Form A.01.01 Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Alamat | Jabatan | Tanggal Mulai Menjabat | Tanggal Selesai Menjabat | Surat Persetujuan | | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja |
|------|--------|---------|---------------------------|-----------------------------|-------------------|------------|---|--|
| | | | | | No. SK | Tanggal SK | | |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.28 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 2

Form A.01.01 Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| | Pendidikan Fo | ormal | Pendidikan Non Formal | | | Keanggotaan Komite | | | Membawahkan Fungsi Kepatuhan | Komisaris Independen | |
|------------------------|----------------------|--------------|--------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------|------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|--|
| Pendidikan Terakhir | Tanggal Kelulusan | Nama Lembaga | Jenis Pelatihan Terakhir | Tanggal Pelatihan | Lembaga Penyelenggara | Komite Audit | Komite Pemantau Risiko | Komite Remunerasi dan Nominasi | Komite Manajemen Risiko | | |

 Tanggal Cetals
 30/04/2025 15.47.28 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 2
 dari
 2

Form A.01.02 Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama Pejabat Eksekutif | Alamat | Jabatan | | | Tanggal Mulai Menjabat | Surat Penç | gangkatan | | |
|------------------------|--------|-----------|------------------|--------------|---------------------------|------------|-----------|-----|---------|
| | | Kepatuhan | Manajemen Risiko | Audit Intern | APU dan PPT | Lainnya | | No. | Tanggal |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.29 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 2

Form A.01.02 Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

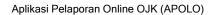
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Keanggotaan Komite | | | | | | | |
|--------------------|-------------------|-------------------|------------------|--|--|--|--|
| Komite Audit | Komite Pemantauan | Komite Remunerasi | Komite Manajemen | | | | |
| | Risiko | dan Nominasi | Risiko | | | | |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.29 WIB Dicetak Oleh System 2 dari 2

Form A.02.00 **Data Kepemilikan BPR**





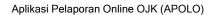
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pemegang Saham | | | | | | |
|----------------|--------|-------|-----------------------------|----------------|---------------------------|-----------------------|
| Nama | Alamat | Jenis | Status Pemegang Saham | Jumlah Nominal | Persentase Kepemilikan | Ultimate Shareholders |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.54 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1

Form A.03.01 Riwayat Pendirian BPR





Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

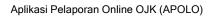
Posisi Laporan : Desember 2024

| Informasi | Keterangan |
|---|----------------------|
| Nomor akta pendirian | 18 |
| Tanggal akta pendirian | 11-02-1995 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | 08 |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | 19-12-2024 |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | AHU.AH.01-09-0293786 |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | 27-12-2024 |
| Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha | 09-09-1996 |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | BPR |
| Tempat kedudukan | Klaten |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.58 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1
 dari
 1

Form A.03.02 Ikhtisar Data Keuangan Penting





Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening Jumlah

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.59 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 1

Form A.03.03





Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

: PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi Nama Lembaga Jasa Keuangan

Posisi Laporan : Desember 2024

| | Posisi Tanggal Laporan | | | | | | | |
|--|------------------------|------------------------|---------------|-----------|-------|--------|--|--|
| Aset | Lancar | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah | | |
| Surat Berharga | | | | | | | | |
| Penempatan pada bank lain | | | | | | | | |
| Kredit yang diberikan | | | | | | | | |
| a. Kepada BPR | | | | | | | | |
| b. Kepada Bank Umum | | | | | | | | |
| c. Kepada non bank - pihak terkait | | | | | | | | |
| d. Kepada non bank - pihak tidak terkait | | | | | | | | |
| Penyertaan Modal | | | | | | | | |
| Jumlah Aset Produktif | | | | | | | | |

Rasio Keuangan

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.59 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1

Form A.03.04 Penjelasan Mengenai NPL





Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Kategori | Uraian |
|----------------------|---|
| Penyebab Utama | Adanya risiko bisnis, musibah, bencana yang tidak dapat dihindari, Ketidaktepatan dalam prosedur pengajuan kredit sehingga tidak akurat dalam membuat keputusan pemberian kredit, Pemakaian kredit yang menyimpang atau debitur kurang mampu mengelola usahanya, akibatnya usaha yang dibiayai dengan kredit tidak dapat berjalan dengan baik, Sistem dan prosedur pengawasan dan pembinaan dari Bank kepada debitur yang masih perlu diperbaiki |
| Langkah Penyelesaian | Menerapkan early warning signal dengan mengantisipasi keterlambatan pembayaran angsuran kredit sedini mungkin, Untuk kelompok kredit yang bermasalah atau yang berpotensi menjadi kredit bermasalah, dibentuk tim khusus penanganan kredit bermasalah melalui penagihan, rekstrukturisasi kredit, maupun pelunasan/ penyelesaian kredit, Action Plan penyelesaian kredit bermasalah utamanya yang Macet diprioritaskan terselesaikan dan menjaga agar kredit Lancar tetap dalam keadaan lancar dengan melakukan pembinaan dan penagihan sehingga NPL gross tidak melebihi 5,0%. |

Langkah – langkah yang dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi untuk menjaga kualitas Kredit selama tahun 2024 belum menampakkan keberhasilannya, dimana nilai NPL yang dicapai sebesar 21.55 persen, sementara NPL yang direncanakan pada RBB 2024 sebesar 6.63 persen

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.00 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 1

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Sepanjang tahun 2024, PT BPR Bhakti Riyadi telah merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, infrastruktur serta pengembangan jaringan pemasaran/ pasar. PT BPR Bhakti Riyadi juga secara bertahap dan konsisten mengimpelementasikan prinsip pengendalian/ manajemen resiko, Tata Kelola Perusahaan yang baik/ *Good Corporate Governance* (GCG), dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis maupun masyarakat sekitar melalui penerapan edukasi dan literasi keuangan.

a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, PT BPR Bhakti Riyadi selalu melakukan upaya-upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguatan visi dan misi perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam RBB 2024, PT BPR Bhakti Riyadi telah menjalankan langkah-langkah sebagai berikut:



Penyempurnaan struktur organisasi berdasarkan prioritas guna peningkatan daya saing organisasi



Manajemen aset, membuat lingkungan kerja yang sehat, nyaman & aman, penyesuaian sarana & prasarana operasional



Melaksanakan perubahan budaya kerja, pola pikir dan perilaku SDM Bank dengan pendekatan sistem integrasi perencanaan strategis, anggaran & manajemen kinerja.



Melaksanakan upaya – upaya pengendalian internal berupa pencegahan kerugian Bank dan penindakan secara tegas terhadap kasus – kasus tindak kecurangan (fraud) di Bank.

b. Pengembangan Daya Dukung Fasilitas

Kebijakan ini antara lain direalisasikan dalam bentuk penguatan teknologi sistem informasi melalui proses, SDM, dan teknologi yang cukup sesuai dengan efektif dan efisien, dengan rincian sebagai berikut :



Penyempurnaan *core banking system* dengan ketentuan dan sistem pelaporan terkini dari regulator



Melakukan pelatihan dibidang teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan kompetensi SDM



Optimalisasi Corporate Website untuk menambah akses informasi kepada masyarakat dan Penta Mobile Collection meningkatkan keamanan bertransaksi.



Peningkatan *hardware* dan *software* TSI yang memenuhi ketentuan regulasi dan kebutuhan bisnis

Perkembangan Teknologi Sistem Informasi (TSI) mendorong PT BPR Bhakti Riyadi menerapkan strategi bisnis dengan menempatkan TSI sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. PT BPR Bhakti Riyadi senantiasa berupaya meningkatkan pengelolaan di bidang TSI dengan penataan dan penambahan perangkat keras dan infrastruktur, pengembangan aplikasi core banking system sesuai kebutuhan unit bisnis, regulasi dan tren teknologi, peningkatan tata kelola dan penerapan manajemen risiko.

c. Penguatan Kerjasama Eksternal

PT BPR Bhakti Riyadi terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasi dan asosiasi guna pengembangan perusahaan, khususnya kegiatan yang terkait dengan program Perbarindo, baik di tingkat PAC Klaten, Solo Raya maupun Jawa Tengah. PT BPR Bhakti Riyadi juga senantiasa berupaya optimal untuk memperluas hubungan dengan rekan kerja, regulator, maupun mitra bisnis terkait guna meningkatkan kinerja Bank. Di samping itu PT BPR Bhakti Riyadi juga membangun kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan yang menjadi mitra kerja dalam rangka pengembangan bisnis Bank, diantaranya Apex Bank Jateng dan menjalin aliansi strategis dengan bank umum untuk melahirkan produk dan layanan baru seperti kerjasama pembayaran tagihan secara elektronik.

d. Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2024, arah strategi dan aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh PT BPR Bhakti Riyadi untuk meningkatkan portofolio dana dan kredit pada segmen UMKM adalah sebagai berikut:



Terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan dan tempat yang potensial (marketing activities), joint promo, dan publikasi untuk meningkatkan citra dan branding Bank



Menyelenggarakan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan layanan perbankan agar masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka



Mengoptimalkan keunggulan komparatif Bank dalam hal strategi bersaing yang mengutamakan proses cepat, mudah, dan murah namun tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.



Melakukan cross-selling produk dan layanan guna menciptakan peluang pasar baru serta meningkatkan program kualitas dan monitoring pelayanan nasabah secara berkesinambungan



Strategi diversifikasi produk dan layanan dengan pembuatan produk baru atau mengemas kembali produk dengan penambahan fitur -- fitur pada layanan dan produk existing



Pemanfaatan TSI sebagai sarana pengembangan bisnis, meningkatkan keamanan transaksi, dan memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah

PERUBAHAN PENTING LAIN

1. Perubahan Nomenklatur

Pada bulan April 2024 PT BPR Bhakti Riyadi telah melakukan perubahan Nomenklatur dari PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Riyadi menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi yang telah tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tanggal 4 April 2024 dan termaktub dalam Akta Nomor: 06 tanggal 26 April 2024 yang dibuat di hadapan Satryo Aji, S.H., M.Kn, Notaris di Klaten, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 02 Mei 2024, Nomor AHU-0025757.AH.01.02 serta Daftar Perseroan Nomor AHU-0084825.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 02 Mei 2024.

2. Penambahan Modal Disetor

Tahun 2024 terdapat penambahan Modal Disetor dan terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PT BPR Bhakti Riyadi. Susunan dan komposisi Pemegang Saham tersebut telah tertuang dalam Akta Pernyataan RUPSLB PT BPR Bhakti Riyadi tanggal 17 Desember 2024 yang dicatatkan di notaris Satryo Aji, S.H., M.Kn, Notaris di Klaten yaitu Akta Nomor: 08 tanggal 19 Desember 2024, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 27 Desember 2024, Nomor AHU-AH.01.09-0293786 serta Daftar Perseroan Nomor AHU-0284810.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024, serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan bank di OJK melalui surat No. S-1218/KO.1301/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Tindak Lanjut Laporan Penambahan Modal Disetor.

Komposisi modal yang telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebagai berikut:

| No. | . Nama Pemilik | Jumlah | | | | | |
|-----|---|--------|--------------------|-------|--|--|--|
| | | Lembar | Nominal | % | | | |
| 1 | Ny. Emy Damayanti. R (PemegangSahamPengendali) | 14.650 | Rp.1,465,000,000,- | 30.18 | | | |
| 2 | Tn. Djoko Sutrisno | 8.100 | Rp.810.000.000,- | 16.68 | | | |
| 3 | Tn. Syamsul Ma'arif | 7.466 | Rp.746.600.000,- | 15.38 | | | |
| 4 | Tn. Setya Jati Kusuma | 4.256 | Rp.425.600.000,- | 8.77 | | | |
| 5 | Ny. Indrawati Hartono | 3.211 | Rp.321.100.000,- | 6.61 | | | |
| 6 | Tn. Bagus Prihartanto | 2.500 | Rp.250.000.000,- | 5.15 | | | |

Laporan Tahunan 2024 – PT BPR Bhakti Riyadi

| 7 | Ny. Grantika | 1.500 | Rp.150.000.000,- | 3.09 |
|----|--------------------------|--------|--------------------|--------|
| 8 | Kotot Tamtama | 1.500 | Rp.150.000.000,- | 3.09 |
| 9 | Tn. Hermawan Budi S | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 |
| 10 | Ny. Fairuzaqona Ulfaty | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 |
| 11 | Tn. Anggoro Mahendra S | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 |
| 12 | Tn. Wawan Ari Wibowo | 750 | Rp.75.000.000,- | 1.54 |
| 13 | Tn. August Deva W | 500 | Rp.50.000.000,- | 1.03 |
| 14 | Tn. Haenis Gunarto | 500 | Rp.50.000.000,- | 1.03 |
| 15 | Ny. Sri Widayati | 417 | Rp.41.700.000,- | 0.86 |
| 16 | Ny. Dian Ririt Dewayanti | 150 | Rp.15.000.000,- | 0.31 |
| 17 | Hayuditia Ansita P | 50 | Rp.5.000.000,- | 0.10 |
| | Total | 48.550 | Rp.4.855.000.000,- | 100,00 |

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Sumber Daya Manusia

PT BPR Bhakti Riyadi selalu memberikan perhatian maksimal atas perkembangan dan pengembangan sumber daya internal perusahaan, dalam hal ini adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Bagi Bank, SDM merupakan aset terpenting bagi perusahaan yang perlu terus dijaga dan ditingkatkan kompentensi, loyalitas, dan kesejahteraannya. PT BPR Bhakti Riyadi menyadari bahwa pertumbuhan maksimal Bank diawali dengan manajemen yang baik atas SDM. Untuk itu pada tahun 2024, Bank menyiapkan berbagai kebijakan yang menjadi fokus pelaksanaan meliputi:



Sistem Manajemen Talenta

 Implementasi Sistem Manajemen Talenta secara bertahap agar pegawai dapat memahami dan mengikuti dengan baik



Sistem Kompensasi Berbasis Kompetensi

 Penyusunan Sistem Kompensasi Berbasis Kompetensi yang diharapkan mendorong kinerja pegawai



Program Pendidikan dan Pelatihan

 Meningkatkan kompentensi Pengurus dan Pegawai melalui Program Pendidikan dan Pelatihan secara berkala dan berkelanjutan

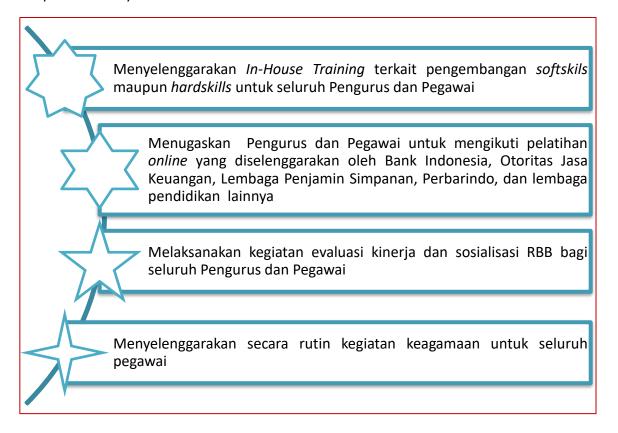
PT BPR Bhakti Riyadi dengan segala perencanaan dan prinsip kehati-hatian percaya bahwa dimasa yang akan datang, PT BPR Bhakti Riyadi akan tumbuh besar dan membanggakan. Untuk itu, PT BPR Bhakti Riyadi memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh SDM untuk mendukung pertumbuhan tersebut dari dalam. Tidak ada diskriminasi baik dari status kepegawaian, jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Semua insan perusahaan diperlakukan sama baiknya sebagaimana organ inti perusahaan. Setiap pegawai memiliki hak yang sama untuk berkompetisi, berkarya, berkembang, promosi, dan hak fasilitas sesuai fungsi yang telah dipertimbangkan kebijakannya.

Sebagai pelaksanaan kebijakan jenjang karir (*career path*), terdapat 2 (dua) kategori status kepegawaian di PT BPR Bhakti Riyadi yaitu Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap. Pegawai Tetap adalah pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu dan Pegawai Tidak Tetap adalah pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), misal pegawai kontrak dan *outsourcing*. Dalam sistem kepegawaian PT BPR Bhakti Riyadi, Pegawai Tidak Tetap akan selalu dilibatkan dalam pengembangan dan diperhatikan dalam peningkatan jabatan menjadi Pegawai Tetap dengan ketentuan telah bekerja di PT BPR Bhakti Riyadi minimal selama 1 (satu) tahun dan telah lulus seleksi atau penilaian kinerja menjadi Pegawai Tetap.

PT BPR Bhakti Riyadi memberikan *treatment* bagi pegawai sebagai modal yang terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Upaya meningkatkan kinerja Bank memerlukan SDM yang profesional dan tangguh, dimana Pengembangan SDM yang handal dan berkualitas merupakan komitmen tertinggi Bank dalam rangka mendukung peran dan kontribusi SDM secara optimal untuk mewujudkan strategi dan target usaha Bank. Bank memandang bahwa SDM merupakan aset utama perusahaan, sehingga senantiasa menjadi prioritas dalam pengelolaannya. Dan karenanya, Bank secara terus menerus melakukan penyempurnaan dan penyelarasan pada sistem dan prosedur SDM.

Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pendidikan profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, seminar, lokakarya, dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank. Sebagian besar pelatihan yang dilakukan melibatkan pihak luar Bank (Perbarindo, OJK, BI, LPS, PPATK, dan lainnya) dilakukan secara daring (*virtual*) maupun luring.

Beberapa diantaranya adalah:



2. Kualitas Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah

Langkah – langkah yang dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi untuk menjaga kualitas Kredit selama tahun 2024 belum menampakkan keberhasilannya, dimana nilai NPL yang dicapai sebesar 21.55 persen, sementara NPL yang direncanakan pada RBB 2024 sebesar 6.63 persen. Sesuai hasil audit laporan keuangan tahun 2024 oleh Akuntan Publik (AP) Indarto Waluyo,M.Acc.Ak.CPA.CA.CPI dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto dan Yudhika,

perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 21.55 persen (NPL Bruto) dan 20.86 persen (NPL Netto).

Penyebab utama kredit bermasalah, yaitu:

- a. Adanya risiko bisnis, musibah, bencana yang tidak dapat dihindari.
- b. Ketidaktepatan dalam prosedur pengajuan kredit sehingga tidak akurat dalam membuat keputusan pemberian kredit.
- c. Pemakaian kredit yang menyimpang atau debitur kurang mampu mengelola usahanya, akibatnya usaha yang dibiayai dengan kredit tidak dapat berjalan dengan baik.
- d. Sistem dan prosedur pengawasan dan pembinaan dari Bank kepada debitur yang masih perlu diperbaiki.

Adapun komposisi kolektibilitas Kredit netto dibulan Desember 2024 sebagai berikut :

| Kolektibilitas | Nominal Baki Debet (Rp. Ribuan) | Persentase (%) |
|------------------|---------------------------------|-------------------|
| Lancar | 10.236.295 | 62.33 |
| DPK | 2.646.940 | 16.12 |
| Kurang Lancar | 485.040 | 2.95 |
| Diragukan | 218.213 | 1.33 |
| Macet | 2.836.458 | 17.27 |
| Jumlah | 16.422.946 | 100,00 |

Ditinjau dari nominal baki debet Kredit, maka komposisi kolektibilitas kredit Bank sebagian besar berada dalam kolektibilitas Lancar, yaitu sebesar 62.33 persen dengan nominal Rp.10.236.295 Ribu, kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus, sebesar 16.12 persen dengan nominal Rp.2.646.940 Ribu. Apabila dilihat dari komposisi kualitas Kredit Bermasalah, persentase yang tertinggi berada dalam kolektibilitas Macet sebesar 17.27 persen dengan nominal sebesar Rp.2.836.458 Ribu, diikuti oleh Kolektibilitas Kurang Lancar sebesar 2.95 persen dengan nominal Rp.485.040 Ribu sedangkan kolektibilitas Diragukan sebesar 1.33 persen dengan nominal Rp.218.213 ribu.



Bila dilihat dari sisi jumlah rekening, maka komposisi kolektibilitas Kredit Bank sebagian besar berada dalam kolektibilitas Lancar, yaitu sebanyak 135 rekening atau 62.33 persen dari jumlah keseluruhan rekening Kredit sebanyak 223 rekening. Sementara kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus sebanyak 49 rekening atau 16.12 persen. Untuk komposisi kualitas Kredit Bermasalah, maka persentase yang tertinggi berada dalam kolektibilitas Kredit Macet sebanyak 32 rekening atau 17.27 persen dari jumlah keseluruhan rekening Kredit. Kolektibilitas Kurang Lancar sebanyak 4 rekening atau 2.95 persen dan kolektibilitas Diragukan ada 3 rekening atau 1.33 persen dari jumlah keseluruhan rekening Kredit.

Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari segenap jajaran di Bank untuk segera menyelesaikan permasalahan Kredit Macet ini sehingga tidak akan menyebabkan kerugian akibat pembentukan PPAP dalam jumlah besar dan dalam waktu yang lama. Selanjutnya Bank akan memprioritaskan penyelesaian Kredit Macet atas nama

menyelesaikan debitur Kredit Bermasalah lainnya, serta menjaga kolektibilitas kredit yang lainnya agar selalu Lancar, sehingga kualitas kredit Bank masuk dalam kategori Sehat.

Selama tahun 2024, Bank belum berhasil menyelesaikan sejumlah Kredit bermasalah yang berdampak pada kenaikan nilai NPL di atas 5 persen. Mekanisme penyelesaian kredit bermasalah dilakukan melalui jalan penagihan internal dan jalur hukum dengan pertimbangan nominal baki debet relatif besar dan debitur tidak kooperatif untuk menyelesaikan kewajiban kreditnya.

3. Implementasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang konsisten merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan bisnis Bank dalam mencapai target menjadi Perusahaan yang sehat dan tumbuh secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Bank telah menerapkan manajemen risiko yang melekat pada seluruh jenjang organisasi Perusahaan melalui upaya peningkatan pemahaman dan budaya sadar risiko (risk awareness), serta mengefektifkan peran satuan kerja/risk owner sebagai first line of defense, dimana dalam tata kelola manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko di satuan kerjanya.

Untuk mencapai tujuan diatas dan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 /SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat, perlu dibangun kesadaran dan budaya manajemen risiko terpadu (integrated risk culture) dan difokuskan pada efektivitas penerapan tata kelola dan kerangka kerja manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur dalam Bank, terutama pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta organisasi dan fungsi yang secara langsung terkait dengan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif manajemen bank, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Bank serta integrasi sistem informasi di Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank. Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko, Dewan Komisaris dan Direksi telah dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang menangani Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM. Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, maka Pejabat Eksekutif tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidentil sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko.

Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional ditujukan untuk mengelola risiko yang muncul dan melekat pada setiap aktivitas Bank pada level yang dapat diterima. Bank telah mengindentifikasi dan mengelola risiko yang disebabkan oleh kegiatan operasional, penyediaan likuiditas, penyaluran kredit, yang mencakup Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas.

a. Risiko Kredit

| No. | Tipe Risiko | Mitigasi |
|-----|---|---|
| 1. | Kegagalan debitur memenuhi kewajibannya. | ✓ Kebijakan pokok dalam perkreditan. ✓ Tata cara penilaian kualitas kredit. ✓ Profesionalisme dan integritas pejabat perkreditan Bank. ✓ Four-Eyes Principles. ✓ Memiliki system informasi manajemen yang bermanfaat dalam memonitor perkembangan aktivitas perkreditan. ✓ Menerapkan early warning signals. |

b. Risiko Operasional

| No. | Tipe Risiko | Mitigasi |
|-----|--|--|
| 1. | Ketidakcukupan/ tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta adanya kejadian- kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. | ✓ Melakukan pengkinian manual kebijakan dan pedoman operasional. ✓ Memiliki proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin kegiatan operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan/ bencana. ✓ Profesionalisme dan integritas pejabat operasional Bank. |

c. Risiko Kepatuhan

| No. | Tipe Risiko | Mitigasi | | | | | | | |
|-----|--|---|--|--|--|--|--|--|--|
| 1. | Tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. | ✓ Menyusun stratetgi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan. ✓ Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank. ✓ Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai | | | | | | | |

| dengan peraturan perundang-undangan |
|-------------------------------------|
| yang berlaku. |

d. Risiko Likuiditas

| No. | Tipe Risiko | Mitigasi |
|-----|--|---|
| 1. | Risiko yang diakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan | ✓ Mengidentifikasi situasi yang dapat menimbulkan kesenjangan aktiva dan kewajiban lancar agar dapat dicari solusi lebih awal untuk mengatasi dan mengurangi risiko terjadinya kerugian. ✓ Membuat mekanisme yang jelas secara detail, mulai dari teknis dan non-teknis. Dengan demikian, setiap kali memutuskan dan melakukan sesuatu, Perusahaan memiliki tolok ukur yang jelas. Mekanisme yang jelas juga akan membantu untuk mengelola, mengukur, memantau, hingga mencegah terjadinya risiko likuiditas ✓ Meningkatkan cadangan Kas, dimana Kas memiliki sifat likuid yang membantu menjaga kesehatan keuangan perusahaan, sebab proses pencairannya berlangsung lebih cepat sehingga mampu memenuhi kewajiban perusahaan untuk melunasi bebannya secara tepat waktu tanpa mengalami kendala. Meningkatkan cadangan Kas juga membantu perusahaan untuk menjaga aset lancarnya, sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah. ✓ Memiliki system informasi manajemen yang bermanfaat dalam memonitor perkembangan aktiva dan kewajiban lancar. |



KEPUTUSAN DIREKSI PT BPR BHAKTI RIYADI

Nomor: KP. 56A /SK/BR.DIR/VI/2024

tentang

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR BHAKTI RIYADI

Menimbang

- bahwa sejalan dengan perkembangan Perusahaan, khususnya untuk menunjang pencapaian visi, misi, dan rencana bisnis yang telah ditetapkan, maka dipandang perlu disusun struktur organisasi Perusahaan yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan dan dinamika bisnis;
- bahwa sejalan dengan perkembangan bisnis dan memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Bank Perkreditan Rakyat (BPR), perlu dilakukan perubahan struktur organisasi yang ada;
- 3. bahwa didalam perubahan struktur organisasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan angka 2 perlu dituangkan dan diatur dalam suatu Keputusan Direksi.

Mengingat

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Anggaran Dasar PT BPR Bhakti Riyadi sesuai Akta Nomor 18 tanggal 11
 Februari 1995 dari Mochammad Imron, S.H. Notaris di Klaten, beserta
 perubahannya.

Nomor : KP. 56A /SK/BR.DIR/VI/2024

Tanggal: 05 Juni 2024



Memperhatikan

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/POJK.03/2020 tanggal 16
 Desember 2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat;
- Peraturan Perusahaan PT. BPR Bhakti Riyadi Nomor KP.001/PP/BR.DIR/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang Peraturan Perusahaan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi Periode 2024–2025;
- 5. Standar Prosedur Operasional PT. BPR Bhakti Riyadi No.KP.028/SPO/BR.DIR/III/2017 tanggal 23 Maret 2017 tentang Deskripsi Pekerjaan;
- Surat Keputusan Direksi PT BPR Bhakti Riyadi Nomor KP.82A/SK/BR.DIR/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023 tentang Struktur Organisasi PT BPR Bhakti Riyadi.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: STRUKTUR ORGANISASI PT BPR BHAKTI RIYADI

- 1. Menetapkan Struktur Organisasi PT BPR Bhakti Riyadi beserta nama personil yang mengisi formasi jabatan dengan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan, yang merupakan kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Perubahan susunan personil sebagaimana dimaksud pada Angka 1 tersebut di atas dapat dilakukan sewaktu-waktu, tanpa melalui suatu Keputusan Direksi tersendiri, setelah mendapatkan persetujuan dari Direksi.
- 3. Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan adanya perubahan atau penyesuaian lebih lanjut.
- 4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan/ penyesuaian sebagaimana mestinya.

Nomor : KP. 56A /SK/BR.DIR/VI/2024

Tanggal: 05 Juni 2024



- 5. Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka peraturan dan ketentuanketentuan lain yang isinya bertentangan dengan Keputusan ini, dinyatakan tidak berlaku lagi.
- 6. Hal-hal yang belum atau belum cukup diatur dalam Keputusan ini, akan ditetapkan kemudian dan dituangkan dalam suatu Keputusan tersendiri.

Ditetapkan di Klaten Pada tanggal 05 Juni 2024

PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Direksi,

Anggoro Mahendra Setyawan

Direktur Utama

Sumanto

Direktur

<u>Salinan</u> Keputusan ini disampaikan kepada:

- Dewan Komisaris PT BPR Bhakti Riyadi
- Arsip



Nomor

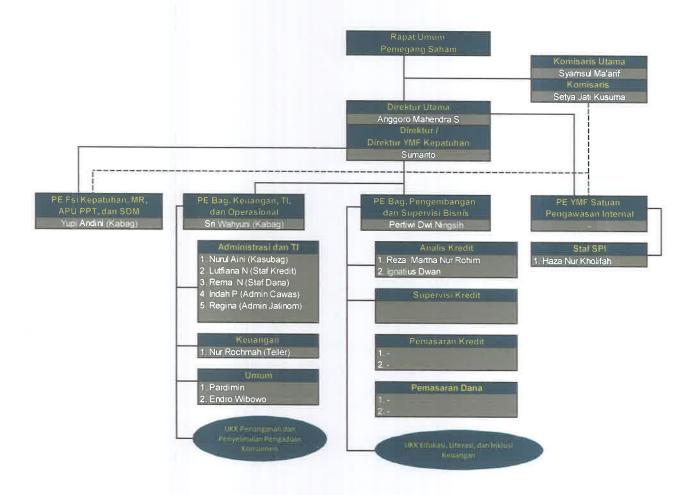
: KP. 56A /SK/BR.DIR/VI/2024

Tanggal: 05 Juni 2024



Lampiran Surat Keputusan Direksi Nomor: KP. 56A /SK/BR.DIR/VI/2024

Struktur Organisasi



PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Direksi,

REKONOMIAN

KLATEN

Anggoro Mahendra Setyawan

Direktur Utama

<u>Sumanto</u>

Direktur



Form A.05.02 Bidang Usaha



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Kategori Kegiatan Usaha | Jenis Produk | Nama Produk | Uraian |
|-------------------------|--------------|-------------|---|
| 01 | 01 | Tabungan | Simpanan masyarakat umum dan atau simpanan BPR Lain yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. |
| 01 | 01 | Deposito | Simpanan masyarakat umum dan atau simpanan BPR Lain yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai perjanjian/kesepakatan awal. |
| 02 | 01 | Kredit | Fasilitas pinjaman yang diberikan BPR kepada nasabah untuk membiayai sesuatu yang tertuang dalam Perjanjian Kredit. |

Produk dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi adalah Kredit, Tabungan dan Deposito.

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.07 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1
 dari
 1

TEKNOLOGI INFORMASI

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam dunia perbankan sangatlah mutlak, dimana kemajuan suatu sistem perbankan sudah barang tentu ditopang oleh peran teknologi informasi. Semakin berkembang dan kompleksnya fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, itu berarti semakin beragam dan kompleks adopsi teknologi yang dimiliki oleh suatu bank. Tidak dapat dipungkiri, dalam setiap bidang termasuk perbankan penerapan teknologi bertujuan selain untuk memudahkan operasional intern perusahaan, juga bertujuan untuk semakin memudahkan pelayanan terhadap nasabah. Apalagi untuk saat ini, khususnya dalam dunia perbankan hampir semua produk yang ditawarkan kepada nasabah serupa, sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia perbankan adalah bagaimana memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat.

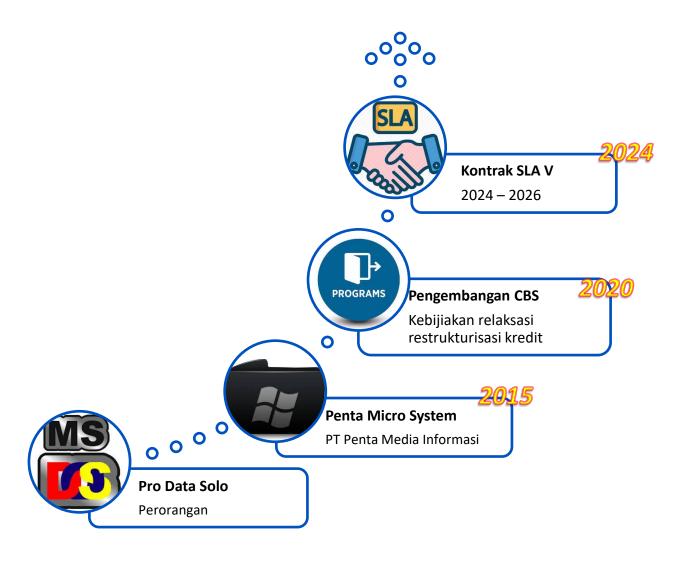
Bank menyadari kemajuan TI telah mendorong perubahan dari struktur hirarki ke networking hingga keluar batas-batas wilayah internal suatu organisasi bisnis. Bagi Bank, penggunaan TI selain menciptakan proses otomasi dan disintermediasi, juga terjadi proses integrasi baik dalam piranti perangkat lunak dan perangkat keras, masukan (database) dan keluaran (information), proses (antara penggunaan database dan sarana telekomunikasi meliputi data teks dan sarana telekomunikasi meliputi data teks dan sarana telekomunikasi meliputi data teks dan suara melalui jaringan komunikasi digital). Penerapan teknologi bertujuan selain untuk memudahkan operasional internal Bank, juga bertujuan memberikan produk layanan yang mudah, cepat, dan aman bagi nasabah dalam bertransaksi. Laju tersebut pun dipercepat dengan adanya pandemi Covid-19 yang memaksa nasabah Bank untuk melakukan transaksi keuangan secara digital.

Perkembangan TI mendorong Bank menerapkan strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa seperti *online system* yang memungkinan nasabah dapat bertransaksi di seluruh jaringan kantor Bank. Bank terus berbenah diri meningkatkan pengelolaan di bidang teknologi dengan penataan dan penambahan perangkat lunak dan perangkat keras, infrastruktur, pengembangan aplikasi layanan sesuai kebutuhan unit bisnis, regulasi dan tren teknologi, peningkatan tata kelola dan penerapan manajemen risiko TI. Bank telah mengubah secara bertahap pelayanan transaksi yang berbasis teknologi dengan tatap muka yang lebih mudah (*user-friendly*). Pemanfaatan TI yang handal akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Dengan penerapan yang terintegrasi dengan strategi bisnis serta dukungan SDM yang kompeten, maka TI diharapkan mampu menjawab tantangan kebutuhan bisnis bank yang semakin komplek.

Pada dunia perbankan, perkembangan teknologi informasi mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. Seperti halnya pelayanan *electronic banking* (*e-banking*) misalnya melalui ATM, *mobile banking* dan *internet banking*, merupakan bentuk-bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan transaksi manual menjadi pelayanan transaksi yang berdasarkan teknologi Semakin majunya teknologi di dunia transaksi perbankanpun mulai

mengunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah transaksi dengan nasabah, yang mana tadinya melayani nasabah dengan harus bertemu/nasabah datang langsung ke kantor cabang yang disediakan oleh bank yang di gunakan untuk menabung/infertasi menjadi lebih mudah karena bank mulai mengunakan teknologi berbasis komputer dan sekarang sudah bisa mengakses lewat internet maupun dengan *mobile banking* sudah banyak diterapkan bank.

Pada tahun 2015 lalu, PT BPR Bhakti Riyadi telah mengganti *core banking system* (CBS) dari sistem sebelumnya yang berbasis MS-DOS dengan sistem yang berbasis Windows, yaitu Penta Micro System dari vendor PT Penta Media Informasi. Bank juga telah memiliki *Service Level Agreement* (SLA) dengan PT Penta Media Informasi untuk pemeliharaan dan pengembangan CBS, dengan kontrak SLA kelima kalinya di tahun 2024 untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun ke depan (2024 – 2026). Pengembangan aplikasi CBS juga memungkinkan sistem Bank untuk berkomunikasi dengan sistem lain yang dapat memperluas jangkauan layanan Bank dan menyesuaikan dengan kondisi eksternal terkini.



PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Penyaluran kredit diarahkan pada kredit produktif dan konsumtif, dimana kredit produktif secara umum meningkatkan potensi UMKM yang berada di Kabupaten Klaten sedangkan Kredit Konsumtif secara umum untuk pemenuhan kebutuhan akan barang konsumsi. Sementara struktur pendanaan operasional ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito. Untuk mengisi kekurangan/ gap antara portofolio kredit dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi oleh Bank, maka digunakan dana antar bank pasiva dan pinjaman dari Bank lain (bank umum dan BPR).

Di tengah kondisi ekonomi dan industri perbankan yang penuh tantangan, secara umum realisasi rencana bisnis yang dicapai pada tahun 2024 memberikan keyakinan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan telah membawa Bank ke arah yang lebih baik dan siap melangkah di periode mendatang. Meskipun beberapa indikator kinerja keuangan Bank belum mencapai target yang ditetapkan, namun hal tersebut masih di dalam koridor Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024. Selanjutnya, Bank telah mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi, antara lain:

- a. Tekanan pada pertumbuhan ekonomi global yang dapat berpengaruh terhadap perekonomian domestik.
- b. Ketegangan politik, sebagai contoh perang Ukraina, Arab, Palestina dan Israel.
- c. Perkembangan teknologi informasi yang mengharuskan perbankan cepat, mudah dan efisien tetapi dihadapkan pada kerawanan terhadap ancaman kejahatan perbankan.
- d. Pertumbuhan lembaga pembiayaan di sektor UMKM yang ekspansif.
- e. Pertumbuhan UMKM yang terdidik dan terlatih yang harus diimbangi dengan pengembangan produk dan layanan yang menarik serta SDM yang kompeten.

Oleh karenanya, perusahaan dari berbagai industri telah melakukan langkah — langkah antisipatif untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan komparatif dalam rangka mempertahankan basis pengguna jasa dan produk serta meningkatkan *market share* terhadap industri. Hal yang sama juga tentunya berlaku di industri perbankan dan saat ini para pengurus Bank terus melakukan inisiatif strategis agar perusahaan yang dipimpinnya dapat *survive* dan tumbuh secara *sustainable*. Hal tersebut akan menjadi tantangan dan peluang tersendiri bagi PT BPR Bhakti Riyadi melalui penyediaan SDM yang lebih *responsive* terhadap produk dan layanan yang sesuai dengan ekspektasi segmen nasabah yang akan lebih *demanding* terhadap layanan digital yang mendukung mobilitas nasabah.

Prospek dan tantangan di masa mendatang menjadi pendorong bagi PT BPR Bhakti Riyadi untuk terus melanjutkan usaha demi mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan meningkatkan daya saing di industri perbankan yang makin *hypercompetitive*. Sepanjang tahun 2024 PT BPR Bhakti Riyadi melalui kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas yang mendasari setiap insan di dalam Bank, namun belum membuahkan hasil pencapaian kinerja yang positif bagi kelangsungan usaha Bank, dimana sebagian besar indikator bisnis utama Bank belum mencapai target yang ditetapkan.

A. Faktor Pendorong

Meskipun Keberhasilan Bank dalam mencapai rencana bisnis belum seperti yang diharapkan, namun Bank tetap terus berusaha untuk mencapai target yang telah ditentukan, terutama disebabkan oleh faktor pendorong sebagai berikut :

a. Kredit

- 1) Pengembangan fitur produk skim Kredit.
- Penetapan tingkat suku bunga yang kompetitif. 2)
- 3) Penyempurnaan proses bisnis dengan tetap memperhatikan kecepatan proses dan kualitas kredit yang baik.
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga SDM khususnya di bagian penyaluran kredit.
- Penyelesaian atas sejumlah kredit bermasalah, baik melalui jalur litigasi maupun non-litigasi.

b. Dana Pihak Ketiga

- Pengembangan fitur produk Tabungan dan Deposito.
- 2) Penetapan tingkat suku bunga yang kompetitif.
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga SDM khususnya di bagian penghimpunan dana.
- Pemasaran yang aktif dan peningkatan kualitas layanan.

B. Langkah-Langkah Perbaikan

Dalam rangka memperbaiki kinerja tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun dan menerapkan strategi perbaikan kinerja sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

- 1) Strategi pemasaran yang efektif dan menarik, berupa terselenggaranya kegiatan dan sarana pemasaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan terwujudnya kegiatan pemasaran yang terintegrasi melalui sinergi di semua lini.
- 2) Untuk menjaga posisi likuiditas secara keseluruhan, Bank akan terus mengkaji perkembangan dan tren likuiditas sektor perbankan. Dana tabungan akan tetap menjadi sumber likuiditas utama. Apabila diperlukan, Bank dapat secara aktif menghimpun dana dari produk deposito dengan menyesuaikan tingkat suku bunga. Hal tersebut diperlukan guna menjaga posisi dana pihak ketiga dan mempertahankan posisi likuiditas yang kokoh dan sehat.

- 3) Mengembangkan layanan pembayaran secara virtual account yang bermitra dengan bank umum untuk mempercepat pelayanan dan menjaring potensi nasabah baru.
- 4) Meningkatkan jumlah dan skill staf pemasaran DPK dan menerapkan sistem reward and punishment untuk memotivasi pemasaran DPK.
- 5) Secara bertahap mengurangi komposisi sumber dana Bank yang berasal dari Deposito dan menggantikannya dengan struktur pendanaan yang lebih murah yaitu Tabungan.
- 6) Membangun hubungan yang lebih baik dan intens kepada nasabah untuk memperluas jaringan DPK.

b. Penyaluran Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah

- Meningkatkan jumlah penyaluran kredit baru yang sehat dengan menerapkan secara ketat prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pemberian kredit.
- 2) Membuat inovasi produk, menerapkan strategi pemasaran yang menarik bagi nasabah, dan menerapkan sistem reward and punishment untuk meningkatkan pemasaran Kredit.
- 3) Program retensi nasabah berupa pemberian insentif (suku bunga ringan atau potongan bunga) dan atau souvenir/gimmick kepada nasabah baik dana maupun kredit yang memenuhi kriteria.
- 4) Memperbaiki dan melengkapi prosedur dan ketentuan perkreditan sesuai dengan kebutuhan bisnis, GCG dan manajemen risiko.
- 5) Melakukan pemetaan dan kajian secara intensif terhadap seluruh portofolio kredit eksisting. Untuk kelompok kredit yang bermasalah atau yang berpotensi menjadi kredit bermasalah, dibentuk tim khusus penanganan kredit bermasalah melalui penagihan, rekstrukturisasi kredit, maupun pelunasan/ penyelesaian kredit.
- 6) Menerapkan early warning signal dengan mengantisipasi keterlambatan pembayaran angsuran kredit sedini mungkin.
- 7) Action Plan penyelesaian kredit bermasalah utamanya yang Macet diprioritaskan terselesaikan dan menjaga agar kredit Lancar tetap dalam keadaan lancar dengan melakukan pembinaan dan penagihan sehingga NPL gross tidak melebihi 5,0%.
- 8) *Melaksanakan Action Plan* penyelesaian kredit hapus berkesinambungan, khususnya kepada debitur hapus buku yang diketahui keberadaan tempat tinggal dan agunannya diprioritaskan untuk segera terselesaikan.



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Sandi Kantor | Nama Kantor | Koordinat Kantor | Α | Nama Pimpinan | No. Telp | | | |
|--------------|-------------|------------------|---|---------------|----------|--|--|--|
| | | | Nama Jalan dan No. Desa/Kecamatan Kab/Kota Kode Pos | | | | | |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.48.08 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 5



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Jumlah Pegawai | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|------------|----|----|------|---------------------|-----|----|----|----------------------|---------------------------------|-------------------------------------|------------|--|--|----------------------|--------------|-----------------------|
| Pegawai Tetap | | | | | Pegawai Tidak Tetap | | | | Jumlah Kantor Kas | Status Kepemilikan Gedung | Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung | Jumlah EDC | | | | | |
| \$3 | S 2 | S1 | D3 | SLTA | Lainnya | \$3 | S2 | S1 | D3 | SLTA | Lainnya | | | | EDC Milik Sendiri | EDC Milik BU | EDC Milik BPR Lain |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.48.08 WIB Dicetak Oleh System 2 dari 5



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| | | | Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan | | | | | | Jumlah Pegawai | | | | | |
|----------------------------|--|--|---------------------------------------|-----------------|---------|-------------------|------------------------|----------------------|--------------------|---------|----------------------|--------------------|---------|--|
| АТМ | | | Keterangan Data Kantor | Persetujuan OJK | | Alamat Sebelumnya | Tanggal Pelaksanaan | Pegawai Tetap | | Pega | Pegawai Tidak Tetap | | | |
| Jumlah Dikelola Sendiri | Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR | Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR | | No. | Tanggal | | | Penghimpunan Dana | Penyaluran Dana | Lainnya | Penghimpunan Dana | Penyaluran Dana | Lainnya | |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.48.08 WIB Dicetak Oleh System 3 dari 5



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Jenis | Kode Kantor Kas | Sandi Kantor Induk | Sandi Kantor Cabang Sebelumnya | Nama Kantor Kas | Koordinat | Alamat | Nama Pimpinan | No. Telepon | |
|-------|-----------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------|--------|---------------|-------------|--|
|-------|-----------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------|--------|---------------|-------------|--|

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.48.08 WIB Dicetak Oleh System 4 dari 5



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.48.08 WIB Dicetak Oleh System 5 dari 5

Form A.05.06

Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

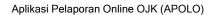
Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain | Jenis Kerja Sama | Uraian Kerja Sama | Tanggal Mulai Kerja Sama |
|----------------------------------|------------------|-------------------|--------------------------|
| PT BPR Gunung Mas | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 27-06-2024 |
| PT BPR Hardimas Mandiri | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 13-12-2024 |
| PT BPR Panca Arta Monjali | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 13-12-2024 |
| PT. BPR Shinta Putra Pengasih | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 13-12-2024 |
| PT BPR Shinta Bhakti Wedi | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 13-12-2024 |
| PT BPRS AI Mabrur | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 22-08-2024 |
| PT BPR Bank Klaten (Perseroda) | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 22-08-2024 |
| PT BPRS Bangun Drajat Warga | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 22-08-2024 |
| PT BPR Binadana Makmur | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 22-08-2024 |
| PT BPRS Sukowati Sragen | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 22-08-2024 |
| PT BPRS Dharma Kuwera | Kredit Sindikasi | Kredit Sindikasi | 22-08-2024 |

Keterangan : Fasilitas Kredit Sindikasi adalah pemberian pinjaman kepada debitur oleh beberapa BPR sesuai dengan porsi dan nominal yang disepakati.

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.48.09 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1

Form A.05.07.1 Data Kantor BPR





Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Komposisi Karyawan | Jumlah |
|------------------------|--------|
| Bidang Tugas | |
| 1. Pemasaran | |
| 2. Pelayanan | |
| 3. Lainnya | |
| Status Kepegawaian | |
| 1. Pegawai Tetap | |
| 2. Pegawai Tidak Tetap | |
| Tingkat Pendidikan | |
| 1. S3 | |
| 2. S2 | |
| 3. S1 | |
| 4. D3 | |
| 5. SMA | |
| 6. Lainnya | |
| Jenis Kelamin | |
| 1. Laki-laki | |
| 2. Perempuan | |
| Usia | |
| 1. Usia ≤25 tahun | |
| 2. Usia 26-35 tahun | |
| 3. Usia 36-45 tahun | |
| 4. Usia 46-55 tahun | |
| 5. Usia >55 tahun | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.10 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 1

Form A.05.07.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

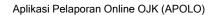
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|--|---------------------|-----------------|------------------|----------------|---|
| Kick Off RBB Tahun 2024 | 22-01-2024 | 01 | 01 | 21 | Materi kegiatan penyampaian Target RBB Tahun 2024 |
| Dialog Interaktif dan Pencegahan Fraud | 26-03-2024 | 01 | 01 | 21 | Tanya Jawab terkait penerapan strategi anti fraud |
| Pelatihan Aspek Kehati-hatian Perkreditan, Penanganan Kredit bermasalah dan marketing | 09-12-2024 | 02 | 03 | 1 | Pelatihan Aspek Kehati-hatian Perkreditan, Penanganan Kredit bermasalah dan marketing |
| Pelatihan Aspek Hukum Penyesuaian Perjanjian Baku | 27-11-2024 | 02 | 03 | 1 | Pelatihan Aspek Hukum Penyesuaian Perjanjian Baku |
| In House Training Penerapan Strategi Anti Fraud | 18-11-2024 | 01 | 01 | 19 | In House Training Penerapan Strategi Anti Fraud |
| Kegiatan Seminar LPS Penerapan Governance, Risk and Compliance | 15-11-2024 | 02 | 02 | 1 | Penerapan Governance, Risk and Compliance |
| Sosialisasi dan Pelatihan CKPN | 16-01-2024 | 02 | 03 | 2 | Sosialisasi dan Pelatihan CKPN |
| Seminar dan Webinar Pajak Pasal 21 | 12-02-2024 | 02 | 03 | 2 | Seminar dan Webinar Pajak Pasal 21 |
| Workshop Perlindungan Konsumen | 21-02-2024 | 02 | 03 | 2 | Workshop Perlindungan Konsumen |
| Sosialisasi Kredibilitas Keuangan | 21-03-2024 | 02 | 02 | 1 | Keabsahan Laporan Auditor Independen melalui QR |
| Pelatihan Manajemen Risiko | 24-06-2024 | 02 | 03 | 1 | Pengenalan RSCA |
| Sosialisasi Sertifikat Elektronik | 11-07-2024 | 02 | 03 | 2 | Sosialisasi Sertifikat Elektronik |

SDM Keterangan

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.48.10 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1



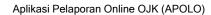


Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|----------------------------------|---|
| Kas dalam Rupiah | | |
| Kas dalam Valuta Asing | | |
| Surat Berharga | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Penempatan pada Bank Lain | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | | |
| -/- Provisi Belum Diamortisasi | | |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | | |
| -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Penyertaan Modal | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Agunan yang diambil alih | | |
| Properti Terbengkalai | | |
| Aset Tetap dan Inventaris | | |
| -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai | | |
| Aset Tidak Berwujud | | |
| -/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai | | |
| Aset Antarkantor | | |
| Aset Keuangan Lainnya | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Aset Lainnya | | |
| TOTAL ASET | | |
| LIABILITAS | | |
| Liabilitas Segera | | |
| Simpanan | | |
| a. Tabungan | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| b. Deposito | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| Simpanan dari Bank Lain | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.15 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 2





Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|----------------------------------|---|
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| Pinjaman yang Diterima | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| -/- Diskonto Belum Diamortisasi | | |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | | |
| Liabilitas Antarkantor | | |
| Liabilitas Lainnya | | |
| TOTAL LIABILITAS | | |
| EKUITAS | | |
| Modal Disetor | | |
| a. Modal Dasar | | |
| b. Modal yang Belum Disetor -/- | | |
| Tambahan Modal Disetor | | |
| a. Agio | | |
| b. Modal Sumbangan | | |
| c. Dana Setoran Modal - Ekuitas | | |
| d. Tambahan Modal Disetor Lainnya | | |
| Ekuitas Lain | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | | |
| b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | |
| c. Lainnya | | |
| d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | | |
| Cadangan | | |
| a. Umum | | |
| b. Tujuan | | |
| Laba (Rugi) | | |
| a. Tahun-Tahun Lalu | | |
| b. Tahun Berjalan | | |
| TOTAL EKUITAS | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.15 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 2 dari 2





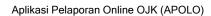
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|----------------------------------|---|
| Pendapatan Operasional | | |
| 1 Pendapatan Bunga | | |
| a Bunga Kontraktual | | |
| i. Surat Berharga | | |
| ii. Penempatan pada Bank Lain | | |
| Giro | | |
| Tabungan | | |
| Deposito | | |
| Sertifikat Deposito | | |
| iii. Kredit yang Diberikan | | |
| Kepada Bank Lain | | |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | | |
| b Provisi Kredit | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| c Biaya Transaksi -/- | | |
| i. Surat Berharga | | |
| ii. Kredit yang Diberikan | | |
| Kepada Bank Lain | | |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | | |
| d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- | | |
| 2 Pendapatan Lainnya | | |
| a Pendapatan Jasa Transaksi | | |
| b Keuntungan Penjualan Valuta Asing | | |
| c Keuntungan Penjualan Surat Berharga | | |
| d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | | |
| e Pemulihan CKPN | | |
| f Dividen | | |
| g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | | |
| h Keuntungan penjualan AYDA | | |
| i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | | |
| j Pemulihan penurunan nilai AYDA | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.17 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 4



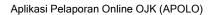


Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|----------------------------------|---|
| k Lainnya | | |
| Beban Operasional | | |
| 1 Beban Bunga | | |
| a Beban Bunga Kontraktual | | |
| i. Tabungan | | |
| ii. Deposito | | |
| iii. Simpanan dari bank lain | | |
| iv. Pinjaman yang diterima | | |
| 1) Dari Bank Indonesia | | |
| 2) Dari Bank Lain | | |
| 3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| 4) Berupa Pinjaman Subordinasi | | |
| v. Lainnya | | |
| b Biaya Transaksi | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| 2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | | |
| 3 Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a. Surat Berharga | | |
| b. Penempatan pada Bank Lain | | |
| c. Kredit yang Diberikan | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| d. Penyertaan Modal | | |
| e. Aset Keuangan Lainnya | | |
| 4 Beban Pemasaran | | |
| 5 Beban Penelitian dan Pengembangan | | |
| 6 Beban Administrasi dan Umum | | |
| a Beban Tenaga Kerja | | |
| i. Gaji dan Upah | | |
| ii. Honorarium | | |
| iii. Lainnya | | |
| b Beban Pendidikan dan Pelatihan | | |
| c Beban Sewa | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.17 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 2 dari 4





Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|----------------------------------|---|
| i. Gedung Kantor | | |
| ii. Lainnya | | |
| d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | | |
| e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | | |
| f Beban Premi Asuransi | | |
| g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| h Beban Barang dan Jasa | | |
| i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | | |
| j Kerugian terkait risiko operasional | | |
| a. Kecurangan internal | | |
| b. Kejahatan eksternal | | |
| k Pajak-pajak | | |
| 7 Beban Lainnya | | |
| a Kerugian Penjualan Valuta Asing | | |
| b Kerugian Penjualan Surat Berharga | | |
| c Kerugian dari penyertaan dengan equity method | | |
| d Kerugian penjualan AYDA | | |
| e Kerugian penurunan nilai AYDA | | |
| f Lainnya | | |
| Laba (Rugi) Operasional | | |
| Pendapatan Non Operasional | | |
| 1 Keuntungan Penjualan | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| 2 Pemulihan Penurunan Nilai | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| b Lainnya | | |
| 3 Bunga Antar Kantor | | |
| 4 Selisih Kurs | | |
| 5 Lainnya | | |
| Beban Non Operasional | | |
| 1 Kerugian Penjualan/Kehilangan | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| 2 Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| 2. 22. Comp dan internation | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.17 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 3 dari 4



OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|--|----------------------------------|---|
| b Lainnya | | |
| 3 Bunga Antar Kantor | | |
| 4 Selisih Kurs | | |
| 5 Lainnya | | |
| Laba (Rugi) Non Operasional | | |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | | |
| Taksiran Pajak Penghasilan | | |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | | |
| Beban Pajak Tangguhan | | |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | |
| b. Lainnya | | |
| c. Pajak Penghasilan terkait | | |
| 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | | |
| b. Lainnya | | |
| c. Pajak Penghasilan terkait | | |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | | |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.17 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 4 dari 4

Form B.03.00 Laporan Komitmen dan Kontijensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|--|----------------------------------|---|
| Tagihan Komitmen | | |
| a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | | |
| b. Tagihan Komitmen Lainnya | | |
| Kewajiban Komitmen | | |
| a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | | |
| b. Penerusan Kredit | | |
| c. Kewajiban Komitmen Lainnya | | |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | | |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan | | |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain | | |
| 3) Surat Berharga | | |
| 4) Lainnya | | |
| b. Aset Produktif yang dihapusbuku | | |
| 1) Kredit yang Diberikan | | |
| 2) Penempatan pada Bank Lain | | |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | | |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | | |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit | | |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | | |
| Kewajiban Kontinjensi | | |
| Rekening Administratif Lainnya | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.18 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 1

Form B.04.00 Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pos | Modal Disetor | Tambahan Modal | Modal Sumbangan | DSM Ekuitas | Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi |
|-----|---------------|----------------|-----------------|-------------|--------------------------------------|
|-----|---------------|----------------|-----------------|-------------|--------------------------------------|

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.18 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1
 dari
 2

Form B.04.00 Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Surplus Revaluasi Aset Tetap | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum | Saldo Laba Belum Ditentukan | Jumlah |
|---------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|--------|
|---------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|--------|

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.48.18 WIB Dicetak Oleh System 2 dari 2



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|---|---------------------|-----------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung | | |
| Penerimaan pendapatan bunga | | |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | | |
| Penerimaan beban klaim asuransi | | |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | | |
| Pendapatan operasional lainnya | | |
| Pembayaran beban bunga | | |
| Beban gaji dan tunjangan | | |
| Beban umum dan administrasi | | |
| Beban operasional lainnya | | |
| Pendapatan non operasional lainnya | | |
| Beban non operasional lainnya | | |
| Pembayaran pajak penghasilan | | |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | | |
| Penurunan/Peningkatan atas aset operasional | | |
| Penempatan pada bank lain | | |
| Kredit yang diberikan | | |
| Agunan yang diambil alih | | |
| Aset lain-lain | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.19 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1
 dari
 3



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|--|---------------------|-----------------------|
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | | |
| Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional | | |
| Liabilitas segera | | |
| Tabungan | | |
| Deposito | | |
| Simpanan dari bank lain | | |
| Pinjaman yang diterima | | |
| Liabilitas imbalan kerja | | |
| Liabilitas lain-lain | | |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | | |
| Arus Kas dari aktivitas Investasi | | |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | | |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | | |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | | |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | | |
| Arus Kas dari aktivitas Pendanaan | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.19 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 2 dari
 3

FORM B.05.00 LAPORAN ARUS KAS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|--|---------------------|-----------------------|
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | | |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | | |
| Pembayaran dividen | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | | |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | | |
| Kas dan setara Kas awal periode | | |
| Kas dan setara Kas akhir periode | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.19 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 3
 dari
 3



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dengan Perbandingan 2023

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

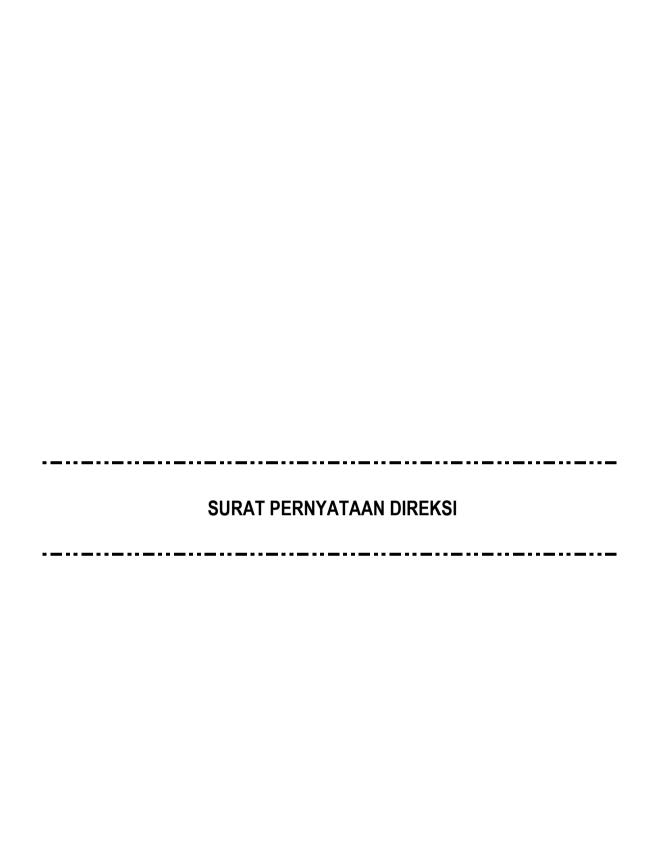


PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Neraca | 1 |
| Laporan Laba Rugi | 2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 |
| Laporan Arus Kas | 4 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | |
| Pernyataan Kepatuhan dan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi | 5 |
| Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan | 13 |
| Analisis Laporan Keuangan | 22 |





SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PT. BPR BHAKTI RIYADI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Anggoro Mahendra Setyawan

Alamat Kantor

: Jalan Kartini Bypass, Tegalyoso, Klaten Selatan, Klaten

Jabatan

: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024.

- 2. Laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
 - b. Laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 19 Maret 2025

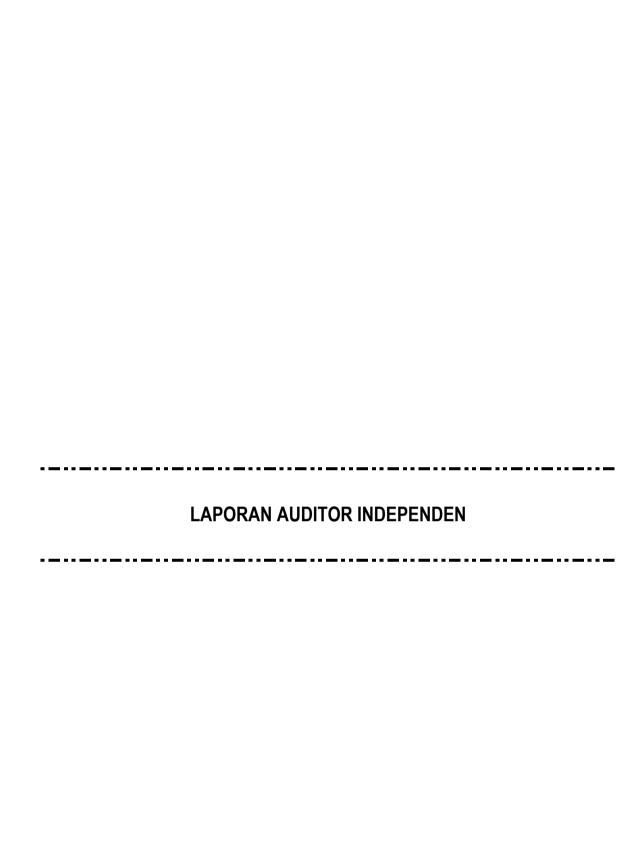
Direktur Utama

(Sumanto)

Direktur

Anggoro Mahendra Setyawan)







INDARTO DAN YUDHIKA

Registered Public Accountant Audit, Tax, Management Consultant Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00087/2.1358/AU.2/07/0906-1/1/III/2025 Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Bhakti Riyadi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Bhakti Riyadi, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Bhakti Riyadi terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPR Bhakti Riyadi per 31 Desember 2023, diaudit oleh Akuntan Publik lain dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00064/2.1358/AU.2/07/1764-2/1/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publikdi Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan



INDARTO DAN YUDHIKA

Registered Public Accountant Audit, Tax, Management Consultant Kep. 1323/KM.1/2021

selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

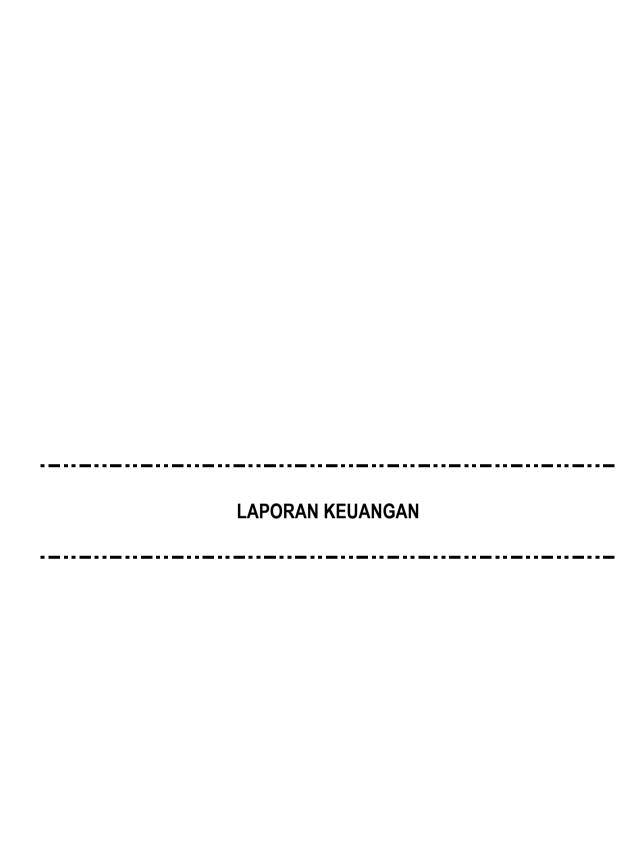
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto/dan/Yudhika Managing Partner

Indarto Maluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

NRAP. AP.0906 Yogyakarta, 19 Maret 2025: DK



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI NERACA

PER 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| Uraian | Catatan _ | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|---|-------------|-----------------|-----------------|
| ASET | | | 1 |
| Kas | 3.1 | 61.896.000 | 94.929.100 |
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima | 3.2 | 184.427.138 | 187.141.655 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 3.3 | 6.239.452.027 | |
| Kredit yang Diberikan | 3.4 | 16.422.946.130 | 4.799.339.155 |
| Provisi & Administrasi | 3.4 | (163.315.115) | 16.447.302.030 |
| Pendapatan Bunga Ditangguhkan | 3.4 | (3.087.594) | (188.712.931) |
| PPAP Kredit Yang Diberikan | 3.4 | (167.436.814) | (1.585.921) |
| Aset Tetap dan Inventaris | 3.5 | 1.631.737.439 | (106.757.973) |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventari | | | 1.674.836.274 |
| Aset Tidak Berwujud | 3.6 | (1.006.486.339) | (999.289.891) |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud | | 32.007.745 | 32.007.745 |
| Aset Lain-Lain | 3.6 | (32.007.744) | (32.007.744) |
| Jumlah Aset | 3.7 | 173.220.000 | 238.554.725 |
| Julian Aset | - | 23.373.352.873 | 22.145.756.224 |
| KEWAJIBAN | | | ¥ |
| Kewajiban Segera | 3.8 | 79.875,245 | 93.654.322 |
| Utang Bunga | 3.9 | 30.643.818 | 36.308.165 |
| Utang Pajak | 3.10 | = | 12 |
| Simpanan | 3.11 | | |
| Tabungan | | 3.870.000.811 | 3.456.487.246 |
| Deposito Berjangka | | 8.028.000.000 | 8.863.200.000 |
| Simpanan dari Bank Lain | 3.12 | 5.291.471.442 | 5.233.155.500 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 3.13 | - | 124.818.750 |
| Kewajiban Lain-Lain | 3.14 | 43.605.708 | 63.809.153 |
| Jumlah Kewajiban | | 17.343.597.024 | 17.871.433.136 |
| EKUITAS | 3.15 | | |
| Modal Dasar | | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Modal Belum Disetor | | (3.145.000.000) | (4.985.000.000) |
| Modal Disetor | _ | 4.855.000.000 | 3.015.000.000 |
| Saldo Laba | | | |
| Cadangan Umum | | 650,000.000 | 400.000.000 |
| Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya: | | | |
| Laba (Rugi) Tahun Lalu | | 609.323.088 | 888.471.498 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Jumlah Saldo Laba | - | 1.174.755.849 | 1.259.323.088 |
| Jumlah Ekuitas | | 6.029.755.849 | 4.274.323.088 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 23.373.352.873 | 22.145.756.224 |
| | - | | |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Klaten, 19 Maret 2025 Direktur Utama

Direktur

(Sumanto)

(Anggoro Mahendra Servalla)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| Uraian | Catatan | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|---------------------------------------|----------------|-----------------|---------------|
| Pandanatan Ongrasianal | | | \$ |
| Pendapatan Operasional | 2.45 | | |
| Pendapatan Bunga | 3.16 | 2.886.191.483 | 2.568.292.397 |
| Pendapatan Provisi dan Administrasi | 3.16 | 154.477.816 | 138.428.870 |
| Beban Bunga | 3.18 | (1.018.411.113) | (735.204.151) |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 3.17 | 503.174.249 | 397.502.512 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 2.525.432.435 | 2.369.019.628 |
| Beban Operasional | | | |
| Beban Penyisihan Kerugian | 3.19 | 243.263.486 | 35.840.716 |
| Beban Pemasaran | 3.20 | 8.837.900 | 26.438.440 |
| Beban Administrasi dan Umum | 3.21 | 2.353.856.384 | 2.335.964.691 |
| Beban Operasional Lainnya | 3.22 | 18.085.238 | 16.518.900 |
| Jumlah Beban Operasional | (- | 2.624.043.008 | 2.414.762.747 |
| Laba (Rugi) Usaha | | (98.610.573) | (45.743.119) |
| Pendapatan dan (Beban) Non-Operasiona | al | | F |
| Pendapatan non-operasional | 3.23 | 35.747.177 | 32.527.419 |
| Beban non-operasional | 3.24 | (21.703.843) | (15.932.710) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasi | ional | 14.043.334 | 16.594.709 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | = | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 3.25 | Se | ≈ |
| Laba (Rugi) Neto | ;= = | (84.567.239) | (29.148.410) |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Direktur

(Sumanto)

Klaten, 19 Maret 2025

(Anggoro Mahendra Setyawan)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| | Modal | Saldo Laba | | | |
|------------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------------------|----------------|
| Uraian | Modal Saham | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum | Blm Ditentukan Tujuannya | Jumlah Ekuitas |
| Saldo 31 Desember 2022 | 3.015.000.000 | - | 400.000.000 | 888.471.498 | 4.303.471.498 |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | - | - | - | (29.148.410) | (29.148.410) |
| Saldo 31 Desember 2023 | 3.015.000.000 | - | 400.000.000 | 859.323.088 | 4.274.323.088 |
| Setoran Modal | 1.840.000.000 | - | - | - | 1.840.000.000 |
| Penambahan Cadangan Umum | - | - | 250.000.000 | (250.000.000) | - |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | - | - | - | (84.567.239) | (84.567.239) |
| Saldo 31 Desember 2024 | 4.855.000.000 | - | 650.000.000 | 524.755.849 | 6.029.755.849 |

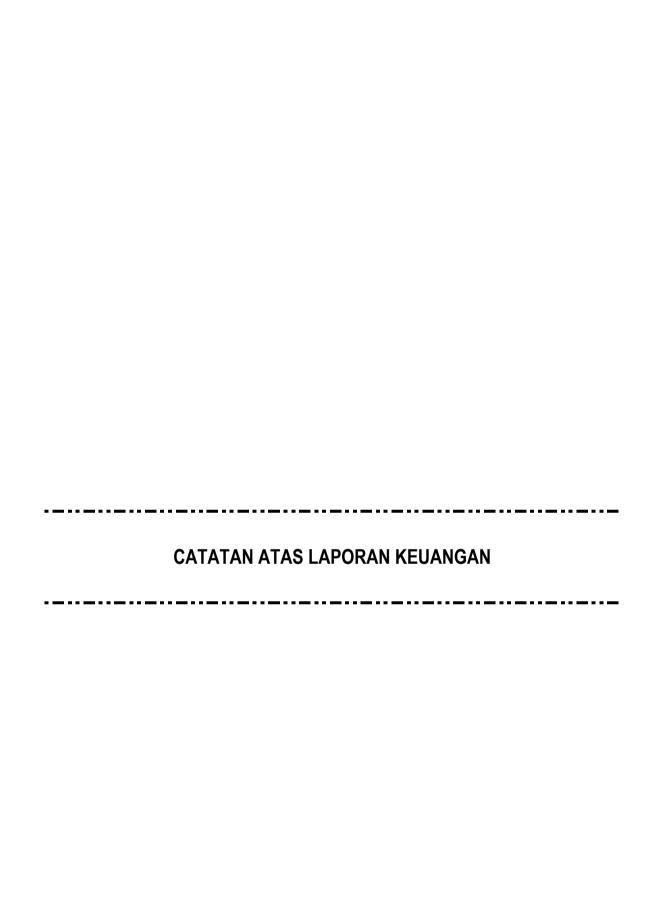
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|---|-----------------------------|--------------------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | |
| Laba Neto | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi | | |
| kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi: | - 400 440 | |
| Penyusutan aset tetap | 7.196.448 | 99.562.523 |
| Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk: | | |
| Penempatan pada bank lain (selain giro) | - | - |
| Kredit | 60.678.841 | 25.840.716 |
| Amortisasi: | | |
| Aset tidak berwujud | - (25 207 946) | - 26 000 200 |
| Provisi dan Administrasi | (25.397.816) | 36.999.380 |
| PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI | | |
| Penempatan Pada Bank Lain | (1.440.112.872) | (1.166.769.676) |
| Pendapatan Bunga Yang akan Diterima | 2.714.517 | 1.044.200 |
| Kredit Yang Diberikan | 24.355.900 | (3.945.024.813) |
| Pendapatan Bunga Ditangguhkan | 1.501.673 | (6.008.698) |
| Aset Lain-Lain | 65.334.725 | 7.056.845 |
| Kewajiban Segera | (13.779.077) | (56.801.567) |
| Utang Bunga | (5.664.347) | 17.062.846 |
| Utang Pajak | - | (3.823.534) |
| Simpanan | 440 540 505 | 400 044 000 |
| Tabungan | 413.513.565 | 128.841.306 |
| Deposito Berjangka Simpanan dari Bank Lain | (835.200.000) 58.315.942 | 1.190.000.000 3.811.035.187 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | (124.818.750) | 44.250.000 |
| Kewajiban Lain-Lain | (20.203.445) | (37.912.675) |
| Newajivan Lain-Lain | (20.203.443) | (37.912.073) |
| Arus kas neto dari aktivitas operasi | (1.916.131.935) | 116.203.630 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | |
| Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris | 43.098.835 | (56.798.530) |
| Pembelian/penjualan Aset Tidak Berwujud | - | - |
| Arus kas neto untuk aktivitas investasi | 43.098.835 | (56.798.530) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan-pembulatan | | _ |
| Tambahan Modal | 1.840.000.000 | |
| Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan | 1.840.000.000 | - |
| Kenaikan (Penurunan) Arus Kas | (33.033.100) | 59.405.100 |
| Kas pada Awal Periode | 94.929.100 | 35.524.000 |
| Kas pada Akhir Periode | 61.896.000 | 94.929.100 |
| • | (33.033.100) | 59.405.100 |
| | (30.000) | 33 |



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi didirikan di Klaten Jawa Tengah berdasarkan Akta Notaris Nomor 18 tanggal 11 Februari 1995 dibuat oleh Mochamad Imron, Sarjana Hukum, notaris di Klaten yang Anggaran Dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI tanggal 13 Desember 1995 No:C2-16281 HT.01.01.TH.1995 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara tanggal 16 Maret 2004 No:2750. Perusahaan mengubah kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 15 tanggal 16 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Bambang Nugroho Dwi Suparmanto, SH, MKn, Notaris di Klaten, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 19 Agustus 2016, Nomor AHU-AH.01.03-0072678.

Perseroan melakukan perubahan kembali sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Satryo Aji, S.H.,M.Kn Nomor 07 tertanggal 30 Juni 2020 terkait perubahan pemegang saham, dan telah disetujui oleh Hukum Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0271500 tanggal 02 Juli 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi. Kemudian Perubahan kembali dalam Akta Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten No. 08 tanggal 28 Januari 2022 bahwa perpanjangan masa jabatan Komisaris Utama atas nama Bapak Syamsul Ma'arif sampai dengan 16 Februari 2027. Hal ini sesuai dengan surat dari Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0068549 tanggal 31 Januari 2022.

Dalam tahun 2024, perusahaan melakukan perubahan kembali aktenya, perubahan tersebut termuat dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 19 Desember 2024 oleh Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten. Kemudian telah diterima dan dicatat di dalam Sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.09-0293786 tanggal 27 Desemberi 2024.

b. Tempat dan Kedudukan

Jalan Kartini Bypass, Tegalyoso, Klaten Selatan, Klaten

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usaha, PT BPR Bhakti Riyadi memiliki perijinan sebagai berikut:

- Surat Izin Menteri Kehakiman No. C2-16281.HT.01.01.Th.95 tanggal 13 Desember 1995
- Izin usaha Menteri Keuangan RI No. Kep-252/MK.17/1996 tanggal 8 Juli 1996
- Surat Izin Gangguan No: 503.I/329/DU/2014 dari Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Klaten
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dikeluarkan DJP dengan No: 01.545.834.2-525.000.
- Nomor Induk Berusaha No: 9120103711024 tertanggal 12 Juli 2019

d. Maksud dan Tujuan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengusahakan Bank Perekonomian Rakyat dengan lingkup kegiatan usahanya meliputi :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat pedesaan
- Menempatkan dana
- Menyediakan pembiayaan
- Pelelangan agunan

e. Kegiatan Usaha

PT. Bank Perekonomian Rakyat Riyadi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengusahakan Bank Perekonomian Rakyat dengan lingkup kegiatan usahanya meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan, menempatkan dana, menyediakan dana, pelelangan agunan.

1. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

f. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus dan Pejabat PT. BPR Bhakti Riyadi berdasarkan Struktur Organisasi PT. BPR Bhakti Riyadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Syamsul Ma'arif Komisaris : Setya Jati Kusuma

Direktur Utama : Anggoro Mahendra Setyawan

Direktur : Sumanto

Susunan Pengurus sesuai Akta Notaris No. 8 tanggal 19 Desember 2024 oleh Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten. Kemudian telah diterima dan dicatat di dalam Sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.09-0293786 tanggal 27 Desember 2024.

Susunan Direksi diperpanjang masa jabatannya sampai dengan 14 Juli 2025 sesuai Akta Notaris No. 7 tanggal 30 Juni 2020 oleh Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten. Kemudian telah diterima dan dicatat di dalam Sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0271495 dan AHU-AH.01.03-0271500 tanggal 2 Juli 2020.

Kemudian dalam Akta Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten No. 08 tanggal 28 Januari 2022 bahwa perpanjangan masa jabatan Komisaris Utama atas nama Bapak Syamsul Ma'arif sampai dengan 16 Februari 2027. Hal ini sesuai dengan surat dari Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0068549 tanggal 31 Januari 2022.

g. Modal

Modal dasar berjumlah Rp. 8.000.000.000,00 terbagi atas 80.000 saham, yang masing-masing saham bernilai Rp 100.000,00. Pada tahun 2024 terdapat penambahan modal disetor/ditempatkan dalam Perseroan sebesar 18.400 lembar saham atau setara dengan nominal sebesar Rp. 1.840.000.000,00. Sehingga modal awal yang disetor semula Rp. 3.015.000.000,00 ditambah dengan Rp. 1.840.000.000,00 menjadi sebesar Rp. 4.855.000.000,00 atau sebanyak 48.550 lembar saham. Komposisi modal yang ditempatkan oleh para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Satryo, SH, MKn No. 08 tertanggal 19 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No Pemegang Saham | Jumlah Saham | Komposisi | % |
|-------------------------------|--------------|---------------|---------|
| 1 Emy Damayanti R | 14.650 | 1.465.000.000 | 30,18% |
| 2 Djoko Sutrisno | 8.100 | 810.000.000 | 16,68% |
| 3 Syamsul Ma'arif | 7.466 | 746.600.000 | 15,38% |
| 4 Setya Jati Kusuma | 4.256 | 425.600.000 | 8,77% |
| 5 Indrawati Hartono | 3.211 | 321.100.000 | 6,61% |
| 6 Bagus Prihanto | 2.500 | 250.000.000 | 5,15% |
| 7 Grantika | 1.500 | 150.000.000 | 3,09% |
| 8 Kotot Tamtama | 1.500 | 150.000.000 | 3,09% |
| 9 Hermawan Budi Susetyo | 1.000 | 100.000.000 | 2,06% |
| 10 Fairuzaqona Ulfaty | 1.000 | 100.000.000 | 2,06% |
| 11 Anggoro Mahendra Setyawan | 1.000 | 100.000.000 | 2,06% |
| 12 Wawan Ari Wibowo | 750 | 75.000.000 | 1,54% |
| 13 August Deva Widyasyatma | 500 | 50.000.000 | 1,03% |
| 14 Doktorandus Haenis Gunarto | 500 | 50.000.000 | 1,03% |
| 15 Sri Widayati | 417 | 41.700.000 | 0,86% |
| 16 Dian Ririt Dewayanti | 150 | 15.000.000 | 0,31% |
| 17 Hayuditia Ansita Perdana | 50 | 5.000.000 | 0,10% |
| Total | 48.550 | 4.855.000.000 | 100,00% |

Susunan pemegang saham tersebut juga dipertegas dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 19 Desember 2024 oleh Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten. Kemudian telah diterima dan dicatat di dalam Sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.09-0293786 tanggal 27 Desemberi 2024.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. BPR BHAKTI RIYADI menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 Audited disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh BPR, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh OJK, serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Peraturan perundangundangan yang relevan dengan BPR serta prinsip dan praktek Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar. Sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR mengungkapkan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- 1. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut:
 - mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau;
 - memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi, joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture, dan personil manaiemen kunci entitas atau entitas induknya.
- 3. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam nomor pertama dan keempat, pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam nomor dua.
- 4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin ketiga atau keempat, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.
- 6. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Kas dan Penempatan pada bank lain

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagai mana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Apabila suatu saat dana tersebut tidak dapat dicairkan, maka dana yang tercairkan terlebih dahulu disisihkan ke penyisihan penghapusan aktiva produktif. Nilai pencatatannya sebesar dana yang tidak tercairkan.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun dan disajikan sebagai pos pengurang. Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pelaksanaan perkreditan BPR disesuaikan dengan Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR pada Lampiran POJK No. 33/ POJK.33/ 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direkstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu kredit setelah direstrukturisasi.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku mulai 1 Desember 2019 dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

PPAP Penempatan pada bank lain

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

PPAP Kredit

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut :

PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebagai berikut:

- 1. Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:
 - 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.
- 2. 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 3 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- 4. 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian yaitu sesuai ketentuan POJK No. 33/ POJK.33/ 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh PT. BPR BHAKTI RIYADI baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PT. BPR BHAKTI RIYADI.

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Pelaksanaanya disesuaikan dengan POJK No. 33/ POJK.33/ 2018

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administrative dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method)berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PP 55 tahun 2022 Bab V Pasal 21.

Penyusutan harta berwujud sesuai PP 55 tahun 2022 Bab V Pasal 21 ditetapkan sebagai berikut:

| Κe | lompok Harta Berwujud | Masa Manfaat | Tarif Penyusutan | |
|----|-----------------------|--------------|------------------|---------------|
| | | | Garis Lurus | Saldo Menurun |
| Π | Bukan Bangunan | | | |
| | Kelompok 1 | 4 tahun | 25% | 50% |
| | Kelompok 2 | 8 tahun | 12,5% | 15% |
| | Kelompok 3 | 16 tahun | 6,25% | 12,5% |
| | Kelompok 4 | 20 tahun | 5% | 10% |
| Ш | Bangunan Permanen | 20 tahun | 5% | |
| | Tidak Permanen | 10 tahun | 10% | |

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika asset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut di reklasifikasi ke Saldo Laba pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

- Perjanjian Kontrak-Sewa Bangunan-Tanah Pekarangan pertama kali telah dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi dengan Nyonya Endang Ninik Setyaningsih pada tanggal 31 Januari 2020 yaitu berupa tanah pekarangan seluas 705 meter persegi.
 - Letak bangunan dikenal di Jalan Kartini, ByPass, Klaten, Desa Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Jawa Tengah.
 - Perpanjangan Perjanjian Kontrak-Sewa ini diadakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029,
 - Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 61.250.000,- (Enam puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Pajak-pajak menjadi tanggung jawab Nyonya Endang Ninik Setyaningsih.
 - Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 55.000.000,- (lima puluh lima juta rupiah). Pajak-pajak menjadi tanggung jawab Nyonya Endang Ninik Setyaningsih.
- 2) Perjanjian Kontrak-Sewa Bangunan-Ruko-Kantor yang telah dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi dengan Tuan Joko Siwanto pada tanggal 26 Desember 2019 berupa Kios/Pertokoan di desa Bonyokan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Perjanian Kontrak-sewa ini diadakan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun 6 (enam) bulan sampai 30 Juni 2026, dengan catatan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya jangka waktu sewa atas persetujuan pihak ketiga. Harga Kontrak-sewa selama 6 (enam) tahun 6 (enam) bulan sebesar Rp 71.000.000,- (tujuh puluh satu juta rupiah). Pajak-pajak ditanggung oleh Tuan Joko Siswanto.
- 3) Perjanjian Kontrak-Sewa Bangunan-Ruko-Kantor yang pertama kali dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi dengan Tuan Supardi pada tanggal 01 April 2014 berupa Kios/Pertokoan di Jalan Gunungkidul-Klaten, Brangkal Nomor 9, Barepan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Selanjutnya Perjanjian Kontrak-sewa ini dilakukan perpanjangan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak 01 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027. Harga Kontrak-sewa selama 3 (tiga) tahun sebesar Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah).

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera dibayar meliputi saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang diberikan yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, dividen yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPh pasal 21, pasal 23, Pasal 4 ayat 2) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

I. Utang Bunga

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas Kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja pada pos tersendiri.

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi Imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000). Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja diatas. Imbalan Pasca Kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu. Kedepannya BPR menyesuaikan dengan Undang-Undang Cipta Kerja yang dalam revisi Pemerintah. Per 31 Desember 2024 BPR mengikutsertakan karyawannya dalam program Manulife Bank Danamon.

p. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

q. Modal

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima;
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- Besamya utang yang dikonversi menjadi modal;
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham. Yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar asset non-kas yang diterima.

r. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

s. Pendapatan Operasional

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode *accrual*. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-reforming* yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi. Yang dimaksud dengan aset produktif *non-reforming* adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang di amortisasi selama jangka waktu kredit.

Provisi sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum di amortisasi selama jangka waktu pinjaman kredit yang diberikan.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

t. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

u. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

v. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

w. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

| 3.1 | Kas | | |
|-----|---|------------------------------|------------------------------|
| | Saldo Kas 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | · · | (Audited) | (Audited) |
| | Kas | 61.896.000 | 94.929.100 |
| | Saldo Kas | 61.896.000 | 94.929.100 |
| | = | | |
| 3.2 | Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PBYAD) | | |
| | Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima 31 Desember 2024 dan 2023 | sebagai berikut : | |
| | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | | (Audited) | (Audited) |
| | PBYAD-Kredit Yang Diberikan | 183.661.479 | 184.536.615 |
| | PBYAD-Penempatan Pada Bank Lain | 765.659 | 2.605.040 |
| | Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 184.427.138 | 187.141.655 |
| 3.3 | Penempatan Pada Bank Lain | | |
| | Saldo Penempatan Pada Bank Lain 31 Desember 2024 dan 2023 seba | agai berikut : | |
| | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | Giro | (Audited) | (Audited) |
| | Giro BCA | 88.177.216 | 102.958.316 |
| | Giro BRI | 185.057.954 | 93.229.801 |
| | Giro Mandiri | 136.012.464 | 43.888.363 |
| | Giro BNI | 1.401.303.111 | 43.775.267 |
| | Giro BTN | 5.314.764 | 11.347.270 |
| | Giro Danamon Klaten | 201.183.701 | |
| | Saldo Giro Penempatan Pada Bank Lain | 2.017.049.210 | 295.199.017 |
| | | | |
| | Tabungan Bank BPD Pedan | 00 570 740 | 20.640.409 |
| | Bank BPD Plaza Klaten | 20.570.718 763.361.433 | 20.640.108 |
| | | | 81.801.087 |
| | Bank Jateng Cabang Klaten | 28.582.861 | 27.331.097 |
| | BNI Bank Mandiri | 1 620 271 002 | 1.601.880.333 |
| | | 1.630.371.002 | 1.386.954.374 |
| | Bank Danamon | 149.516.803 2.592.402.817 | 105.533.140 3.224.140.138 |
| | Saldo Tabungan Penempatan Pada Bank Lain Deposito | 2.392.402.017 | 3.224.140.130 |
| | Bank Danamon Klaten | 1.400.000.000 | 450.000.000 |
| | Bank Jateng Cabang Klaten | 30.000.000 | 30.000.000 |
| | BPR Sari Bumi | - | 800.000.000 |
| | BPD Pedan | _ | - |
| | BPR Gunung Mas | 200.000.000 | |
| | Saldo Deposito Penempatan Pada Bank Lain | 1.630.000.000 | 1.280.000.000 |
| | Saldo Penempatan Pada Bank Lain | 6.239.452.027 | 4.799.339.155 |
| | = | | |
| 3.4 | Kredit Yang Diberikan | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | Saldo Kredit Yang Diberikan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| | a. Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit | | |
| | - Modal Kerja | 10.543.228.612 | 9.563.530.412 |
| | - Investasi | 2.172.864.228 | 3.623.719.828 |
| | - Konsumsi Lainnya | 3.706.853.290 | 3.260.051.790 |
| | Saldo Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit | 16.422.946.130 | 16.447.302.030 |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.4 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Berdasarkan Kolektibilitas Kredit - Lancar 10.236.294.562 11.458.108.862 - Dalam Perhatian Khusus 2.646.940.400 2.790.810.300 - Kurang Lancar 485.040.100 - Diragukan 218.213.200 792.736.800 - Macet 2.836.457.868 1.405.646.068 Saldo Berdasarkan Kolektibilitas Kredit 16.422.946.130 16.447.302.030 Berdasarkan Keterkaitan - Pihak terkait 45.833.200 74.712.400 - Pihak Tidak Terkait 16.377.112.930 16.372.589.630 Saldo Berdasarkan Keterkaitan 16.422.946.130 16.447.302.030 Biaya Provisi Administrasi dan Biaya Transaksi Saldo Biaya Provisi Administrasi Dan Biaya Transaksi (188.712.931) (163.315.115) Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan (3.087.594) (1.585.921) e.

f. PPAP Kredit yang diberikan

Saldo Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Saldo awal | (106.757.973) | (80.917.257) |
| Pembentukan penyisihan (-) | (243.263.486) | (35.840.716) |
| Pembalikan (+) selama tahun berjalan | 182.584.645 | 10.000.000 |
| Saldo PPAP Kredit Yang Diberikan | (167.436.814) | (106.757.973) |
| Kredit yang Diberikan | 16.089.106.607 | 16.150.245.205 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3.5 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| Keterangan | 31-Dec-24 | Penambahan | Pengurangan | 31-Dec-24 |
|-----------------|---------------|---------------|-------------|---------------|
| Harga Perolehan | | | | |
| Tanah dan | | | | |
| Bangunan | 877.620.000 | | | 877.620.000 |
| Inventaris | 740.417.744 | 13.699.695 | | 754.117.439 |
| Jumlah | 1.618.037.744 | 13.699.695 | - | 1.631.737.439 |
| Akumulasi Per | nyusutan | | | |
| Bangunan | (303.135.800) | (29.074.800) | | (361.285.400) |
| Inventaris | (596.591.568) | (71.581.986) | - | (645.200.939) |
| Nilai Buku : | 718.310.376 | (100.656.786) | - | 625.251.100 |

| Keterangan | 31-Dec-23 | Penambahan | Pengurangan | 31-Dec-23 |
|-----------------|---------------|--------------|-------------|---------------|
| Harga Perolehan | | | | |
| Tanah dan | | | | |
| Bangunan | 877.620.000 | | | 877.620.000 |
| Inventaris | 754.170.532 | 17.197.212 | 30.950 | 740.417.744 |
| Jumlah | 1.631.790.532 | 17.197.212 | 30.950 | 1.618.037.744 |
| Akumulasi Per | nyusutan | | | |
| Bangunan | (274.061.000) | (29.074.800) | | (303.135.800) |
| Inventaris | (563.124.172) | (70.487.723) | (30.950) | (596.591.568) |
| Nilai Buku : | 794.605.360 | (99.562.523) | (30.950) | 718.310.376 |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| 3.6 | Aset Tidak Berwujud | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------|---|------------------|------------------|
| | | (Audited) | (Audited) |
| | Saldo Aset Tidak Berwujud dan Amortisasi 31 Desember 2024 dan 202 | · · | |
| | Aset Tidak Berwujud | 32.007.745 | 32.007.745 |
| | Amortisasi Aset Tidak Berwujud | (32.007.744) | (32.007.744 |
| | Nilai sisa Aset Tidak Berwujud | 1 | 1 |
| 3.7 | Aset Lain-Lain | | |
| | Saldo Aset Lain-lain 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | | |
| | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | | (Audited) | (Audited) |
| | Sewa kantor kas Cawas | 31.000.000 | 3.000.000 |
| | Sewa kantor kas Juwiring | - | - |
| | Sewa kantor Jatinom | 16.370.000 | 27.296.000 |
| | Sewa kendaraan | - | - |
| | Sewa area parkir | 61.250.000 | 10.998.400 |
| | Biaya SLA dibayar dimuka | 28.125.000 | 10.832.800 |
| | DPLK Manulife | - | - |
| | Lainnya | 34.755.000 | 186.427.525 |
| | Saldo Aset Lain-Lain | 173.220.000 | 238.554.725 |
| | _ | | |
| 3.8 | Kewajiban Segera | | |
| | Saldo Kewajiban Segera 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut | : | |
| | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | | (Audited) | (Audited) |
| | Kewajiban Kepada Pemerintah | | |
| | Titipan Pajak Pasal 21 | 7.935.166 | 6.363.500 |
| | Titipan Pajak Pasal 4 Ayat 2 | 16.682.125 | 10.034.735 |
| | Titipan Pajak Pasal 23 | - | 3.650 |
| | Titipan Nasabah | | - |
| | Titipan Uang Nasabah | 16.422.000 | 27.067.500 |
| | Titipan BPJS Tenaga Kerja | - | 199.584 |
| | Titipan BPJS Kesehatan | 3.052.500 | 2.827.500 |
| | Titipan DPLK | 1.200.000 | 1.200.000 |
| | Titipan Asuransi Kredit | 5.358.454 | 5.417.853 |
| | Titipan Uang Kesehatan | 1.625.000 | 1.450.000 |
| | Titipan Uang Notaris | 27.600.000 | 38.930.000 |
| | Titipan Uang Materai | - | 160.000 |
| | Saldo Kewajiban Segera | 79.875.245 | 93.654.322 |
| 3.9 | Utang Bunga | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| 0.0 | Saldo Utang Bunga 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| | Deposito blum jatuh tempo | 21.716.399 | 26.592.775 |
| | Simpanan Dari Bank Lain belum jatuh tempo | 8.927.419 | 9.715.390 |
| | Saldo Utang Bunga | 30.643.818 | 36.308.165 |
| | = | | |
| 3.10 | Utang Pajak | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | Saldo Utang Pajak 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| | | | |
| | PPh Pasal 29 | - | - |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Simpanan | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--|------------------|------------------|
| Saldo Simpanan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank berdasarkan jenis tabunga | an | |
| Tabungan Artha Riyadi | 1.994.892.603 | 1.897.320.161 |
| Tabungan Dana Bhakti | 1.114.671.203 | 808.165.080 |
| Tabungan Khusus | 1.720.496 | 1.774.998 |
| TabunganKu | 363.009.099 | 461.755.646 |
| Tabungan Simpel | 265.000 | 265.000 |
| Tabungan DHR | 395.442.410 | 287.206.361 |
| Saldo | 3.870.000.811 | 3.456.487.246 |
| Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank berdasarkan Keterkaitan | | |
| Tabungan Pihak Terkait | 221.023.078 | 368.791.358 |
| Tabungan Pihak Tidak Terkait | 3.648.977.733 | 3.087.695.888 |
| Saldo | 3.870.000.811 | 3.456.487.246 |
| Deposito Berjangka Pihak Ketiga Bukan Bank berdasarkan Jen | is Deposito | |
| Deposito | | |
| Deposito Umum 1 Bulan | 92.500.000 | 481.500.000 |
| Deposito Umum 3 Bulan | 993.500.000 | 1.199.000.000 |
| Deposito Umum 6 Bulan | 5.811.000.000 | 5.351.500.000 |
| Deposito Umum 12 Bulan | 1.078.500.000 | 1.778.700.000 |
| Deposito Umum 24 Bulan | 52.500.000 | 52.500.000 |
| Saldo | 8.028.000.000 | 8.863.200.000 |
| Deposito Pihak Ketiga Buka Bank berdasarkan Keterkaitan | | |
| Deposito Pihak Terkait | 1.188.000.000 | 2.657.000.000 |
| Deposito Pihak Tidak Terkait | 6.840.000.000 | 6.206.200.000 |
| Saldo | 8.028.000.000 | 8.863.200.000 |
| Rincian Deposito Terkait sebagai berikut: | | |
| Saldo Simpanan | 11.898.000.811 | 12.319.687.246 |

3.12 Simpanan Dari Bank Lain

Saldo Simpanan Dari Bank Lain 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| · | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Tabungan Simpanan Dari Bank Lain | | |
| PT BPR BKK KARANGMALANG PERSERODA | 259.507.523 | 199.847.138 |
| PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI | 338.507.092 | 306.485.877 |
| PT BPR SHINTA PUTRA PENGASIH | 27.203.432 | 26.822.485 |
| PT BPR HARDI MAS MANDIRI | 16.253.395 | |
| Deposito Dari Bank Lain | | |
| KBPR BANK PASAR PATMA | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR BKK KARANGMALANG PERSERODA | 500.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR BKK KARANGMALANG PERSERODA | 300.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPD JATENG CQ DIVISI BKTB | 300.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR ANTAR RUMEKSA ARTHA | - | 250.000.000 |
| PT BPR ANTAR RUMEKSA ARTHA | 250.000.000 | 250.000.000 |
| PT BPR GUNUNG MAS | 400.000.000 | 400.000.000 |
| PT BPR GUNUNG MAS | 700.000.000 | 700.000.000 |
| PT BPR HARDIMAS MANDIRI | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR GAJAH MUNGKUR | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI | 200.000.000 | 200.000.000 |
| PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI | 300.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI | 200.000.000 | |
| Saldo Simpanan Dari Bank Lain | 5.291.471.442 | 5.233.155.500 |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| 3.13 | Kewajiban Imbalan Kerja Saldo Utang Pajak 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | 31 Desember 2024 (Audited) | 31 Desember 2023 (Audited) |
|------|---|-------------------------------|-------------------------------|
| | Kewajiban Imbalan Kerja Saldo Kewajiban Imbalan Kerja | <u> </u> | 124.818.750 124.818.750 |
| | outo Ronajisan inisalan Ronja | | 12110101100 |
| 3.14 | Kewajiban Lain-lain | | |
| | Saldo Kewajiban Lain-lain 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berik | kut : | |
| | | 31 Desember 2024 (Audited) | 31 Desember 2023 (Audited) |
| | Biaya luran Perbarindo | 2.250.000 | 2.250.000 |
| | Penyisihan Insentif Akhir Tahun | - | - |
| | Penyisihan Biaya Pendidikan | 41.355.708 | 61.559.153 |
| | Saldo Kewajiban Lain-Lain | 43.605.708 | 63.809.153 |
| 3.15 | Ekuitas | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| 3.13 | Saldo Ekuitas 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| | Modal Dasar | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| | Modal yang belum disetor | (3.145.000.000) | (4.985.000.000) |
| | Modal Disetor | 4.855.000.000 | 3.015.000.000 |
| | Saldo Laba | | |
| | Cadangan Umum | 650.000.000 | 400.000.000 |
| | Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu | 609.323.088 | 888.471.498 |
| | Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (84.567.239) | (29.148.410) |
| | Saldo Ekuitas | 6.029.755.849 | 4.274.323.088 |
| | | | _ |
| 3.16 | Pendapatan Operasional | | |
| | Jumlah Pendapatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 | • | |
| | PEND-BUNGA KONTRAKTUAL | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | Pendapatan Bunga Kontraktual-Penempatan pada Bank Lain | (Audited) | (Audited) |
| | PBL-Giro | 4.036.548 | 1.773.774 |
| | PBL-Tabungan | 18.931.198 | 23.855.339 |
| | PBL-Deposito | 62.197.045 | 23.100.019 |
| | Jumlah | 85.164.792 | 48,729,132 |
| | Pendapatan Bunga Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank | | |
| | Kredit yg diberikan | 2.801.026.691 | 2.519.563.265 |
| | Jumlah | 2.801.026.691 | 2.519.563.265 |
| | Pendapatan Provisi Kredit | | |
| | Jumlah | 154.477.816 | 138.428.870 |
| | Jumlah Pend-Bunga Kontraktual | 3.040.669.299 | 2.706.721.267 |
| | | | |
| 3.17 | Pendapatan Operasional Lainnya | | |
| | Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desemb | • | |
| | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | Deporiment kradit yang dibanyahuku | (Audited) | (Audited) |
| | Penerimaan kredit yang dihapusbuku Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif | - 182.584.645 | 10.000.000 |
| | Lainnya | 102.304.040 | 10.000.000 |
| | Adm. surat pengantar pajak | _ | _ |
| | Denda kredit | 74.159.500 | 206.773.221 |
| | Pendapatan pinanti deposito | 2.092.700 | 1,469,166 |
| | Administrasi kredit | 105.627.860 | 121.243.450 |
| | Lainya | 8.172.400 | 5.490.800 |
| | Administrasi tabungan | 26.003.094 | 29.403.675 |
| | Pendapatan pinalti tabungan | 306.250 | - |
| | Pendapatan survey | 24.512.500 | 23.122.200 |
| | Pendapatan pinalti kredit | 79.715.300 | |
| | Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | 503.174.249 | 397.502.512 |
| | • | | |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| 3.18 Beban Bung | ıa |
|-----------------|----|
|-----------------|----|

Jumlah Beban Bunga sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|-------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Tabungan | 70.389.714 | 68.800.593 |
| Deposito | 577.774.071 | 454.491.822 |
| Simpanan Dari Bank Lain | | |
| Tabungan dari bank lain | 14.179.942 | 11.733.937 |
| Deposito dari bank lain | 315.936.444 | 177.082.799 |
| Lainnya | | |
| Biaya LPS | 40.130.942 | 23.095.000 |
| Koreksi atas Bunga | <u></u> | - |
| Jumlah Beban Bunga | 1.018.411.113 | 735.204.151 |

3.19 Beban Penyisihan Kerugian

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Beban PPAP Simpanan pd Bank Lain | - | - |
| Beban PPAP kredit umum | 243.263.486 | 7.750.000 |
| Jumlah Beban Penyisihan Kerugian | 243.263.486 | 7.750.000 |

3.20 Beban Pemasaran 31 Desember 2024 31 Desember 2023 (Audited) (Audited)

Jumlah Beban Pemasaran sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :
Beban Pemasaran 8.837.900

 Beban Pemasaran
 8.837.900
 26.438.440

 Jumlah Beban Pemasaran
 8.837.900
 26.438.440

3.21 Beban Administasi dan Umum

Jumlah Beban Administasi Dan Umum sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| , , | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji, upah dan tunjangan | 665.434.124 | 685.405.060 |
| Tunjangan | - | - |
| Tunjangan Jabatan | 218.206.500 | 204.618.250 |
| Tunjangan Komunikasi | 66.820.330 | 62.942.406 |
| Tunjangan Kesehatan | 25.378.000 | 28.235.520 |
| Tunjangan Transport | 120.673.500 | 128.211.250 |
| Tunjangan PPh Penghasilan | 102.429.401 | 93.337.617 |
| Honorarium | 169.400.700 | 157.582.800 |
| Lain-lain | - | - |
| Beban Uang Makan | 114.683.760 | 116.397.496 |
| Beban Lembur | 69.597.650 | 62.873.525 |
| Beban THR | 93.453.781 | 91.103.946 |
| Beban Insentif Akhir Tahun | - | - |
| Bingkisan Lebaran | - | 3.085.475 |
| Lainnya | 49.946.750 | 75.847.988 |
| Imbalan Kerja | 42.000.000 | 42.000.000 |
| Beban Manulife | 60.000.000 | 60.000.000 |
| Beban BPJS | 74.745.113 | 75.570.630 |
| Jumlah | 1.872.769.609 | 1.887.211.963 |
| Beban Pendidikan | 56.760.000 | 48.600.000 |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Beban Administasi dan Umum (Lanjutan) | | |
|---|---------------|--------------|
| Beban Sewa | | |
| Sewa Gedung | | |
| Gedung Kantor Cawas | 12.000.000 | 12.000.00 |
| Gedung Kantor Juwiring | - | 9.996.80 |
| Gedung Kantor Jatinom | 10.926.000 | 10.926.00 |
| Sewa Kendaraan-Motor | - | 7.389.00 |
| Lainnya-Area Parkir | 10.998.400 | 11.000.40 |
| Jumlah | 33.924.400 | 51.312.20 |
| Beban Penyusutan/ Penghapusan/ Amortisasi | | |
| Penyusutan Gedung | 29.074.800 | 29.074.80 |
| Penyusutan Inventaris | 71.581.986 | 70.487.72 |
| Amortisasi Aset Tak Berwujud | - | |
| Jumlah | 100.656.786 | 99.562.52 |
| Beban Premi Asuransi | | |
| Premi Asuransi | 375.000 | 375.00 |
| Jumlah | 375.000 | 375.00 |
| Beban Pemeliharaan | | |
| Kantor | 575.050 | 599.00 |
| Kendaraan | 9.179.280 | 7.794.50 |
| Peralatan Kantor | 28.303.735 | 26.546.69 |
| Jumlah | 38.058.065 | 34.940.19 |
| Beban Barang dan Jasa | | |
| Beban BBM | 31.011.290 | 40.816.65 |
| Beban Listrik | 28.475.104 | 28.892.72 |
| Beban PDAM | 2.153.350 | 2.445.80 |
| Beban Telepon | 24.188.741 | 30.148.84 |
| Beban Notaris | 5.080.000 | |
| Beban Koran | 29.051.000 | 20.760.00 |
| Beban Kirim Surat | 1.835.148 | 2.282.42 |
| Beban Foto Copy | 9.709.050 | 10.993.95 |
| Beban Cetak | 16.231.600 | 6.702.30 |
| Beban ATK | 15.365.096 | 17.381.59 |
| luran OJK | 10.000.000 | 10.000.00 |
| Materai | 2.350.000 | 3.224.00 |
| Aqua | 2.828.000 | 3.271.00 |
| Kebersihan Kantor | 902.034 | 1.122.16 |
| Beban Audit | 13.000.000 | 12.500.00 |
| Lainnya | 2.909.332 | 8.669.99 |
| Beban Perlengkapan Kantor | 1.427.200 | 1.934.63 |
| Beban Proses Legal | 49.211.360 | 8.483.90 |
| Jumlah | 245.728.305 | 209.629.97 |
| Beban Pajak Non PPh | | |
| Pajak Tidak Termasuk Pajak Penghasilan | 5.584.219 | 4.332.83 |
| Jumlah | 5.584.219 | 4.332.83 |
| Jumlah Beban Administasi Dan Umum | 2.353.856.384 | 2.335.964.69 |
| | | |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.22 Beban Operasional Lainnya

Jumlah Beban Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Administrasi Antar Bank | 2.743.100 | 3.529.700 |
| Beban Transfer | 362.800 | 142.400 |
| Beban RUPS | 9.139.500 | 4.000.000 |
| Sanksi Laporan Bulanan | 910.000 | - |
| Jamuan tamu | 1.015.840 | 1.009.200 |
| Lainnya | 3.913.998 | 7.837.600 |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | 18.085.238 | 16.518.900 |

3.23 Pendapatan Non Operasional

Jumlah Pendapatan Non Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap | 15.475.000 | - |
| Fee Asuransi Kredit | 566.779 | 5.019.368 |
| Fee Notaris | 9.515.750 | 12.881.000 |
| Penyesuaian Kas | 5.494 | 5.358 |
| Pendapatan DPLK Manulife | - | 1.161.693 |
| Pemasangan HT Elektonik dan Roya Elektronik | 6.995.000 | 8.355.000 |
| Lainnya | 3.189.154 | 5.105.000 |
| Jumlah Pendapatan Non Operasional | 35.747.177 | 32.527.419 |

3.24 Beban Non Operasional

Jumlah Beban Non Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Iuran Perbarindo | 12.957.150 | 9.000.000 |
| Acara Halalbihalal | 1.800.000 | 500.000 |
| luran Sampah | 660.000 | 660.000 |
| luran Jimpitan | 210.000 | 350.000 |
| Sumbangan - Sumbangan | 1.050.000 | 1.950.000 |
| Lainnya | 2.401.693 | 1.672.710 |
| Duka cita | 2.625.000 | 1.800.000 |
| Jumlah Beban Non Operasional | 21.703.843 | 15.932.710 |

3.25 Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 | | |
|------------------------|------------------|------------------|--|--|
| | (Audited) | (Audited) | | |
| Laba sebelum Pajak | (84.567.239) | (29.148.410) | | |
| Koreksi fiskal | 3.675.000 | 3.750.000 | | |
| Laba kena pajak | (80.892.239) | (25.398.410) | | |
| Pembulatan | (80.893.000) | (25.399.000) | | |
| Omset | 3.579.590.725 | 3.136.751.198 | | |
| Taksiran pajak BPR | | - | | |
| Selisih (lebih) Kurang | | | | |

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2024 dan 2023 tersebut.

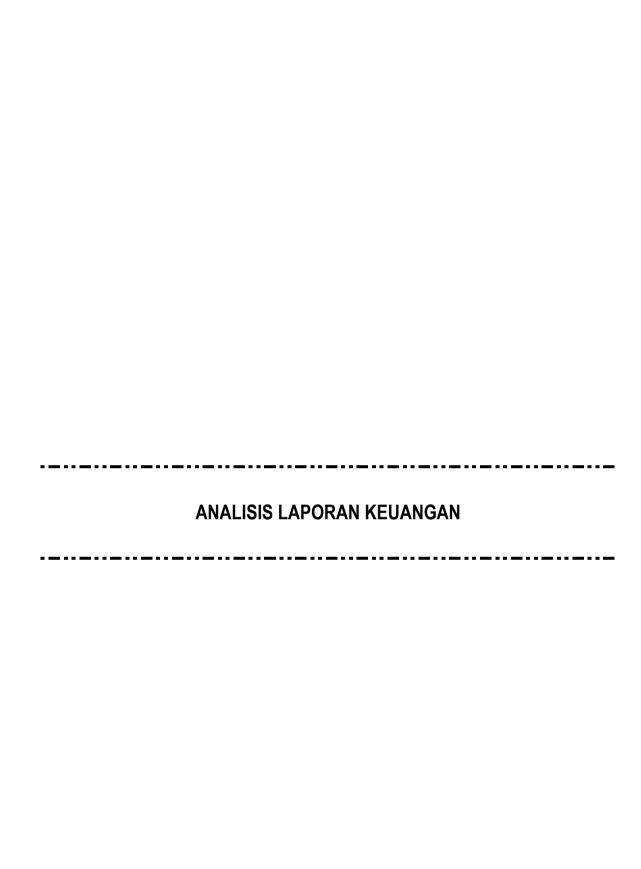
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.26 Komitmen dan Kontijensi

Jumlah Komitmen Dan Kontijensi sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Tagihan kontijensi: | | |
| Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | 555.299.000 | 362.929.460 |
| Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan: | | |
| Pokok Kredit Produktif Hapus Buku | 306.901.500 | 306.900.500 |
| Bunga Kredit Hapus Buku | | |
| Jumlah Tagihan Kontijensi | 862.200.500 | 669.829.960 |



UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Bhakti Riyadi per 31 Desember 2024, mengalami peningkatan (penurunan) dengan rincian sebagai berikut :

| Persentase Peningkatan (Penurunan) | 5,54% |
|------------------------------------|----------------|
| Kenaikan | 1.227.596.649 |
| Total asset tahun 2023 | 22.145.756.224 |
| Total asset tahun 2024 | 23.373.352.873 |

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Bhakti Riyadi per 31 Desember 2024, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut:

| | Deposito | Tabungan | | |
|------------------------------------|---------------|---------------|--|--|
| Dana yang dihimpun tahun 2024 | 8.028.000.000 | 3.870.000.811 | | |
| Dana yang dihimpun tahun 2023 | 8.863.200.000 | 3.456.487.246 | | |
| Peningkatan (Penurunan) | (835.200.000) | 413.513.565 | | |
| Persentase Peningkatan (penurunan) | -9,42% | 11,96% | | |

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Bhakti Riyadi per 31 Desember 2024, mengalami Peningkatan (Penurunan), dengan rincian sebagai berikut:

| Pinjaman yang diberikan tahun 2024 | 16.422.946.130 |
|------------------------------------|----------------|
| Pinjaman yang diberikan tahun 2023 | 16.447.302.030 |
| Peningkatan (Penurunan) | (24.355.900) |
| Persentase Peningkatan | -0,15% |

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3. **Analisa Likuiditas** a. Cash Ratio **Alat Likuid** Kas 61.896.000 Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)-Tabungan ABP 3.967.980.585 Jumlah 4.029.876.585 **Hutang Lancar** Kewajiban segera dibayar 79.875.245 3.870.000.811 Tabungan 8.028.000.000 Deposito berjangka 11.977.876.056 Jumlah **Cash Ratio** 33,64% b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan to Debt Ratio) Loan Jumlah kredit yang diberikan 16.422.946.130 Debt Simpanan pihak ketiga (non bank) 3.870.000.811 Tabungan 8.028.000.000 Deposito berjangka Jumlah 11.898.000.811 Loan to debt Ratio 138,03% 4. a. Rasio Rentabilitas Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) 3.642.454.121 Beban operasional Pendapatan operasional 3.543.843.548 ВОРО 102,78%

| . Batas maksimum pemberian kredit | |
|-----------------------------------|---------------|
| Modal inti | 6.029.755.849 |
| Modal pelengkap | 51.133.556 |
| Jumlah Modal | 6.080.889.406 |
| Pihak terkait (10%) | 608.088.941 |
| Pihak tidak terkait (20) % | 1.216.177.881 |

b.

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset Bulanan

| Januari | 22.043.343.740 |
|----------------------|----------------|
| Februari | 22.009.713.961 |
| Maret | 22.168.221.962 |
| April | 22.479.613.737 |
| Mei | 22.151.574.906 |
| Juni | 22.231.854.157 |
| Juli | 21.892.148.358 |
| Agustus | 21.335.129.329 |
| September | 21.863.821.060 |
| Oktober | 22.106.839.229 |
| Nopember | 22.407.824.085 |
| Desember | 23.373.352.873 |
| Rata-Rata Aset | 22.171.953.116 |
| Laba Sebelum Pajak | (84.567.239) |
| Return On Aset (ROA) | -0,38% |

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) TANGGAL 31 DESEMBER 2024

| | | | 31 | Desember 2024 | | |
|----|--|-----------------|-------------|-----------------|-----------------|----------------|
| | Keterangan | Nominal (Bruto) | PPAP Khusus | Nominal (netto) | Bobot Risiko | ATMR |
| | | Rp | Rp | Rp | % | Rp |
| 1 | Kas | 61.896.000 | | 61.896.000 | _ | _ |
| 2 | Sertifikat Bank Indonesia | - | | 01.030.000 | - | - |
| 3 | Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet | 9.583.300 | | 9.583.300 | - | - |
| 4 | Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan | - | | - | - | - |
| 5 | Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR | _ | | - | - | _ |
| 6 | Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain | 6.239.452.027 | | 6.239.452.027 | 20 | 1.247.890.405 |
| 7 | Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah | - | | - | | |
| 8 | Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/ Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit | - | | - | | |
| 9 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama | 12.891.410.362 | 5.173.850 | 12.886.236.512 | 30 | 3.865.870.954 |
| 10 | Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin olen BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% | _ | | - | 50 | - |
| 11 | Kredit kepada pegawai/pensiunan | - | | - | 50 | - |
| 12 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama | 346.323.000 | | 346.323.000 | 50 | 173.161.500 |
| 13 | Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil* | _ | | - | 70 | _ |
| 14 | Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. | 321.736.800 | | 321.736.800 | 70 | 225.215.760 |
| 15 | Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas. | 17.424.800 | | 17.424.800 | 100 | 17.424.800 |
| 16 | Tagihan kredit yang jatuh tempo atau dengan kualitas macet: a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo | 2.836.467.868 | 111.129.440 | 2.725.338.428 | 100 100 | 2.725.338.428 |
| | b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet | | | - | 100 | - |
| 17 | Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud (nilai buku) | 1.663.745.184 | | 1.663.745.184 | 100 | 1.663.745.184 |
| 18 | Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan | - | | - | 100 | - |
| 19 | Aktiva lainnya setelah tersebut diatas | 357.647.138 | | 357.647.138 | 100 | 357.647.138 |
| | JUMLAH ATMR | 24.745.686.479 | 116.303.290 | 24.629.383.189 | | 10.276.294.169 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TANGGAL 31 DESEMBER 2024

| Veterrore | Lancar | Dalam Perhatian | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
|---|----------------|-----------------|---------------|-------------|---------------|----------------|
| Keterangan | Rp | Khusus - Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| 1. Aktiva Produktif | | | | | | |
| a. Kredit yang diberikan | 10.236.294.562 | 2.646.940.400 | 485.040.100 | 218.213.200 | 2.836.457.868 | 16.422.946.130 |
| , 5 | 10.230.294.302 | 2.040.940.400 | 403.040.100 | 210.213.200 | 2.030.437.000 | 10.422.940.130 |
| b. Surat-surat berhargac. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah aktiva produktif | 10.236.294.562 | 2.646.940.400 | 485.040.100 | 218.213.200 | 2.836.457.868 | 16.422.946.130 |
| | | 0% | 50% | 75% | 100% | |
| 2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan | | - | 242.520.050 | 163.659.900 | 2.836.457.868 | 3.242.637.818 |
| 3. Nilai agunan kredit | | 2.586.940.400 | 451.301.600 | 218.213.200 | 2.725.328.428 | 5.981.783.628 |
| 4. Kredit Back to Back | 9.583.300 | | | | | 9.583.300 |
| 5. Dasar Perhitungan PPAPWD | 10.226.711.262 | 60.000.000 | 33.738.500 | - | 111.129.440 | 10.431.579.202 |
| 6. Prosentase PPAPWD | 0,50% | 3% | 10% | 50% | 100% | |
| 7. Jumlah PPAPWD | 51.133.556 | 1.800.000 | 3.373.850 | - | 111.129.440 | 167.436.846 |
| 8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk | | | | | | 167.436.814 |
| 9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP | | | | | | (32 |
| Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100% | | | | | | 19,74% |
| 11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100% | | | | | | 100,00% |
| 12. Prosentase kolektibilitas Kredit | 62,33% | 16,12% | 2,95% | 1,33% | 17,27% | 100,00% |
| 13. Rasio NPL | | | | | | 21,55% |
| | | | 481.666.250 | 218.213.200 | 2.725.328.428 | 3.425.207.878 |
| 14. Rasio NPLs (Netto) | | | | | | 20,86% |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM TANGGAL 31 DESEMBER 2024

| | 31 Desem | ber 2024 |
|--|---------------------------|---------------|
| Keterangan | Jumlah Setiap komponen | Jumlah |
| | Rp | Rp |
| | | |
| A. MODAL | | |
| 1. Modal Inti | | |
| 1.1. Modal disetor | 4.855.000.000 | 4.855.000.000 |
| 1.2. Agio | - | - |
| 1.3. Disagio -/- | - | - |
| 1.4. Modal Sumbangan | - | - |
| 1.5. Dana setoran modal | - | - |
| 1.6. Cadangan umum | 650.000.000 | 650.000.000 |
| 1.9. Laba ditahan | - | - |
| 1.10. Laba tahun-tahun lalu | | - |
| 1.11. Rugi tahun-tahun lalu -/- | 609.323.088 | 609.323.088 |
| 1.12. Laba tahun berjalan (50% setelah THP) | | - |
| 1.13. Rugi tahun berjalan -/- | (84.567.239) | (84.567.239) |
| 1.14. Sub total | 6.029.755.849 | - |
| 1.15. Goodwill | | - |
| AYDA lebih dari setahun | | - |
| kekurangan PPAP -/- | | - |
| 1.16. Jumlah Modal Inti | | 6.029.755.849 |
| 2. Modal Pelengkap | | |
| 2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap | - | - |
| 2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum | | |
| (maksimum 1,25% ATMR) | 51.133.556 | 51.133.556 |
| 2.3. Modal kuasi/modal pinjaman | - | - |
| 2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti) | - | - |
| 2.5. Jumlah Modal Pelengkap | 51.133.556 | |
| 2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan | | 51.133.556 |
| (maksimum 100% dari modal inti) | | |
| 3. Jumlah modal (1.13 + 2.6) | | 6.080.889.406 |
| D. MODAL MINUMUM (400) V ATMON | 40.070.004.400 | 4 000 455 000 |
| B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR) | 10.276.294.169 | 1.233.155.300 |
| C. KELEBIHAN MODAL | | 4.847.734.105 |
| D. RASIO MODAL = <u>Jumlah Modal</u> x 100% ATMR | | 59,17% |
| | | |



INDARTO DAN YUDHIKA Registered Public Accountant Audit, Tax, Management Consultant Kep. 1323/KM.1/2021

Yogyakarta, 19 Maret 2025

Laporan nomor : 00087a/ML/KAP-IY/Ind/BaRi/DK/III/2025

Hal

: Management Letter

Kepada Yth

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR Bhakti Riyadi

Kami telah mengaudit laporan neraca PT. BPR Bhakti Riyadi tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00087/2.1358/AU.2/07/0906-1/1/III/2025 pada tanggal 19 Maret 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. BPR Bhakti Riyadi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran management letter mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Surat management letter ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT. BPR Bhakti Riyadi. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Indarto Dan Yudhika

Managing Partner

Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

AP.0906

Kantor: Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198 Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com Adapun permasalahan yang kami temukan di PT. BPR Bhakti Riyadi adalah sebagai berikut:

1. Vouching

Permasalahan

Pada voucher transaksi setoran tabungan atas nama belum ada tandatangan di bagian disetujui (*lampiran 1*)

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT. BPR Bhakti Riyadi untuk segera melengkapi proses verifikasi.

Tanggapan BPR

Kami sudah melengkapi tanda tangan verifikasi persetujuan.

2. Perjanjian Kredit

Permasalahan

- a. Pada lampiran surat kuasa pada Perjanjian Kredit dengan debitur atas nama belum ditandatangani oleh pihak penerima surat Kuasa.
- b. Pada lampiran formulir permohonan kredit atas nama tandatangan pada bagian mengetahui.

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT. BPR Bhakti Riyadi untuk lebih teliti dalam kelengkapan otorisasi.

Tanggapan BPR

Kami sudah melengkapi tanda tangan pihak terkait.

Form C.02.00 Opini dari Akuntan Publik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Opini Akuntan Publik | Nama Akuntan Publik |
|----------------------|------------------------------------|
| 01 | Indarto Waluyo,M.Acc.Ak.CPA.CA.CPI |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.48.29 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 1



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2024 PT BPR BHAKTI RIYADI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama

: Anggoro Mahendra Setyawan

Alamat

: Jl. Ki Ageng Gribig Blok A GG XVI No.26 Rt 06/06, Gergunung, Klaten

Jabatan

: Direktur Utama

2. Nama

: Sumanto

Alamat

: Brumbung Rt 03/02 Dukuh, Sukoharjo, Sukoharjo

Jabatan

: Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT BPR Bhakti Riyadi menyatakan bahwa:

- 1. Laporan Keuangan PT BPR Bhakti Riyadi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah disusun dan disajikan sesuai dengan:
 - a. Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan
 - b. Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait laporan keuangan BPR
- 2. Laporan Keuangan tersebut memberikan gambaran yang benar, wajar, dan lengkap mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta informasi material lainnya dari PT BPR Bhakti Riyadi.
- 3. Tidak terdapat informasi dan fakta material yang disembunyikan, serta seluruh data dan informasi yang digunakan dalam laporan ini telah diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 29 April 2025

PT BPR Bhakti Riyadi

Direksi

18 METERALUMULT TEAMER TEAMER

Anggoro Mahendra Setyawan

Direktur Utama

Sumanto

Direktur YMF Kepatuhan

Form E.01.00 Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Informasi | Keterangan |
|---|--|
| Alamat | JL. KARTINI BY PASS TEGALYOSO KLATEN SELATAN KLATEN |
| Nomor Telepon | 0272329211 |
| Penjelasan Umum | Perkembangan industri perbankkan, khususnya BPR yang sangat pesat umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha BPR yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko BPR. Hal ini penting, mengingat Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada industri perBPRan menjadi kebutuhan yang mendesak pada saat ini dan masa-masa yang akan datang. Dengan semakin ketatnya kompetisi dalam bisnis perBPRan, sehingga risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perBPRan, khususnya BPR akan semakin meningkat. Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola BPR yang baik merupakan prasyarat bagi keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Selama ini Penerapan prinsip-prinsip ini telah dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten oleh PT BPR Bhakti Riyadi. Tujuannya tidak sekedar untuk memenuhi ketentuan yang berlaku namun juga untuk mendukung kemajuan BPR dalam mencapai sasaran serta target usaha secara berkelanjutan. Hal ini selaras dengan usaha PT BPR Bhakti Riyadi dalam memperluas pelayanannya kepada stakeholder, sehingga dapat melayani kebutuhan produk dan jasa perBPRan serta wilayah operasi BPR, menjalin kerjasama dengan mitra sinergis serta peningkatan manfaat bagi masyarakat. Dalam rangka meningkatkan kinerja BPR, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (code of conduct)yang berlaku secara umum pada industri perBPRan, BPR wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola BPR yang baik. |
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola | 2 |
| Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola | BPR telah memiliki 2 Direksi dengan salah satu anggota Direksi yang bembawahi fungsi kepatuhan. Direksi bertanggungjawab atas kepengurusan BPR agar tetap tercipta Good Corporate Governance yang baik. BPR telah memiliki 2 Dewan Komisaris dan sudah sesuai dengan Ketentuan OJK. Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan dan lulus Kemampuan dan Kepatutan. Sampai akhir tahun 2024 Tidak terdapat penyimpangan atau Fraud. Sampai akhir tahun 2024 Tidak Ada permasalahan Hukum. BPR belum memiliki PE SPI namun seluruh tugas dan kewajiban telah diselesaikan oleh Staff SPI. |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.32 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 1

Form E.02.01 Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|--------------------------|--------------------------|
| | Tindak Lanjut Rekomenda: | si Dewan Komisaris |
| | | |
| | Keterang | an |
| | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.33 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1
 dari
 1

Form E.02.02 Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|-----------------|--------------------------|
| | Rekomendasi kep | ada Direksi |
| | | |
| | Keteranga | an |
| | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.33 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1
 dari
 1

Form E.02.03

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Komite | Tugas dan Tanggung Jawab | Program Kerja | Realisasi | Jumlah Rapat |
|--------|--------------------------|---------------|-----------|-----------------|
| 05 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 05 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 05 | 0 | 0 | 0 | 0 |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.33 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 1

Form E.02.04 Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| | | Komite | | | | | |
|---------------------|--|--------|--------------------|----------------------------|---------------------|---------|--------------------------------|
| Nama | Keahlian | Audit | Pemantau Risiko | Remunerasi dan Nominasi | Manajemen Risiko | Lainnya | Pihak Independen (Ya/Tidak) |
| Pertiwi Dwi Ningsih | Kepala Bagian Pengembangan dan Supervisi Bisnis | 00 | 00 | 00 | 00 | 00 | Ya |
| Sri Wahyuni | Kepala Bagian Keuangan TI dan Operasional | 00 | 00 | 00 | 00 | 00 | Ya |
| Yupi Andini | PE Kepatuhan Manajemen Risiko APU PPT PPPSPM SDM | 00 | 00 | 00 | 00 | 00 | Ya |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.34 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1 dari 1

Form E.03.01

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) | Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya | Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|------|--------------|-------------------------------|----------------------------------|--|
| | | | | |

Anggota Dewan Komisaris

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.34 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1

Form E.03.02

Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR | Persentase Kepemilikan (%) | Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | |
|-------------------------|--|-------------------------------|---|--|
| Anggota Direksi | | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | | |
| Pemegang Saham | | | | |

 Tanggal Cetal
 30/04/2025 15.47.35 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1
 dari
 1

Form E.03.03

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Sandi Bank Lain | Nama Bank/Perusahaan Lain | Persentaase Kepemilikan (%) | | | |
|-------------------------|-----------------|---------------------------|--------------------------------|--|--|--|
| Anggota Direksi | | | | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | | | | |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.35 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1

Form E.04.01

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Hubungan Keuangan I. Anggota Direksi II. Anggota Dewan Komisaris III. Pemegang Saham | | | | |
|-------------------------|---|--|--|--|--|
| | | | | | |
| Anggota Direksi | | | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | | | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.36 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1
 dari
 1

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Hubungan Keluarga | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | I. Anggota Direksi II. Anggota Dewan Komisaris III. Pemegang Saham | | | | | |
| Anggota Direksi | | | | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | | | | |
| Pemegang Saham | | | | | | |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.36 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1

Form E.05.00

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| | ı | Direksi | Dewan Komisaris | | |
|-------------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|--|
| Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | |
| Gaji | 2 | 28.820.000 | 2 | 14.445.000 | |
| Tunjangan | 2 | 33.039.728 | 2 | 956.843 | |
| Tantiem | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Kompensasi berbasis saham | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Remunerasi lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Total Remunerasi | | 61.859.728 | | 15.401.843 | |
| Jenis Fasilitas Lain | | | | | |
| Perumahan | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Transportasi | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Asuransi Kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Fasilitas Lain-Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Total Fasilitas Lain | | 0 | | 0 | |
| Total Remunerasi dan Fasilitas Lain | | 61.859.728 | | 15.401.843 | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.37 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1
 dari
 1

Form E.06.00 Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| | Perbandingan |
|--|--------------|
| Keterangan | (a/b) |
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b) | 4,37 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b) | 1,23 |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 1,25 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b) | 1,99 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b) | 2,47 |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.38 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1

Form E.07.01 Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan |
|---------------|----------------|--|
| 23-01-2024 | 4 | Evaluasi Kinerja Bisnis Thaun 2023; Perkembangan Audit Laporan Keuangan Tahunan 2023; Rencana Kenaikan Gaji Pegawai Tahunan 2024; Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Umum OJK Tahun 2023; Penyelesaian Tindak Lanjut Fraud oleh Pegawai |
| 29-02-2024 | 4 | Rencana Perubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar tentang Nama Perseroan; Rencana Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020; Rencana Perpanjangan Masa Jabatan Bapak Setya Jati Kusuma sebagai Komisaris PT BPR Bhakti Riyadi |
| 28-03-2024 | 4 | Hasil Pemeriksaan KAP Tahun Buku 2023; Penunjukan AP dan KAP sebagai Auditor Laporan Keuangan Tahun Buku 2024; Rencana Pemberian THR |
| 10-09-2024 | 4 | Persiapan Penerapan SAK EP dan CKPN; Rencana Penjualan Sepeda Motor Inventaris Kantor; Rencana Pengadaan Sepeda Motor Inventaris Kantor |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.38 WIB
 Dicetak Oleh
 System

 1
 dari
 1

Form E.07.02 Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

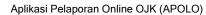
Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi K | Tingkat Kehadiran | |
|------------------------------|----------------------|-------------------|-----------|
| | Fisik Telekonferensi | | (dalam %) |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.38 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1 dari 1

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)





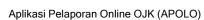
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Jumlah Penyimpangan Internal | Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|---|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| (Dalam 1 Tahun) | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tldak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total <i>Fraud</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah Diselesaikan | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.39 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi





Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Permasalahan Hukum | Jumlah (Satuan) | | |
|---|-----------------|--------|--|
| | Perdata | Pidana | |
| Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 0 | 0 | |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | |
| Total | 0 | 0 | |

 Tanggal Cetak
 30/04/2025 15.47.40 WIB
 Dicetak Oleh
 System
 1
 dari
 1

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | | Pengambil Keputusan | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi | Keterangan |
|--|---------|---------------------|---------|-----------------|-----------------|------------|
| Nama | Jabatan | Nama | Jabatan | | (Jutaan Rupiah) | |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.40 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi

Posisi Laporan : Desember 2024

| Tanggal Pelaksanaan | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | Penjelasan Kegiatan | Penerima Dana | Jumlah (Rp) |
|------------------------|------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|-------------|
| 01-03-2024 | 01 | Bersih desa untuk acara sadranan | Desa Tegalyoso | 250.000 |
| 04-06-2024 | 01 | Pagelaran Wayang | Desa Cawas | 100.000 |
| 03-08-2024 | 01 | HUT RI Ke 79 | Karangtaruna desa Tegalyoso | 200.000 |
| 05-08-2024 | 01 | HUT RI Ke 79 | Kecamatan Cawas | 350.000 |
| 06-03-2024 | 01 | HUT RI Ke 79 | Karangtaruna desa Barepan | 150.000 |

Tanggal Cetak 30/04/2025 15.47.40 WIB Dicetak Oleh System 1 dari 1





Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI







BAB I PENDAHULUAN

Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





Laporan Keuangan Tahunan bagi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Bhakti Riyadi merupakan dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas yang memberikan gambaran faktual tentang kinerja Perusahaan. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Secara konten, materi dan data pada laporan ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja Perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan pada BAB tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Akuntan Publik (AP) Indarto Waluyo, M.Acc.Ak.CPA.CA.CPI dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto Dan Yudhika. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya disajikan pula gambaran umum Perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Pada tahun 2024 perekonomian dunia masih diliputi berbagai ketidakpastian dan tantangan. Antara lain yaitu suku bunga tinggi yang masih menghantui negara-negara di dunia, Perubahan Iklim, Geopolitik dunia sangat dipengaruhi oleh eskalasi geopolitik di mana hubungan investasi dan perdagangan sangat dipengaruhi oleh faktor tersebut perkembangan teknologi ke depan akan semakin memberikan dampak bagi ekonomi dan hubungan ekonomi antar negara.

PT BPR Bhakti Riyadi menjadikan hal tersebut sebagai tantangan yang harus dihadapi untuk tetap mempertahankan keberlanjutan Bank. Selalu melakukan perbaikan secara terusmenerus. Penyusunan strategi yang baik dan tepat sasaran serta diimbangi dengan pengawasan melekat yang berkesinambungan, menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran Bank dalam menjalankan bisnis ke depan yang mampu mencapai target bisnis yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala melakukan evaluasi kinerja berkaitan dengan pencapaian RBB untuk menilai sejauh mana hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan target yang telah dicanangkan serta pertumbuhannya dibandingkan dengan kinerja bulan maupun tahun sebelumnya. Selain itu, secara konsisten dan berkesinambungan juga dilakukan pemantauan praktik bisnis dan kepatuhan PT BPR Bhakti Riyadi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan prinsip- prinsip GCG yang meliputi aspek akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran, dan kemandirian.

Segala pencapaian kinerja yang telah berhasil dicapai di tahun 2024 tersebut selayaknya dijadikan pijakan untuk menggapai kemajuan yang lebih baik di masa depan. Segenap jajaran manajemen dan pegawai kini mencanangkan tekad bulat untuk menjadikan PT BPR Bhakti Riyadi tidak saja sebagai salah satu BPR terkemuka di Kabupaten Klaten, namun juga sebagai salah satu BPR unggul dan terbaik. Tekad ini terasa menemukan momentumnya karena



didukung komitmen seluruh jajaran di PT BPR Bhakti Riyadi untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, peningkatan kualitas SDM dan mendorong semakin kondusifnya jaringan serta daya dukung infrastruktur dan fasilitas pelayanan.





BAB II INFORMASI UMUM

Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





1. Riwayat Pendirian Perseroan

PT BPR Bhakti Riyadi Riyadi didirikan di Klaten, Jawa Tengah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 18 tanggal 11 Februari 1995, yang dibuat dihadapan Mochamad Imron, Sarjana Hukum, Notaris di Klaten, dan Akta Perubahan Nomor 24 tanggal 10 Juli 1995 serta Akta Perubahan Nomor 51 tanggal 28 November 1995 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: C2-16281 HT.01.01.TH.95 yang dikeluarkan pada tanggal 13 Desember 1995 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara tanggal 16 Maret 2004 No. 2750.

Selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sebagai berikut :

• Akta nomor: 92 • Notaris Agus Cahyono, SH 2012 Tanggal 21 November 2012 Akta nomor: 57 • Notaris Bambang Nugroho Dwi Suparmanto, SH, MKn Tanggal 27 Juli 2015 2015 • Akta nomor: 10 • Notaris Satryo Aji, SH, MKn • Tanggal 31 Oktober 2017 2017 Akta Nomor: 08 Notaris Satryo Aji, SH, MKn • Tanggal 28 Januari 2022 2022 Akta Nomor: 06 Notaris Satryo Aji, SH, MKn • Tanggal 26 April 2024 2024 ... Akta Perubahan Terakhir Akta Nomor: 08 Notaris Satryo Aji, SH, MKn Tanggal 19 Desember 2024 2024





Perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 08 tanggal 19 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Satryo Aji, S.H., M.Kn, Notaris di Klaten, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 27 Desember 2024, Nomor AHU-AH.01.09-0293786 dan Daftar Perseroan Nomor AHU-0284810.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024.

2. Tempat Kedudukan

PT. BPR Bhakti mulai beroperasi pada tanggal 13 September 1996 yang berlokasi di Jl. Raya Selatan No. 23, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Terhitung sejak pertengahan tahun 2006, Kantor Pusat PT BPR Bhakti Riyadi telah berpindah lokasi di Jl. Kartini (By Pass), Kelurahan Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.

Hingga akhir Desember 2024, jaringan kantor PT BPR Bhakti Riyadi terdiri dari :







3. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan;
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan;
- c. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan tabungan dana bank lain;
- d. Membeli melalui Pelelangan Agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya pada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan semuanya.

4. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan operasi usahanya, PT BPR Bhakti Riyadi memiliki perijinan sebagai berikut:



Izin Usaha dari Menteri Keuangan atas nama PT. BPR Bhakti Riyadi Nomor: Kep.252/KM.17/1996 tanggal 8 Juli 1996



Nomor Induk Berusaha: 9120103711024 dari Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Klaten diterbitkan tanggal 12 Juli 2019 dan diperbarui tanggal 11 Juni 2024



Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.545.834.2-525.000; dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten



Surat Ijin Gangguan dari Pemerintah Kabupaten Klaten Nomor : 503.1/329/DU/2014 tanggal 2 Juni 2014



5. Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Selama periode tahun 2024 tidak terjadi perubahan susunan dan komposisi kepengurusan Perusahaan. Secara kuantitatif dan personel masih sama dengan komposisi periode sebelumnya, yaitu jumlah Anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang. Soliditas terus berusaha dijaga, tercermin dalam peran aktif Dewan Komisaris dalam memberikan fungsi pengawasan dan penasehat atas kinerja Direksi dalam menjalankan pengelolaan Bank sehingga kinerja Bank dapat tumbuh secara berkelanjutan (sustainable growth).

Profil Dewan Komisaris

Data Diri

: Trenggalek, 03 April 1962

Alamat : Dadimulyo Blok C Rt 003/005 Gergunung, Klaten Utara,

Syamsul Ma'arif

Riwayat Pendidikan



• 1975 : MWB Trenggalek

• 1978 : SMP Al Islam Trenggalek • 1981 : SMPP Negeri Trenggalek

• 1986 : S1 UNS Solo

2005 : Certif Komisaris BPR

Riwayat Pekezjaan



• 2002 - 2005 : Komisaris Utama BPR Nusumma Durenan Jatim

• 2008 - 2016 : Direktur Utama BPR Nusumma Jateng, Tegal

2017 - Skrg : Komisaris Utama PT BPR Bhakti Riyadi







Data Diri

Setya Jati Kusuma

: Semarang, 3 Juli 1974

• Alamat : Karangsari, Wedomartani, RT 001/031,

Kec. Ngemplak, Kab. Sleman



Riwayat Pendidikan

• 1986 : SD N Bareng Lor III - Klaten

• 1989 : SMP N 4 - Klaten 1992 : SMA N 1 - Klaten • 1998 : S1 UNS - Solo

• 2010 : Certif Komisaris BPR



Riwayat Pekezjaan

• 1998 – 2009 : Direktur Tikara Mebel • 2001 – 2010 : Pemilik Swalayan Alya

• 2011 – skrg : Pemilik Dian Pelangi Yogya & Solo • 2009 – skrg : Komisaris PT BPR Bhakti Riyadi





6. Susunan dan Profil Direksi

Pada tahun 2024 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi Perusahaan dimana secara kuantitatif dan personel masih sama dengan komposisi tahun sebelumnya. Jumlah Anggota Direksi berjumlah 2 (dua) orang, termasuk dengan Direktur Utama. Soliditas yang terus berusaha dijaga, tercermin dalam peran aktif setiap Anggota Direksi dalam memberikan fungsi pengelolaan Bank.

Dengan komitmen kuat, Direksi memimpin dan mengawal seluruh jajaran manajemen di bawahnya untuk bekerja keras dalam mengimplementasikan seluruh Rencana Bisnis Bank. Pencapaian yang lebih besar dan lebih bernilai akan menjadi sasaran utama sekaligus komitmen kami kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Profil Direksi



Anggoro Mahendra Setyawan

• TTL : Jakarta, 7 Agustus 1979

• Alamat : Girimulyo, Blok A/XVI No.26, Kel. Gergunung,

Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten

Riwayat Pendidikan

• 1991 : SD N Sokanegara I - Purwokerto

• 1994 : SMP N 1 - Purwokerto

• 1997 : SMA N 1 - Klaten

• 2000 : S1 UGM - Jogjakarta

2005 : S2 UGM - Jogjakarta

2013 : Certif Direktur BPR

Riwayat Pekezjaan

• 2005 – 2011 : Pegawai PT Bank Mandiri

• 2012 – 2013 : Pegawai PT BPR Bhakti Riyadi • 2014 – 2015 : Direktur PT BPR Bhakti Riyadi

2015 – skrg : Direktur Utama PT BPR Bhakti Riyadi







Data Diri

Sumanto

: Sukoharjo, 23 Januari 1970

Alamat : Brumbung, RT 03/02, Kel. Dukuh, Kec. Sukoharjo,

Kab. Sukoharjo

Riwayat Pendidikan

• 1983 : SD N Dukuh 3 - Sukoharjo

1986 : SMP Taman Siswa - Sukoharjo

1989 : SMA Muhammadiyah 1 - Sukoharjo

• 1993 : D III AUB - Surakarta

• 2003 : S1 STIE Wijaya Mulya- Surakarta

• 2008 : Certif



Riwayat Pekerjaan

 1997 – 1999 : Pegawai PT BPR Dana Setya • 2000 – 2008 : Direktur PT BPR Dana Setya

• 2008 – 2009 : Direktur PT BPR Suryamas

• 2009 – 2015 : Direktur Utama PT BPR Suryamas

 2015 – skrg : Direktur ymf Kepatuhan PT BPR Bhakti Riyadi





7. Profil Pejabat Eksekutif

Data Diri

Yupi Andini

: Klaten, 28 November 1995

• Alamat : Jayan RT.002/003, Pondok, Karanganom, Klaten



Riwayat Pendidikan

• 2001 : SD N 1 Ngaran - Klaten

• 2007 : SMP N 1 Polanharjo - Klaten • 2010 : SMAN 1 Polanharjo - Klaten

• 2013 : S1 UGJ - Cirebon



Riwayat Pekezjaan

• 2017 - 2020 : Staff Teller PT BPR Bhakti Riyadi

• 2020-2022 : Staff Admin Kredit PT BPR Bhakti Riyadi • 2022-2023 : Kasubag Adm & IT PT BPR Bhakti Riyadi

2023 - skrg : PE Kepatuhan, Manrisk, APU PPT PPPSPM dan SDM







Data Diri

Sri Wahyuni

: Klaten, 21 Januari 1975

• Alamat: Plosoarum, RT 01/05, Kel. Sekarsuli, Kec.

Klaten Utara, Kab. Klaten



Riwayat Pendidikan

• 1986 : SDN II Trucuk - Klaten • 1989 : SMP Pancasila - Klaten

• 1992 : SMAN 2 - Klaten

• 1997 : S1 Univ. Janabadra - Jogjakarta



Riwayat Pekerjaan

 1999 – 2001 : Pegawai PNPM

• 2003 – 2015 : Pegawai PT BPR Bhakti Riyadi

• 2015 – skrg : Kabag. Keuangan, Teknologi Informasi & Ops

PT BPR Bhakti Riyadi









Pertiwi Dwi Ningsih

: Klaten, 18 Juni 1977

Alamat : Kradenan Rt 01/01 Kel Sawahan,

Kec. Juwiring, Kab. Klaten

Riwayat Pendidikan



• 1989 : SDN Sawahan - Klaten 1992 : SMPN 2 Juwiring - Klaten • 1995 : SMEA N Delanggu - Klaten

2001 : S1 Univ. Tunas Pembangunan - Surakarta

Riwayat Pekerjaan



• 2011 – 2017 : Pegawai PT BPR Bhakti Riyadi 2017 – 2019 : Leader Area PT BPR Bhakti Riyadi • 2019 - 2020 : Kasi Analis Kredit PT BPR Bhakti Riyadi

• 2020 - 2021 : Kasubag Analis dan Supervisi Kredit PT BPR

Bhakti Riyadi

• 2021 - skrg : Kabag. Pengembangan & Supervisi Bisnis





8. Permodalan dan Kepemilikan

1995



Berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 18 tanggal 11 Februari 1995 disepakati bahwa Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.200.000.000,00 yang terbagi atas 2.000 lembar saham nilai nominal masing - masing sebesar Rp.100.000,00. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar 71.500.000,00

Komposisi modal yang ditempatkan oleh para pemegang saham pada saat itu adalah sebagai berikut:

| N | Nama Pemilik | Jumlah | | | |
|----|-------------------------|--------|------------------|--------|--|
| 0 | | Lembar | Nominal | % | |
| 1 | Ny. Emy Damayanti. R | 155 | Rp. 15.500.000,- | 21,68 | |
| 2 | Tn. Setya Jati Kusuma | 155 | Rp. 15.500.000,- | 21,68 | |
| 3 | Tn. August Deva. W | 150 | Rp. 15.000.000,- | 20,98 | |
| 4 | Tn. Drs. Soewandi | 105 | Rp. 10.500.000,- | 14,69 | |
| 5 | Tn. Anggito | 50 | Rp. 5.000.000,- | 6,99 | |
| 6 | Tn. Hermawan Budi S | 20 | Rp. 2.000.000,- | 2,80 | |
| 7 | Tn. Yayang Damar W | 20 | Rp. 2.000.000,- | 2,80 | |
| 8 | Tn. Bagus Prihartanto | 20 | Rp. 2.000.000,- | 2,80 | |
| 9 | Ny. Indrawati Hartono | 20 | Rp. 2.000.000,- | 2,80 | |
| 10 | Ny. H. Sriwarni H | 10 | Rp. 1.000.000,- | 1,40 | |
| 11 | Tn. Drs. Haenis Gunarto | 10 | Rp. 1.000.000,- | 1,40 | |
| | Total | 715 | Rp. 71.500.000,- | 100,00 | |



Sejak pendirian sampai dengan saat ini, permodalan Perseroan mengalami beberapa perubahan sebagai berikut :

1995

- Modal Dasar Perseroan = Rp.200.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.71.500.000,00

2003

- Modal Dasar Perseroan = Rp.2.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.500.000.000,00

2005 (awal

- Modal Dasar Perseroan = Rp.2.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.977.900.000,00

2005

- Modal Dasar Perseroan = Rp.2.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.1.150.000.000,00

(akhir)

- Modal Dasar Perseroan = Rp.2.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.1.300.000.000,00

2007

- Modal Dasar Perseroan = Rp.2.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.1.400.000.000,00

2008

- Modal Dasar Perseroan = Rp.2.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.1.776.400.000,00

2012

- Modal Dasar Perseroan = Rp.10.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.2.000.000.000,00

2013 (awal)

- Modal Dasar Perseroan = Rp.8.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.2.000.000.000,00

2013 (mid)

2017

- Modal Dasar Perseroan = Rp.8.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.3.015.000.000,00

2024

- Modal Dasar Perseroan = Rp.8.000.000.000,00
- Telah ditempatkan dan disetor = Rp.4.855.000.000,00

Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





2024



Hingga saat ini Modal Dasar Perseroan tetap sebesar Rp.8.000.000.000,00 terbagi atas 80.000 saham yang masingmasing bernilai Rp.100.000,00. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Satryo Aji, S.H. MKn., Nomor Akta 08 tanggal 19 Desember 2024, dimana telah disetujui jumlah dan komposisi Modal Disetor Perseroan

Komposisi modal yang telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebagai berikut :

| No. | Nama Pemilik | Jumlah | | | |
|------|---|--------|--------------------|-------|--|
| 1101 | Traine i ciniik | Lembar | Nominal | % | |
| 1 | Ny. Emy Damayanti. R (PemegangSahamPengendali) | 14.650 | Rp.1,465,000,000,- | 30.18 | |
| 2 | Tn. Djoko Sutrisno | 8.100 | Rp.810.000.000,- | 16.68 | |
| 3 | Tn. Syamsul Ma'arif | 7.466 | Rp.746.600.000,- | 15.38 | |
| 4 | Tn. Setya Jati Kusuma | 4.256 | Rp.425.600.000,- | 8.77 | |
| 5 | Ny. Indrawati Hartono | 3.211 | Rp.321.100.000,- | 6.61 | |
| 6 | Tn. Bagus Prihartanto | 2.500 | Rp.250.000.000,- | 5.15 | |
| 7 | Ny. Grantika | 1.500 | Rp.150.000.000,- | 3.09 | |
| 8 | Kotot Tamtama | 1.500 | Rp.150.000.000,- | 3.09 | |
| 9 | Tn. Hermawan Budi S | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 | |
| 10 | Ny. Fairuzaqona Ulfaty | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 | |
| 11 | Tn. Anggoro Mahendra S | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 | |
| 12 | Tn. Wawan Ari Wibowo | 750 | Rp.75.000.000,- | 1.54 | |
| 13 | Tn. August Deva W | 500 | Rp.50.000.000,- | 1.03 | |
| 14 | Tn. Haenis Gunarto | 500 | Rp.50.000.000,- | 1.03 | |



| 15 | Ny. Sri Widayati | 417 | Rp.41.700.000,- | 0.86 |
|-------|--------------------------|--------|--------------------|--------|
| 16 | Ny. Dian Ririt Dewayanti | 150 | Rp.15.000.000,- | 0.31 |
| 17 | Hayuditia Ansita P | 50 | Rp.5.000.000,- | 0.10 |
| Total | | 48.550 | Rp.4.855.000.000,- | 100,00 |

Jumlah tersebut merupakan 60.68 persen dari Modal Dasar Rp. 8.000.000.000,00 dan telah disetor serta ditempatkan.







BAB III LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





Ikhtisar Data Keuangan

PT BPR Bhakti Riyadi menjalankan kegiatan operasionalnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan menyediakan produk dan jasa meliputi penghimpunan dana (Dana Pihak Ketiga) dan penyaluran dana (Pembiayaan/ Kredit). Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang semakin dinamis dengan upaya inovasi dan pengembangan produk serta layanan. Selain itu, PT BPR Bhakti Riyadi telah menyusun berbagai strategi pengembangan bisnis dalam rangka meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Bank percaya bahwa dengan pelayanan yang optimal menjadi penentu loyalitas nasabah bank. Untuk itu harus diterapkan strategi pengembangan bisnis yang lebih agresif namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat terus tumbuh dan meraih target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, Bank telah mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi, antara lain :

- 1. Tekanan pada pertumbuhan ekonomi global yang dapat berpengaruh terhadap perekonomian domestik.
- 2. Ketegangan Politik, sebagai contoh perang Ukraina, Arab, Palestina, Israel.
- 3. Perkembangan teknologi informasi yang mengharuskan perbankan cepat, mudah dan efisien tetapi dihadapkan pada kerawanan terhadap ancaman kejahatan perbankan.
- 4. Pertumbuhan lembaga pembiayaan di sektor UMKM yang ekspansif.
- 5. Pertumbuhan UMKM yang terdidik dan terlatih yang harus diimbangi dengan pengembangan produk dan layanan yang menarik serta SDM yang kompeten.

PT BPR Bhakti Riyadi menjadikan hal tersebut sebagai tantangan yang harus dihadapi untuk tetap mempertahankan keberlanjutan bisnis Bank.

Realisasi indikator bisnis utama Bank selama tahun 2024 secara umum mengalami pertumbuhan, dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama ditahun sebelumnya. Sampai akhir tahun 2024, Total Aset PT BPR Bhakti Riyadi mengalami kenaikan menjadi Rp.23.373.352 Ribu, Tabungan mengalami kenaikan menjadi Rp.3.870.000 Ribu, Deposito mengalami kenaikan menjadi Rp.8.028.000 Ribu. Namun mengalami kerugian sebesar Rp.84.567 Ribu.





Berikut pencapaian kinerja Bank selama tahun 2024 :

(dalam ribuan rupiah)

| NO | INDIKATOR KELIANGAN | DES-2023 | DES-2024 | PERTUM | BUHAN |
|----|----------------------------------|------------|------------|-----------|---------|
| NU | INDIKATOR KEUANGAN | DES-2023 | DES-2024 | NOMINAL | % |
| 1 | Bunga Kontraktual | 2,568,292 | 2,886,191 | 317,899 | 12.38% |
| 2 | Provisi dan Jasa Administrasi | 138,429 | 154,478 | 16,049 | 11.59% |
| 3 | Jumlah Pend. Bunga | 2,706,721 | 3,040,669 | 333,948 | 12.34% |
| 4 | Beban Bunga | 735,204 | 1,018,411 | 283,207 | 38.52% |
| 5 | Pend. Operasional Lainnya | 397,502 | 503,174 | 105,672 | 26.58% |
| 6 | Jumlah Pend. Operasional | 2,369,019 | 2,525,432 | 156,413 | 6.60% |
| 7 | Beban Penyisihan Kerugian | 35,841 | 243,263 | 207,422 | 5.79 |
| 8 | Beban Pemasaran | 26,438 | 8,838 | (17,600) | -66.57% |
| 9 | Beban Administrasi dan Umum | 2,335,964 | 2,353,856 | 17,892 | 0.77% |
| 10 | Beban Operasional Lainnya | 16,519 | 18,085 | 1,566 | 9.48% |
| 11 | Jumlah Beban Operasional | 2,414,762 | 2,624,042 | 209,280 | 8.67% |
| 12 | Laba (Rugi) Operasional | (45,743) | (98,610) | (52,867) | 115.57% |
| 13 | Pend. Non Operasional | 32,527 | 35,747 | 3,220 | 9.90% |
| 14 | Beban Non Operasional | 15,932 | 21,704 | 5,772 | 36.23% |
| 15 | Jml. Pend. (Beban) Non Ops | 16,595 | 14,043 | (2,552) | -15.38% |
| 16 | Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak | (29,148) | (84,567) | (55,419) | 190.13% |
| 17 | Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak | (29,148) | (84,567) | (55,419) | 190.13% |
| 18 | Jumlah Aset | 22,145,756 | 23,373,353 | 1,227,597 | 5.54% |

a. Jumlah Aset

Jumlah Aset PT BPR Bhakti Riyadi ditahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.227.597 Ribu atau tumbuh sebesar 5.54 persen, yaitu dari Rp.22.145.756 Ribu di tahun 2023 menjadi Rp.23.373.353 Ribu diakhir tahun 2024.



b. Pendapatan Usaha

1) Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan bunga kontraktual pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.317.899 Ribu atau naik sebesar 12.38 persen, yaitu dari Rp.2.568.292 Ribu ditahun 2023 menjadi Rp.2.886.191 Ribu di tahun 2024.

2) Pendapatan Provisi dan Jasa Administrasi

Pendapatan provisi dan jasa administrasi ditahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.16.049 Ribu atau naik sebesar 11.59 persen, yaitu dari Rp.138.429 Ribu ditahun 2023 menjadi Rp.154.478 Ribu diakhir 2024.

3) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya ditahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.397.502 Ribu atau naik sebesar 16.58 persen, yaitu dari Rp.397.502 Ribu ditahun 2023 menjadi Rp.503.174 Ribu pada tahun 2024.

4) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional ditahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.3.220 Ribu atau naik sebesar 9.90 persen dari Rp.32.527 Ribu ditahun 2023 menjadi Rp.35.747 Ribu ditahun 2024.

c. Beban Usaha

1) Beban Bunga

Beban bunga ditahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.283.207 Ribu atau naik sebesar 38.52 persen, yaitu dari Rp.735.204 Ribu ditahun 2023 menjadi Rp.1.018.411 Ribu ditahun 2024.

2) Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum ditahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.17.892 Ribu atau naik sebesar 0.77 persen, yaitu dari Rp.2.335.964 Ribu ditahun 2023 menjadi Rp.2.353.856 Ribu pada tahun 2024.

3) Beban Pemasaran

Beban pemasaran ditahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.17.600 Ribu atau turun sebesar 66.57 persen, yaitu dari Rp.26.438 Ribu ditahun 2023 menjadi Rp.8.838 Ribu ditahun 2024.

4) Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya ditahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.566 Ribu atau naik sebesar 9.48 persen, yaitu dari Rp.16.519 Ribu di tahun 2023 menjadi Rp.18.085 Ribu pada tahun 2024.

5) Beban Non Operasional

Beban non operasional ditahun 2024 meningkat sebesar Rp.5.772 Ribu atau naik sebesar 36.23 persen, yaitu dari Rp.15.932 Ribu di tahun 2023 menjadi Rp.21.704 Ribu ditahun 2024.



d. Laba (Rugi) Bersih

PT BPR Bhakti Riyadi ditahun 2024 masih mengalami kerugian. Kerugian tersebut bertambah sebesar 1.227.597 atau sebesar 5.54 persen. Pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu Rugi sebesar Rp.29.148 dan tanggal 31 Desember 2024 Rugi menjadi sebesar Rp.84.567 Ribu.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan alat analisis keuangan untuk menilai kinerja suatu bank berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan. Pemakaian rasio keuangan tergantung kepentingan suatu bank dengan membandingkan nominal (angka-angka) pada jenis-jenis laporan keuangan sehingga unsur-unsur laporan keuangan, posisi keuangan dan kinerja manajemen dalam periode tertentu bisa terlihat.

a. Rasio Permodalan

Rasio Permodalan merupakan salah satu cara untuk menghitung apakah jumlah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Rasio ini diukur melalui Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang merupakan rasio Modal terhadap ATMR yang wajib disediakan oleh BPR. KPMM merupakan indikator terhadap kemampuan bank dalam rangka pengembangan usaha dan menanggulangi risiko kerugian.



Realisasi rasio KPMM selama periode tahun 2021 – 2022 mengalami kenaikan dari 56.33 persen di bulan Desember 2021, menjadi 63.21 persen di bulan Desember 2022, namun mengalami penurunan pada bulan Desember 2023 menjadi 52.32 persen, dan kembali naik menjadi 59.17 persen pada bulan Desember 2024. Realisasi nilai rasio KPMM tersebut masih jauh diatas ketentuan OJK yaitu sebesar minimal 12 persen. Hal ini menunjukkan bahwa permodalan yang dimiliki mampu untuk mendukung kegiatan usaha Bank. Penurunan rasio KPMM terjadi karena penyaluran kredit yang belum optimal dan disisi lain ada tambahan modal disetor.



b. Rasio Kualitas Aktiva Produktif

Aktiva produktif adalah penanaman dana dalam bentuk tabungan, deposito, kredit atau yang dipersamakan dengan itu dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan. Dalam laporan Neraca bank dapat dilihat pada pos Penempatan Antar Bank/ Antar Bank Aktiva dan Kredit Yang Diberikan. Rasio ini dikatakan SEHAT apabila persentasenya lebih kecil atau maksimal sebesar 5,0 persen.

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja kualitas aktiva produktif bank. Ini artinya NPL merupakan indikasi adanya masalah dalam bank tersebut yang mana jika tidak segera mendapatkan solusi maka akan berdampak bahaya pada bank. NPL memang bisa berdampak pada berkurangnya modal bank. Jika hal ini dibiarkan, maka yang pasti akan berdampak pada penyaluran kredit pada periode berikutnya.



Bank mengalami kenaikan rasio NPL *bruto* secara signifikan, yaitu dari posisi 5.72 persen pada bulan Desember 2021, mengalami kenaikan sebesar 8.54 persen pada bulan Desember 2022, menjadi 13.37 persen pada bulan Desember 2023, dan pada akhir Desember 2024 NPL bruto mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 21.55 persen. Realisasi NPL *bruto* tersebut jauh dari target yang telah ditetapkan sebesar 6.82 persen.





Rasio NPL *netto* yaitu dari posisi 5.63 persen pada bulan Desember 2021, mengalami kenaikan menjadi 8.40 persen pada bulan Desember 2022, dan mengalami kenaikan menjadi 13.10 persen pada bulan Desember 2023. Kembali naik secara signifikan sebesar 20.86 persen pada bulan Desember 2024. Hal ini mengindikasikan kenaikan jumlah aktiva produktif yang bermasalah terhadap total aktiva produktif yang semakin tinggi. Dengan kondisi demikian maka Bank harus segera untuk berbenah diri dalam penurunan NPL. Realisasi NPL *netto* tersebut jauh dari target yang telah ditetapkan sebesar 6.63 persen.

c. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas juga sering dikenal dengan istilah rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perolehan keuntungan dibandingkan pendapatan atau aktiva. Rasio rentabilitas bisa menilai kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang berkaitan erat dengan kelangsungan bank. Angka rentabilitas berupa angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Kondisi atau tingkat kesehatan bank juga terlihat dari rasio ini sehingga tujuan laporan keuangan bisa tercapai.

1) Return on Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam ROA, laba yang diukur berupa laba kotor sebelum bunga dan pajak atau EBIT dari aktiva yang dipakai. Semakin besar rasio ini maka kondisi bank semakin baik. Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis yang menunjukkan kemampuan total aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba sehingga efektifitas bank dalam memanfaatkan seluruh sumber daya bisa terlihat.





Aktivitas penyaluran Kredit selama tahun 2024 belum berhasil meningkatkan pertumbuhan Laba. Rasio ROA pada bulan Desember 2021 sebesar 1.49 persen, pada bulan Desember 2022 turun menjadi 1.39 persen, pada bulan Desember 2023 terjadi penurunan yang signifikan sebesar -0.16 persen dan pada bulan Desember 2024 sebesar -0.38 persen. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva masih belum mampu memberikan Laba bagi Bank.

2) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pengendalian biaya operasional terhadap pendapatan operasional dapat diukur melalui rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Biaya Operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk mendapatkan penghasilan, misalnya: Beban Bunga, Beban Pemasaran, dan Beban Tenaga Kerja. Sementara Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari Penempatan Dana Antar Bank, Penyaluran Dana dalam bentuk Kredit dan pendapatan operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan bank. Semakin kecil rasio yang terbentuk maka semakin efisien operasional yang dijalankan oleh bank. Dalam lingkup BPR, rasio ini dikatakan sehat bila rasio ≤ 93,52 persen.





Sementara tingkat efisiensi usaha Bank belum dapat terkontrol dengan baik. Berdasarkan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang selama 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 – 2022 telah meraih predikat Sehat, yakni tercatat sebesar 92.53 persen pada tahun 2021, tercatat sebesar 93.25 persen pada tahun 2022, namun pada tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu sebesar 101.47 persen dan tahun 2024 sebesar 102.78 persen. Tingkat efisiensi belum optimal karena nilai rasio BOPO 2 tahun terakhir > 100%.

d. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu bank dengan melihat aktiva lancar bank relatif terhadap hutang lancarnya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya keuangan suatu bank. Jika bank mampu memenuhi kewajibannya berarti bank tersebut likuid, sedangkan jika bank tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti bank tersebut ilikuid.Dalam rasio likuiditas, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

1) Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukan dari tersedianya dana kas atau setara kas. Jika hasil rasio menunjukkan 1:1 atau 100 persen atau semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik. CR merupakan rasio likuiditas yang paling ketat dan konservatif terhadap kemampuan bank dalam menutupi hutang atau kewajiban jangka pendeknya jika dibandingkan rasio-rasio likuiditas lainnya (rasio lancar dan rasio cepat). Hal ini dikarenakan CR hanya memperhitungkan aset atau aktiva lancar jangka pendek yang paling likuid yaitu kas dan setara kas yang paling mudah dan cepat untuk digunakan dalam melunasi hutang lancarnya.





Meningkatnya jumlah Aset tetap diimbangi dengan likuiditas yang terkontrol. Nilai rasio Cash Ratio bulan Desember 2021 sebesar 12.53 persen, mengalami sedikit kenaikan sebesar 14.49 persen dibulan Desember 2022, mengalami kenaikan sebesar 24.82 persen pada bulan Desember 2023, dan pada Desember 2024 mengalami peningkatan 33.64 persen. Hal ini disesuaikan dengan kebijakan Bank dalam melakukan pengelolaan kas yaitu penyediaan kas secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan kemampuan likuiditas jangka pendek Bank agar tetap terjaga dengan baik.

2) Loan to Deposti Ratio (LDR)

Loan to Deposti Ratio (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. LDR disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Tingkat rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (loan-up) atau realtif tidak likuid (illiquid). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Berdasarkan best practice saat ini, LDR yang optimal adalah >120 –150 persen.







Rasio LDR Bank masih mengalami naik turun yaitu sebesar 81.77 persen pada bulan Desember 2021, kemudian mengalami penurunan sebesar 78.18 persen pada bulan Desember 2022, pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 131.95 persen dan pada bulan Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 138.03 persen. Perolehan tersebut belum optimal, karena masih dibawah dari target yang telah ditentukan sebesar 94.75 persen.

2. Tingkat kesehatan bank

Kesehatan bank menjadi kepentingan semua pihak (*stakeholders*) yaitu pemilik bank, manajemen bank, masyarakat sebagai pengguna jasa bank dan pemerintah sebagai *regulator*. Dimaksudkan sebagai tolak ukur bagi pihak manajemen bank, apakah mereka menjalankan bisnis bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat terhindar dari permasalahan yang terjadi pada waktu lalu. Kepercayaan dari masyarakat dan stabilitas moneter di Indonesia merupakan faktor yang dipengaruhi dari hal tersebut. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik seperti dapat menjaga kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran, serta dapat melaksanakan kebijakan moneter.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank merupakan pendekatan kualitatif dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank dengan menilai beberapa faktor yang meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional

Pencapaian kinerja keuangan Bank selama tahun 2024 sebagaimana telah diuraikan di atas, mengindikasikan bahwa Bank telah memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Manajemen dan seluruh Pegawai telah melakukan pengelolaan Bank sejalan dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan namun belum optimal.



Manajemen menghitung tingkat kesehatan Bank pada posisi per akhir Desember 2024 (sesuai rumus dan peringkat perhitungan terkini dari Otoritas Jasa Keuangan) sebagai berikut:

| Faktor | Rasio | Peringkat | | | |
|--------------|----------------|-----------|--|--|--|
| Permodalan | | | | | |
| * KPMM | 59.17% | 1 | | | |
| Kualit | tas Aktiva Pro | duktif | | | |
| *KAP | 19.74% | 5 | | | |
| *NPL netto | 20.86% | 5 | | | |
| *NPL bruto | 21.55% | 5 | | | |
| Rentabilitas | | | | | |
| *ROA | -0.38% | 5 | | | |
| *ВОРО | 102.78% | 5 | | | |
| | Likuiditas | | | | |
| *Cash Ratio | 33.64% | 1 | | | |
| *LDR | 138.03% | 5 | | | |

Pada periode tahun 2024, rata-rata Tingkat Kesehatan Bank mendapatkan nilai predikat "TIDAK SEHAT". Nilai predikat tersebut yang akan menjadi prioritas perbaikan ditahun mendatang. Namun masih terdapat indikator rasio keuangan KPMM dan Cash Ratio dengan predikat "SEHAT".

Kualitas Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah

Langkah – langkah yang dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi untuk menjaga kualitas Kredit selama tahun 2024 belum menampakkan keberhasilannya, dimana nilai NPL yang dicapai sebesar 21.55 persen, sementara NPL yang direncanakan pada RBB 2024 sebesar 6.63 persen. Sesuai 2024 oleh Akuntan hasil audit laporan keuangan tahun Publik (AP) Indarto Waluyo, M. Acc. Ak. CPA. CA. CPI dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto dan Yudhika, perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 21.55 persen (NPL Bruto) dan 20.86 persen (NPL Netto).



Penyebab utama kredit bermasalah, yaitu:

- a. Adanya risiko bisnis, musibah, bencana yang tidak dapat dihindari.
- b. Ketidaktepatan dalam prosedur pengajuan kredit sehingga tidak akurat dalam membuat keputusan pemberian kredit.
- c. Pemakaian kredit yang menyimpang atau debitur kurang mampu mengelola usahanya, akibatnya usaha yang dibiayai dengan kredit tidak dapat berjalan dengan baik.
- d. Sistem dan prosedur pengawasan dan pembinaan dari Bank kepada debitur yang masih perlu diperbaiki.

Adapun komposisi kolektibilitas Kredit netto dibulan Desember 2024 sebagai berikut :

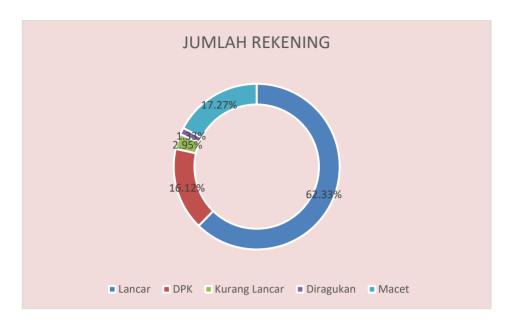
| Kolektibilitas | Nominal Baki Debet (Rp. Ribuan) | Persentase (%) |
|----------------|---------------------------------|----------------|
| Lancar | 10.236.295 | 62.33 |
| DPK | 2.646.940 | 16.12 |
| Kurang Lancar | 485.040 | 2.95 |
| Diragukan | 218.213 | 1.33 |
| Macet | 2.836.458 | 17.27 |
| Jumlah | 16.422.946 | 100,00 |

Ditinjau dari nominal baki debet Kredit, maka komposisi kolektibilitas kredit Bank sebagian besar berada dalam kolektibilitas Lancar, yaitu sebesar 62.33 persen dengan nominal Rp.10.236.295 Ribu, kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus, sebesar 16.12 persen dengan nominal Rp.2.646.940 Ribu. Apabila dilihat dari komposisi kualitas Kredit Bermasalah, persentase yang tertinggi berada dalam kolektibilitas Macet sebesar 17.27 persen dengan nominal sebesar Rp.2.836.458 Ribu, diikuti oleh Kolektibilitas Kurang Lancar sebesar 2.95 persen dengan nominal Rp.485.040 Ribu sedangkan kolektibilitas Diragukan sebesar 1.33 persen dengan nominal Rp.218.213 ribu. Masih terdapat 32 (tiga puluh dua) debitur yang masuk dalam kolektibilitas Kredit Macet, yang secara nominal didominasi oleh 9 debitur, yaitu

dengan baki debet kredit sebesar Rp. 2.416.029 ribu atau 85.17 persen dari total jumlah Kredit Macet.







Bila dilihat dari sisi jumlah rekening, maka komposisi kolektibilitas Kredit Bank sebagian besar berada dalam kolektibilitas Lancar, yaitu sebanyak 135 rekening atau 62.33 persen dari jumlah keseluruhan rekening Kredit sebanyak 223 rekening. Sementara kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus sebanyak 49 rekening atau 16.12 persen. Untuk komposisi kualitas Kredit Bermasalah, maka persentase yang tertinggi berada dalam kolektibilitas Kredit Macet sebanyak 32 rekening atau 17.27 persen dari jumlah keseluruhan rekening Kredit. Kolektibilitas Kurang Lancar sebanyak 4 rekening atau 2.95 persen dan kolektibilitas Diragukan ada 3 rekening atau 1.33 persen dari jumlah keseluruhan rekening Kredit.

Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari segenap jajaran di Bank untuk segera menyelesaikan permasalahan Kredit Macet ini sehingga tidak akan menyebabkan kerugian akibat pembentukan PPAP dalam jumlah besar dan dalam waktu yang lama. Selanjutnya Bank akan memprioritaskan penyelesaian Kredit Macet atas nama

kredit yang lainnya agar selalu Lancar, sehingga kualitas kredit Bank masuk dalam kategori Sehat.

Selama tahun 2024, Bank belum berhasil menyelesaikan sejumlah Kredit bermasalah yang berdampak pada kenaikan nilai NPL di atas 5 persen. Mekanisme penyelesaian kredit bermasalah dilakukan melalui jalan penagihan internal dan jalur hukum dengan pertimbangan nominal baki debet relatif besar dan debitur tidak kooperatif untuk menyelesaikan kewajiban kreditnya.





Berikut ini kami lampirkan realisasi penyelesaian sejumlah Kredit bermasalah selama tahun 2024:

| No | Nama | Tindakan | Penyelesaian | Nominal | Hasil |
|----|------|-------------------|----------------|------------------|-------|
| 1. | | Penagihan | Juli 2024 | Rp.1.514.100,- | Lunas |
| 2. | | Penagihan | Agustus 2024 | Rp.57.542.200,- | Lunas |
| 3. | | Penagihan | Agustus 2024 | Rp.10.000,- | Lunas |
| 4. | | Penagihan | September 2024 | Rp.270.000.000,- | Lunas |
| 5. | | Penagihan | Desember 2024 | Rp.10.000,- | Lunas |
| | | Rp. 329.076.300,- | | | |

Perkembangan Usaha

Penyaluran kredit diarahkan pada kredit produktif dan konsumtif, dimana kredit produktif secara umum meningkatkan potensi UMKM yang berada di Kabupaten Klaten sedangkan Kredit Konsumtif secara umum untuk pemenuhan kebutuhan akan barang konsumsi. Sementara struktur pendanaan operasional ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito. Untuk mengisi kekurangan/ gap antara portofolio kredit dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi oleh Bank, maka digunakan dana antar bank pasiva dan pinjaman dari Bank lain (bank umum dan BPR).

Di tengah kondisi ekonomi dan industri perbankan yang penuh tantangan, secara umum realisasi rencana bisnis yang dicapai pada tahun 2024 memberikan keyakinan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan telah membawa Bank ke arah yang lebih baik dan siap melangkah di periode mendatang. Meskipun beberapa indikator kinerja keuangan Bank belum mencapai target yang ditetapkan, namun hal tersebut masih di dalam koridor Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024. Selanjutnya, Bank telah mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi, antara lain:

- a. Tekanan pada pertumbuhan ekonomi global yang dapat berpengaruh terhadap perekonomian domestik.
- b. Ketegangan politik, sebagai contoh perang Ukraina, Arab, Palestina dan Israel.
- c. Perkembangan teknologi informasi yang mengharuskan perbankan cepat, mudah dan efisien tetapi dihadapkan pada kerawanan terhadap ancaman kejahatan perbankan.
- d. Pertumbuhan lembaga pembiayaan di sektor UMKM yang ekspansif.



e. Pertumbuhan UMKM yang terdidik dan terlatih yang harus diimbangi dengan pengembangan produk dan layanan yang menarik serta SDM yang kompeten.

Oleh karenanya, perusahaan dari berbagai industri telah melakukan langkah - langkah antisipatif untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan komparatif dalam rangka mempertahankan basis pengguna jasa dan produk serta meningkatkan market share terhadap industri. Hal yang sama juga tentunya berlaku di industri perbankan dan saat ini para pengurus Bank terus melakukan inisiatif strategis agar perusahaan yang dipimpinnya dapat survive dan tumbuh secara sustainable. Hal tersebut akan menjadi tantangan dan peluang tersendiri bagi PT BPR Bhakti Riyadi melalui penyediaan SDM yang lebih responsive terhadap produk dan layanan yang sesuai dengan ekspektasi segmen nasabah yang akan lebih demanding terhadap layanan digital yang mendukung mobilitas nasabah.

Prospek dan tantangan di masa mendatang menjadi pendorong bagi PT BPR Bhakti Riyadi untuk terus melanjutkan usaha demi mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan meningkatkan daya saing di industri perbankan yang makin hypercompetitive. Sepanjang tahun 2024 PT BPR Bhakti Riyadi melalui kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas yang mendasari setiap insan di dalam Bank, namun belum membuahkan hasil pencapaian kinerja yang positif bagi kelangsungan usaha Bank, dimana sebagian besar indikator bisnis utama Bank belum mencapai target yang ditetapkan.

Berikut realisasi program kerja sampai dengan 31 Desember 2024 :

(dalam ribuan rupiah)

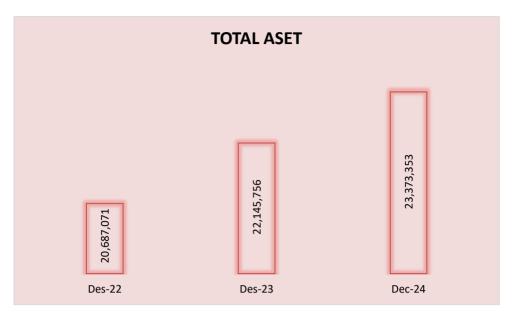
| No | K-1 | Realisasi | | Pertumbuhan (yoy) | | Target 2024 Pencapaian Targ | | Target | |
|-----|----------------|------------|------------|-------------------|-----------|-----------------------------|------------|-------------|--------|
| INO | Keterangan | Dec-22 | Dec-23 | Dec-24 | Nominal | % | Dec-24 | Nominal | % |
| 1 | KREDIT - netto | 12,342,969 | 16,257,003 | 16,422,946 | 165,943 | 1.02% | 22,010,000 | (5,587,054) | 74.62% |
| 2 | TABUNGAN | 3,327,646 | 3,456,487 | 3,870,000 | 413,513 | 11.96% | 4,894,041 | (1,024,041) | 79.08% |
| 3 | DEPOSITO | 7,673,200 | 8,863,200 | 8,028,000 | (835,200) | -9.42% | 11,307,700 | (3,279,700) | 71.00% |
| 4 | SIMPANAN | 11,000,846 | 12,319,687 | 11,898,000 | (421,687) | -3.42% | 16,201,741 | (4,303,741) | 73.44% |
| 5 | TOTAL ASET | 17,082,253 | 22,145,756 | 23,373,353 | 1,227,597 | 5.54% | 26,341,989 | (2,968,636) | 88.73% |

Penyusunan strategi yang baik dan tepat sasaran menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran Bank dalam menjalankan bisnis ke depan yang telah mencapai target bisnis yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Realisasi Neraca posisi 31 Desember 2024, pertumbuhan jumlah Aset mencapai 108.12 persen atau naik sebesar Rp.1.663.566 ribu, dari Rp.17.082.253 ribu pada bulan Desember 2022 menjadi Rp.22.145.756 ribu pada bulan Desember 2023 (year on year/yoy).

(Ribu Rp.)







Jumlah Asset pada bulan Desember 2022 sebesar Rp.20.687.071 Ribu, pada bulan Desember 2023 naik menjadi Rp.22.146.756 Ribu, pada bulan Desember 2024 naik sebesar Rp.23.373.353 Ribu.

(Ribu Rp.)



Jumlah Tabungan pada bulan Desember 2022 sebesar Rp.3.976.652 Ribu, pada bulan Desember 2023 turun sedikit menjadi Rp.3.456.487 Ribu, pada bulan Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.3.870.000 Ribu.

(Ribu Rp.)

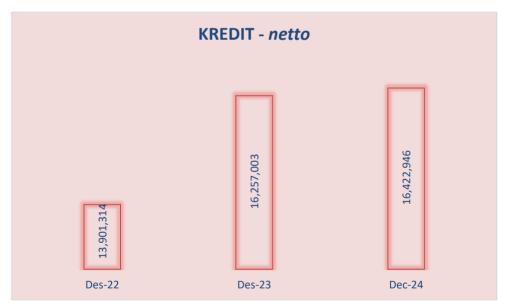






Jumlah Deposito pada bulan Desember 2022 sebesar Rp.8.192.200 Ribu, pada bulan Desember 2023 naik menjadi Rp.8.863.200 Ribu, pada bulan Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.8.028.000 Ribu.

(Ribu Rp.)



Kenaikan jumlah aset tersebut juga dibarengi dengan peningkatan aset produktif berupa kredit, dimana jumlah kredit yang disalurkan (*netto*) pada bulan Desember 2022 sebesar Rp.13.901.314 Ribu, pada bulan Desember 2023 naik menjadi Rp.16.257.003 Ribu, pada bulan Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp.16.422.946 Ribu.



4. Pengembangan Jaringan Kantor

Dari aspek non keuangan, sesuai RBB tahun 2024 ini tidak ada rencana pengembangan jaringan kantor dan layanan. Sehingga sampai saat ini, Bank memiliki 2 (dua) unit kantor kas, yaitu di Kecamatan Cawas dan Jatinom.

5. Faktor Pendorong

Meskipun Keberhasilan Bank dalam mencapai rencana bisnis belum seperti yang diharapkan, namun Bank tetap terus berusaha untuk mencapai target yang telah ditentukan,terutama disebabkan oleh faktor pendorong sebagai berikut :

a. Kredit

- 1) Pengembangan fitur produk skim Kredit.
- 2) Penetapan tingkat suku bunga yang kompetitif.
- 3) Penyempurnaan proses bisnis dengan tetap memperhatikan kecepatan proses dan kualitas kredit yang baik.
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga SDM khususnya di bagian penyaluran kredit.
- 5) Penyelesaian atas sejumlah kredit bermasalah, baik melalui jalur litigasi maupun nonlitigasi.

b. Dana Pihak Ketiga

- 1) Pengembangan fitur produk Tabungan dan Deposito.
- 2) Penetapan tingkat suku bunga yang kompetitif.
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga SDM khususnya di bagian penghimpunan dana.
- 4) Pemasaran yang aktif dan peningkatan kualitas layanan.

2. Langkah-Langkah Perbaikan

Dalam rangka memperbaiki kinerja tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun dan menerapkan strategi perbaikan kinerja sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

- 1) Strategi pemasaran yang efektif dan menarik, berupa terselenggaranya kegiatan dan sarana pemasaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan terwujudnya kegiatan pemasaran yang terintegrasi melalui sinergi di semua lini.
- 2) Untuk menjaga posisi likuiditas secara keseluruhan, Bank akan terus mengkaji perkembangan dan tren likuiditas sektor perbankan. Dana tabungan akan tetap menjadi sumber likuiditas utama. Apabila diperlukan, Bank dapat secara aktif menghimpun dana dari produk deposito dengan menyesuaikan tingkat suku bunga.



Hal tersebut diperlukan guna menjaga posisi dana pihak ketiga dan mempertahankan posisi likuiditas yang kokoh dan sehat.

- 3) Mengembangkan layanan pembayaran secara virtual account yang bermitra dengan bank umum untuk mempercepat pelayanan dan menjaring potensi nasabah baru.
- 4) Meningkatkan jumlah dan skill staf pemasaran DPK dan menerapkan sistem *reward* and punishment untuk memotivasi pemasaran DPK.
- 5) Secara bertahap mengurangi komposisi sumber dana Bank yang berasal dari Deposito dan menggantikannya dengan struktur pendanaan yang lebih murah yaitu Tabungan.
- 6) Membangun hubungan yang lebih baik dan intens kepada nasabah untuk memperluas jaringan DPK.

b. Penyaluran Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah

- 1) Meningkatkan jumlah penyaluran kredit baru yang sehat dengan menerapkan secara ketat prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pemberian kredit.
- 2) Membuat inovasi produk, menerapkan strategi pemasaran yang menarik bagi nasabah, dan menerapkan sistem *reward and punishment* untuk meningkatkan pemasaran Kredit.
- 3) Program retensi nasabah berupa pemberian insentif (suku bunga ringan atau potongan bunga) dan atau *souvenir/ gimmick* kepada nasabah baik dana maupun kredit yang memenuhi kriteria.
- 4) Memperbaiki dan melengkapi prosedur dan ketentuan perkreditan sesuai dengan kebutuhan bisnis, GCG dan manajemen risiko.
- 5) Melakukan pemetaan dan kajian secara intensif terhadap seluruh portofolio kredit eksisting. Untuk kelompok kredit yang bermasalah atau yang berpotensi menjadi kredit bermasalah, dibentuk tim khusus penanganan kredit bermasalah melalui penagihan, rekstrukturisasi kredit, maupun pelunasan/ penyelesaian kredit.
- 6) Menerapkan *early warning signal* dengan mengantisipasi keterlambatan pembayaran angsuran kredit sedini mungkin.
- 7) Action Plan penyelesaian kredit bermasalah utamanya yang Macet diprioritaskan terselesaikan dan menjaga agar kredit Lancar tetap dalam keadaan lancar dengan melakukan pembinaan dan penagihan sehingga NPL gross tidak melebihi 5,0%.
- 8) *Melaksanakan Action Plan* penyelesaian kredit hapus buku secara berkesinambungan, khususnya kepada debitur hapus buku yang diketahui keberadaan tempat tinggal dan agunannya diprioritaskan untuk segera terselesaikan.





c. Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas merupakan komitmen tertinggi PT BPR Bhakti Riyadi dalam rangka mendukung peran dan kontribusi SDM secara optimal untuk mewujudkan strategi dan target usaha Bank. PT BPR Bhakti Riyadi memandang SDM merupakan modal terpenting bagi perusahaan, sehingga senantiasa menjadi prioritas dalam pengelolaannya. Dan karenanya, Bank secara terus menerus melakukan penyempurnaan dan penyelarasan pada sistem dan prosedur SDM.

PT BPR Bhakti Riyadi secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya untuk membentuk dan mengembangkan SDM menjadi handal, terampil dan profesional yang akan melahirkan pegawai yang produktif. Disamping itu, kesejahteraan pegawai akan menumbuhkan rasa nyaman untuk berkarya lebih maksimal, sehingga akan berimplikasi pada peningkatan produktifitas dan returns bagi Bank. Peningkatan potensi SDM menjadi perhatian utama manajemen untuk dikelola secara berkelanjutan agar SDM Bank dapat memberdayakan potensinya dengan optimal dalam mencapai tujuan, visi dan misi sehingga Bank dapat berada pada posisi yang lebih baik dan kompetitif di masa mendatang.

1) Penambahan Jumlah Sumber Daya Manusia

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Bank didukung dengan SDM berjumlah 20 (dua puluh) Pegawai dan Pengurus, yaitu:

| Jabatan | Jumlah |
|-----------------|----------|
| Dewan Komisaris | 2 Orang |
| Direksi | 2 Orang |
| Pegawai | 16 Orang |

Adapun tingkat/ jenjang pendidikan dari SDM tersebut terdiri dari :

| Jenjang Pendidikan | Jumlah |
|--------------------|----------|
| Sarjana (S1/ S2) | 16 Orang |
| Diploma | 1 Orang |
| Sekolah Menengah | 3 Orang |



1) Pemenuhan Jumlah Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan rekrutmen terbuka Pegawai baru yang ditujukan untuk mengganti posisi Pegawai yang keluar /mengundurkan diri dari Bank atau mengisi posisi yang kosong karena proses mutasi/ rotasi Pegawai. Pada tahun 2024, Bank merencanakan untuk penambahan jumlah SDM sebanyak 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang untuk posisi PE SPI, 3 (tiga) orang staff untuk meningkatkan pemasaran kredit, staff pemasaran dana dan staff penagihan.

2) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Upaya meningkatkan kinerja Bank memerlukan SDM yang profesional dan tangguh, dimana diperlukan peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan secara formal maupun informal berupa pelatihan internal pegawai maupun mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga pendidikan perbankan. Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, Bank telah berpartisipasi pada beberapa program pelatihan/ pengembangan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang merupakan kegiatan dari regulator/ asosiasi.

Untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM di tahun 2024, Bank menyediakan anggaran biaya pendidikan dan pelatihan yang besarnya minimal sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu sebesar 3 persen dari Biaya Tenaga Kerja tahun lalu atau sebesar ± Rp.56,616,358,- (Lima puluh enam juta enam ratus enam belas ribu tiga ratus lima puluh delapan rupiah). Hingga posisi 31 Desember 2024, telah direalisasikan biaya pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan SDM sebesar Rp.56.760.000,- atau lebih dari 100 persen dari anggaran biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2024. Adapun realisasi pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan ditahun 2024 beberapa di antaranya adalah :

- a) Menyelenggarakan pelatihan internal Motivasi dan Aspek Hukum.
- b) Menyelenggarakan pelatihan penyegaran APU-PPT.
- c) Menyelenggarakan pelatihan Evaluasi Kinerja dan Sosialisasi RBB.
- d) Menyelenggarakan pelatihan internal Evaluasi Kinerja dan Sosialisasi RBB.
- e) Mengirimkan beberapa pegawai untuk mengikuti pelatihan/ seminar/ workshop yang diselenggarakan oleh OJK, BI, LPS, Perbarindo maupun lembaga pendidikan lainnya
- f) Kegiatan-kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 3) Penerapan Sistem Penilaian Berbasis Kinerja

Berupa pelaksanaan sistem Penilaian Berbasis Kinerja yang berpedoman pada prinsip keterbukaan dan kehati-hatian untuk lebih meningkatkan produktivitas unit kerja dengan metode sebagai berikut :

a) Penyelarasan organisasi melalui penetapan Key Performance Indicator (KPI) pada setiap jenjang organisasi serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara tepat waktu/time to market hal tersebut dilakukan melalui penyempurnaan blueprint SDM. Untuk itu fokus Bank dibidang penguatan SDM dan Organisasi adalah melakukan asesmen pada unit kerja strategis untuk memperkuat fundamental Bank dan menyiapkan kader pimpinan Bank dimasa mendatang.





- b) Bagi pegawai yang dinilai kompeten dan berprestasi di bidangnya akan diberikan kenaikan jabatan untuk mengisi posisi yang tersedia di dalam struktur organisasi, khususnya jabatan pegawai pimpinan. Disisi lain, hal ini juga untuk memberikan kepastian jenjang karir (*career path*) yang jelas bagi pegawai.
- c) Memberikan kenaikan gaji/ upah untuk meningkatkan loyalitas dan kesejahteraan pegawai serta sebagai kompensasi inflasi tahunan yang telah diwujudkan dengan kenaikan gaji Pegawai tahun 2023.
- d) Pemberian insentif atas prestasi kerja insan Bank.

d. Pengendalian biaya

Upaya pengendalian biaya dilakukan dengan jalan meningkatkan efektifitas dan efisiensi opersional kantor melalui :

- 1) Penghimpunan sumber pendanaan berbiaya rendah, yaitu Tabungan, untuk mendukung profitabilitas dan penguatan struktur pendanaan. Kedepan, Bank akan melanjutkan berbagai program kerja yang dapat meningkatkan pendanaan yang berasal dari tabungan. Pertumbuhan tabungan menjadi hal penting bagi Bank mengingat tabungan merupakan sumber pendanaan dengan tingkat suku bunga yang rendah dan memiliki keunggulan sebagai sumber dana yang stabil.
- 2) Melakukan evaluasi likuiditas Bank secara periodik sehingga bila terjadi kelebihan likuiditas dan belum dapat disalurkan ke kredit, dana yang ada dapat disalurkan sementara waktu dalam bentuk penempatan dana antar bank, baik di Bank Umum maupun BPR lainnya.
- 3) Membuat skala prioritas pemenuhan kebutuhan, yaitu mengutamakan keperluan yang penting dan mendesak, serta selalu berupaya untuk mencari produk dan layanan yang memberikan *value for money* lebih baik.
- 4) Berupa kegiatan perbaikan dan penghematan dalam aktivitas sehari-hari Bank yang ditujukan untuk mengurangi beban/ biaya yang timbul tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada nasabah khususnya di bidang operasional dengan cara antara lain:
 - a) Efektifitas penggunaan alat penerangan dan pendingin ruangan, antara lain dengan penggunaan lampu hemat energi (LED) dan penggunaan pendingin ruangan *low watt*.
 - b) Melakukan program penghematan yang konsisten dan menyeluruh, mulai dari hal-hal kecil seperti mematikan lampu penerangan dan pendingin ruangan apabila ruangan tidak dipakai, memastikan aliran air dan gas telah dimatikan, menggunakan kertas bekas/ buram untuk konsep surat, dan langkah-langkah penghematan lainnya.
 - c) Membuat skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhan kantor.





BAB IV LAPORAN KEUANGAN

Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT BPR Bhakti Riyadi disusun berdasarkan laporan yang sebenarnya seperti yang dilaporkan setiap bulannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Bhakti Riyadi tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik (AP) Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto dan Yudhika, terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Opini dari hasil laporan auditor independen yaitu, laporan keuangan PT BPR Bhakti Riyadi menyajikan secara wajar dalam semual hal yang material, neraca PT BPR Bhakti Riyadi tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK ETAP PA BPR.

a. Neraca

✓ Aset

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI NERACA PER 31 DESEMBER 2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

| Uraian | Catatan | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 | |
|---|---------|-----------------|----------------|--|
| ASET | | | | |
| Kas | 3.1 | 61.896.000 | 94.929.100 | |
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima | 3.2 | 184.427.138 | 187.141.655 | |
| Penempatan Pada Bank Lain | 3.3 | 6.239.452.027 | 4.799.339.155 | |
| Kredit yang Diberikan | 3.4 | 16.422.946.130 | 16.447.302.030 | |
| Provisi & Administrasi | 3.4 | (163.315.115) | (188.712.931) | |
| Pendapatan Bunga Ditangguhkan | 3.4 | (3.087.594) | (1.585.921) | |
| PPAP Kredit Yang Diberikan | 3.4 | (157.436.814) | (106.757.973) | |
| Aset Tetap dan Inventaris | 3.5 | 1.631.737.439 | 1.674.836.274 | |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventari | 3.5 | (1.006.486.339) | (999.289.891) | |
| Aset Tidak Berwujud | 3.6 | 32.007.745 | 32.007.745 | |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 3.6 | (32.007.744) | (32.007.744) | |
| Aset Lain-Lain | 3.7 | 173.220.000 | 238.554.725 | |
| Jumlah Aset | _ | 23.373.352.873 | 22.145.756.224 | |



√ Kewajiban dan Ekuitas

| KEWAJIBAN | | | |
|---------------------------------------|------|-----------------|-----------------|
| Kewajiban Segera | 3.8 | 79.875.245 | 93.654.322 |
| Utang Bunga | 3.9 | 30.643.818 | 36.308.165 |
| Utang Pajak | 3.10 | - | |
| Simpanan | 3.11 | | |
| Tabungan | | 3.870.000.811 | 3,456,487,246 |
| Deposito Berjangka | | 8.028.000.000 | 8.863.200.000 |
| Simpanan dari Bank Lain | 3.12 | 5.291.471.442 | 5.233.155.500 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 3.13 | | 124.818.750 |
| Kewajiban Lain-Lain | 3.14 | 43.605.708 | 63.809.153 |
| Jumlah Kewajiban | | 17.343.597.024 | 17.871.433.136 |
| EKUITAS | 3.15 | | |
| Model Dasar | | 8.000.000.000 | 8.000,000.000 |
| Modal Belum Disetor | | (3.145.000.000) | (4.985.000.000) |
| Modal Disetor | 100 | 4.855.000.000 | 3.015.000.000 |
| Saldo Laba | | | |
| Cadangan Umum | | 650.000.000 | 400.000.000 |
| Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya: | | | (4) |
| Laba (Rugi) Tahun Lalu | | 609.323.088 | 888.471.498 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Jumfah Saldo Laba | 100 | 1.174.755.849 | 1.259.323.088 |
| Jumlah Ekuitas | | 6.029.755.849 | 4.274.323.088 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 23.373.352.873 | 22.145.756.224 |



b. Laporan Laba Rugi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| Uraian | Catatan | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|---------------------------------------|---------|-----------------|---------------|
| | | | |
| Pendapatan Operasional | | | |
| Pendapatan Bunga | 3.16 | 2.886.191.483 | 2.568.292.397 |
| Pendapatan Provisi dan Administrasi | 3.16 | 154.477.816 | 138.428.870 |
| Beban Bunga | 3.18 | (1.018.411.113) | (735.204.151) |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 3.17 | 503.174.249 | 397.502.512 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 2.525.432.435 | 2.369.019.628 |
| Beban Operasional | | | 20 |
| Beban Penyisihan Kerugian | 3.19 | 243.263.486 | 35.840.716 |
| Beban Pemasaran | 3.20 | 8.837.900 | 26.438.440 |
| Beban Administrasi dan Umum | 3.21 | 2.353.856.384 | 2.335.964.691 |
| Beban Operasional Lainnya | 3.22 | 18.085.238 | 16.518.900 |
| Jumlah Beban Operasional | | 2.624.043.008 | 2.414.762.747 |
| Laba (Rugi) Usaha | | (98.610.573) | (45.743.119) |
| Pendapatan dan (Beban) Non-Operasiona | al | | * |
| Pendapatan non-operasional | 3.23 | 35:747.177 | 32.527.419 |
| Beban non-operasional | 3.24 | (21.703.843) | (15.932.710) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasi | onal | 14.043.334 | 16.594.709 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 3.25 | 9 | |
| Laba (Rugi) Neto | - | (84.567.239) | (29.148.410) |



c. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| | Modal | | Saldo Laba | | | | |
|------------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------------------|----------------|--|--|
| Uraian | Modal Saham | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum | Blm Ditentukan Tujuannya | Jumlah Ekuitas | | |
| Saldo 31 Desember 2022 | 3.015.000.000 | | 400.000.000 | 888.471.498 | 4.303.471.498 | | |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | - | - | | (29.148.410) | (29.148.410) | | |
| Saldo 31 Desember 2023 | 3.015.000.000 | | 400.000.000 | 859.323.088 | 4.274.323.088 | | |
| Setoran Modal | 1.840.000.000 | | | | 1.840.000.000 | | |
| Penambahan Cadangan Umum | - | | 250.000.000 | (250.000.000) | | | |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | - | | | (84.567.239) | (84.567.239) | | |
| Saldo 31 Desember 2024 | 4.855.000.000 | | 650.000.000 | 524.755.849 | 6.029.755.849 | | |

d. Komitmen dan Kontijensi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| 3.26 | Komitmen dan Kontijensi | |
|------|-------------------------|--|
| | | |

Jumlah Komitmen Dan Kontijensi sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | (Audited) | (Audited) |
|---------------------------------------|-------------|-------------|
| Tagihan kontijensi: | | |
| Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | 555.299.000 | 362.929.460 |
| Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan: | | |
| Pokok Kredit Produktif Hapus Buku | 306.901.500 | 306.900.500 |
| Bunga Kredit Hapus Buku | | |
| Jumlah Tagihan Kontijensi | 862.200.500 | 669.829.960 |



e. Laporan Arus Kas

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|---|-----------------|-----------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | |
| Laba Neto | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi | | |
| kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi: | | |
| Penyusutan aset tetap | 7.196.448 | 99.562.523 |
| Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk: | | |
| Penempatan pada bank lain (selain giro) | | |
| Kredit | 60.678.841 | 25.840.716 |
| Amortisasi: | | |
| Aset tidak berwujud | | |
| Provisi dan Administrasi | (25.397.816) | 36.999.380 |
| PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI | | |
| Penempatan Pada Bank Lain | (1.440.112.872) | (1.166.769.676) |
| Pendapatan Bunga Yang akan Diterima | 2.714.517 | 1.044.200 |
| Kredit Yang Diberikan | 24.355.900 | (3.945.024.813) |
| Pendapatan Bunga Ditangguhkan | 1.501.673 | (6.008.698) |
| Aset Lain-Lain | 65.334.725 | 7.056.845 |
| Kewajiban Segera | (13.779.077) | (56.801.567) |
| Utang Bunga | (5.664.347) | 17.062.846 |
| Utang Pajak | | (3.823.534) |
| Simpanan | | |
| Tabungan | 413.513.565 | 128.841.306 |
| Deposito Berjangka | (835.200.000) | 1.190.000.000 |
| Simpanan dari Bank Lain | 58.315.942 | 3.811.035.187 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | (124.818.750) | 44.250.000 |
| Kewajiban Lain-Lain | (20.203.445) | (37.912.675) |
| Arus kas neto dari aktivitas operasi | (1.916.131.935) | 116.203.630 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | |
| Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris | 43.098.835 | (56.798.530) |
| Pembelian/penjualan Aset Tidak Berwujud | | |
| Arus kas neto untuk aktivitas investasi | 43.098.835 | (56.798.530) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan-pembulatan | | |
| Tambahan Modal | 1.840.000.000 | |
| Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan | 1.840.000.000 | - |
| Kenaikan (Penurunan) Arus Kas | (33.033.100) | 59.405.100 |
| Kas pada Awal Periode | 94.929.100 | 35.524.000 |
| Kas pada Akhir Periode | 61.896.000 | 94.929.100 |
| | (33.033.100) | 59.405.100 |





1. Opini Akuntan Publik

Laporan Keuangan PT BPR Bhakti Riyadi tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik (AP) Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto Dan Yudhika, dengan opini yaitu laporan keuangan PT BPR Bhakti Riyadi menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca PT BPR Bhakti Riyadi tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi dan perubahan ekuitas serta arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Bhakti Riyadi mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik

Perseroan memilih menerapkan SAK ETAP yang merupakan regulasi yang dikeluarkan Bank Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2010. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/37 DKBU tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

b) Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Direksi Perseroan menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c) Periode Akuntansi

Sesuai dengan Akta Pendirian, tahun buku Perseroan adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan kembali sebagai pembanding dan berdasarkan SAK ETAP.

d) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan tahun 2024 berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR). Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan mata uang valas dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.



e) Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

f) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (perfoming) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

g) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan

h) Kredit Yang Diberikan

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh BPR.

i) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

j) Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- 1) Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- 2) Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- 3) Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.





a) Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

1) Kredit:

- a) Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.
- b) Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur. Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

2) Penempatan pada bank lain:

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).





BAB V LAPORAN MANAJEMEN

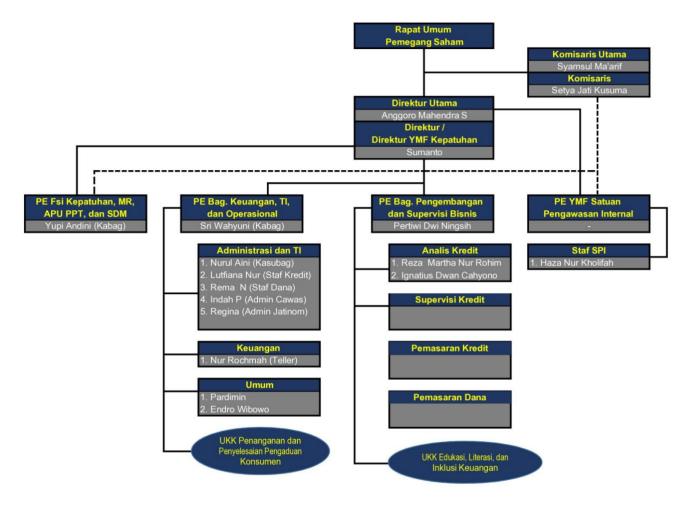
Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT BPR Bhakti Riyadi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:





2. **Bidang Usaha**

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan kegiatan usaha utama sebagai berikut :









Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan

Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan

Menempatkan dana dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan pada bank lain

Membeli melalui Pelelangan Agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya pada Bank

3. Teknologi Informasi

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam dunia perbankan sangatlah mutlak, dimana kemajuan suatu sistem perbankan sudah barang tentu ditopang oleh peran teknologi informasi. Semakin berkembang dan kompleksnya fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, itu berarti semakin beragam dan kompleks adopsi teknologi yang dimiliki oleh suatu bank. Tidak dapat dipungkiri, dalam setiap bidang termasuk perbankan penerapan teknologi bertujuan selain untuk memudahkan operasional intern perusahaan, juga bertujuan untuk semakin memudahkan pelayanan terhadap nasabah. Apalagi untuk saat ini, khususnya dalam dunia perbankan hampir semua produk yang ditawarkan kepada nasabah serupa, sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia perbankan adalah bagaimana memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat.

Bank menyadari kemajuan TI telah mendorong perubahan dari struktur hirarki ke networking hingga keluar batas-batas wilayah internal suatu organisasi bisnis. Bagi Bank, penggunaan TI selain menciptakan proses otomasi dan disintermediasi, juga terjadi proses integrasi baik dalam piranti perangkat lunak dan perangkat keras, masukan (database) dan keluaran (information), proses (antara penggunaan database dan sarana telekomunikasi meliputi data teks dan sarana telekomunikasi meliputi data teks dan suara melalui jaringan komunikasi digital). Penerapan teknologi bertujuan selain untuk memudahkan operasional internal Bank, juga bertujuan memberikan produk layanan yang mudah, cepat, dan aman bagi nasabah dalam bertransaksi. Laju tersebut pun dipercepat dengan adanya pandemi Covid-19 yang memaksa nasabah Bank untuk melakukan transaksi keuangan secara digital.

Perkembangan TI mendorong Bank menerapkan strategi bisnis dengan menempatkan





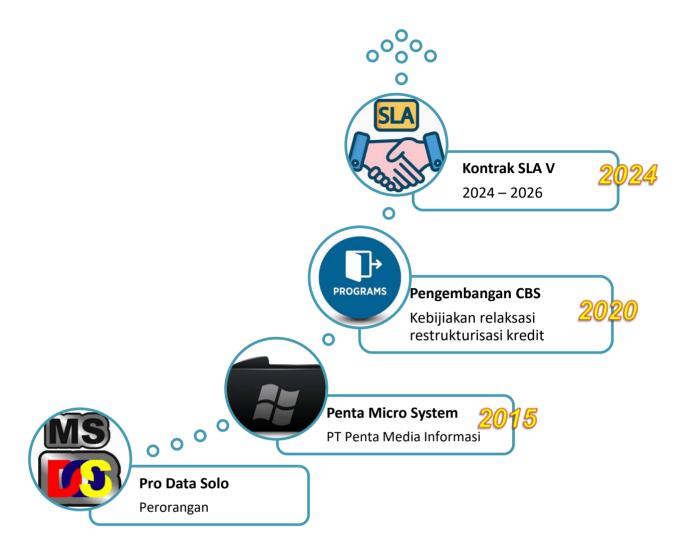
teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa seperti *online system* yang memungkinan nasabah dapat bertransaksi di seluruh jaringan kantor Bank. Bank terus berbenah diri meningkatkan pengelolaan di bidang teknologi dengan penataan dan penambahan perangkat lunak dan perangkat keras, infrastruktur, pengembangan aplikasi layanan sesuai kebutuhan unit bisnis, regulasi dan tren teknologi, peningkatan tata kelola dan penerapan manajemen risiko TI. Bank telah mengubah secara bertahap pelayanan transaksi yang berbasis teknologi dengan tatap muka yang lebih mudah (*user-friendly*). Pemanfaatan TI yang handal akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Dengan penerapan yang terintegrasi dengan strategi bisnis serta dukungan SDM yang kompeten, maka TI diharapkan mampu menjawab tantangan kebutuhan bisnis bank yang semakin komplek.

Pada dunia perbankan, perkembangan teknologi informasi mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. Seperti halnya pelayanan electronic banking (e-banking) misalnya melalui ATM, mobile banking dan internet banking, merupakan bentuk-bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan transaksi manual menjadi pelayanan transaksi yang berdasarkan teknologi Semakin majunya teknologi di dunia transaksi perbankanpun mulai mengunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah transaksi dengan nasabah, yang mana tadinya melayani nasabah dengan harus bertemu/nasabah datang langsung ke kantor cabang yang disediakan oleh bank yang di gunakan untuk menabung/infertasi menjadi lebih mudah karena bank mulai mengunakan teknologi berbasis komputer dan sekarang sudah bisa mengakses lewat internet maupun dengan mobile banking sudah banyak diterapkan bank.

Pada tahun 2015 lalu, PT BPR Bhakti Riyadi telah mengganti *core banking system* (CBS) dari sistem sebelumnya yang berbasis MS-DOS dengan sistem yang berbasis Windows, yaitu Penta Micro System dari vendor PT Penta Media Informasi. Bank juga telah memiliki *Service Level Agreement* (SLA) dengan PT Penta Media Informasi untuk pemeliharaan dan pengembangan CBS, dengan kontrak SLA kelima kalinya di tahun 2024 untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun ke depan (2024 – 2026). Pengembangan aplikasi CBS juga memungkinkan sistem Bank untuk berkomunikasi dengan sistem lain yang dapat memperluas jangkauan layanan Bank dan menyesuaikan dengan kondisi eksternal terkini.







1. Perkembangan Ekonomi dan Target Pasar

a. Perekonomian Global

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran keberhasilan pembangunan ekonomi disuatu wilayah. Pertumbuhan tersebut merupakan agregat dari pertumbuhan setiap sektornya. Hal ini sangat penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan serta berguna pula untuk menentukan arah kebijakan pembangunan yang akan datang.

Kondisi perekonomian global ditahun 2024 masih belum menggembirakan. Dengan akibat dari pandemi Covid-19 yang masih berimbas sampai dengan saat ini dan berbagai kebijakan untuk menahan dampaknya telah menyebabkan ekonomi global dalam kontraksi sangat parah. Hal tersebut masih ditambah dengan ketidakpastian perekonomian global memberikan dampak yang cukup signifikan di berbagai sektor, khususnya di sektor ekonomi. Keterbatasan suplai yang terjadi selama pandemi dan diikuti dengan gangguan rantai pasokan yang membuat gejolak besar pada kondisi <u>ekonomi dunia</u>.

b. Perekonomian Nasional

1) Pertumbuhan Ekonomi

Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran keberhasilan pembangunan ekonomi disuatu wilayah. Pertumbuhan tersebut merupakan agregat dari pertumbuhan setiap sektornya. Hal ini sangat penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan serta berguna pula untuk menentukan arah kebijakan pembangunan yang akan datang. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3,5% pada 2022, menjadi 3% pada 2023, dan turun lagi jadi 2,9% pada 2024. Adapun ramalan pertumbuhan tahun 2024 itu lebih rendah dibanding proyeksi sebelumnya, dimana IMF sempat memperkirakan pertumbuhan global tahun 2024 bisa mencapai 3.% Hal ini merupakan pertumbuhan tahunan terendah sejak terjadi pandemi pada 2020.

Sejumlah faktor yang berisiko menekan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 adalah kebijakan moneter global yang tetap cenderung ketat untuk mengendalikan inflasi, gejolak harga komoditas juga berpotensi membebani pertumbuhan ekonomi global, konflik Israel Hamas dan perang Rusia di Ukraina dan kedua ekonomi terbesar di dunia, AS dan China, akan menurun pertumbuhannya tahun depan. Prioritas utama adalah menghidupkan kembali perdagangan global, yang merupakan sumber penting kemakmuran jangka menengah-panjang bagi negara-negara maju dan pasar berkembang. Paralel dengan itu, peningkatan kerja sama internasional atau multilateral diperlukan untuk memastikan koordinasi yang lebih baik dan kemajuan yang lebih cepat dalam upaya membangun momentum pemulihan ekonomi global.

2) Inflasi

Dari sisi inflasi, angka inflasi menunjukan perubahan harga secara umum atau kelompok pada suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Inflasi pada September 2023 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) September 2023 tercatat sebesar 0,19% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2,28% (yoy), lebih rendah dari inflasi IHK bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 3,27% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil nyata dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Blia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Dengan perkembangan tersebut, BI meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5%±1% pada 2024.

Inflasi inti tetap terjaga rendah. Inflasi inti pada September 2023 tercatat sebesar 0,12% (mtm), relatif stabil dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 0,13% (mtm). Perkembangan tersebut terutama disumbang oleh inflasi tarif pulsa ponsel dan biaya kuliah akademi/perguruan tinggi. Secara tahunan, inflasi inti September 2023 tercatat sebesar 2,00% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 2,18% (yoy).





3) Kredit

Hasil Survei Perbankan Bank Indonesia mengindikasikan penyaluran kredit baru pada triwulan I 2023 tumbuh positif dengan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kredit baru sebesar 63,7%. Pertumbuhan kredit baru tersebut terjadi pada seluruh jenis kredit. Pada triwulan II 2023, penyaluran kredit baru diprakirakan tumbuh lebih tinggi, terindikasi dari SBT prakiraan penyaluran kredit baru sebesar 99,7%. Sementara SBT prakiraan permintaan kredit baru triwulan III 2023 sebesar 86,3%, tetap bernilai positif meski lebih rendah dibandingkan pada triwulan sebelumnya. Prioritas utama responden dalam penyaluran kredit baru pada triwulan III 2023 adalah kredit modal kerja, diikuti oleh kredit investasi dan kredit konsumsi. Pada jenis kredit konsumsi, penyaluran kredit kepemilikan rumah/apartemen masih menjadi prioritas utama, diikuti oleh kredit multiguna dan kredit kendaraan bermotor. Berdasarkan sektor, penyaluran kredit baru pada triwulan III 2023 diprioritaskan pada sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, serta sektor Perantara Keuangan.

Kebijakan penyaluran kredit pada triwulan III 2023 diprakirakan sedikit lebih ketat dibandingkan triwulan sebelumnya, antara lain pada aspek suku bunga kredit, premi kredit berisiko, dan persyaratan administrasi. Standar penyaluran kredit yang lebih ketat dibandingkan triwulan sebelumnya diprakirakan terjadi pada hampir seluruh jenis kredit, kecuali KPR/KPA yang diprakirakan lebih longgar. Sementara itu, aspek kebijakan penyaluran kredit yang diprakirakan lebih ketat dibandingkan triwulan sebelumnya antara lain suku bunga kredit dan premi kredit berisiko. BI memperkirakan pertumbuhan kredit untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 10,4% (yoy), tumbuh positif meski tidak setinggi realisasi pertumbuhan kredit pada 2022 sebesar 11,4% (yoy). Optimisme tersebut antara lain didorong oleh kondisi moneter dan ekonomi serta relatif terjaganya risiko dalam penyaluran kredit.

Selanjutnya, BI memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan pada 2024 di kisaran 10% hingga 12% dan kemudian akan meningkat kembali ke 11% hingga 13% pada 2025. Optimisme tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa pertumbuhan perekonomian juga konsisten di atas 5%, kegiatan perekonomian terus bergerak dibandingkan pada periode-periode sebelumnya, *risk appetite* bank yang masih longgar dan mulai meningkatnya permintaan pembiayaan sejalan dengan kinerja korporasi yang masih tumbuh baik.

4) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada triwulan III 2023 diprakirakan meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Peningkatan tersebut terlihat dari SBT pertumbuhan DPK sebesar 55,0%, lebih tinggi dibandingkan 47,6% pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan DPK yang meningkat diprakirakan terjadi pada jenis instrumen deposito, dengan SBT yang lebih tinggi dari periode sebelumnya, yaitu sebesar 39,2%. Sementara itu, pertumbuhan tabungan diprakirakan tetap tumbuh positif meski melambat dengan SBT sebesar 79,0%. Di sisi lain, giro diprakirakan membaik meski tumbuh negatif, terindikasi dari SBT negatif sebesar -9,1%. Oleh karenanya, pertumbuhan DPK sampai dengan akhir tahun 2023 diprakirakan masih tinggi. Hal ini tecermin dari SBT prakiraan penghimpunan DPK tahun 2023 yang tercatat positif sebesar 94,3%, lebih tinggi dibandingkan SBT 82,1% pada tahun sebelumnya.



Biaya dana mahal dan likuiditas akan menjadi tantangan bagi industri perbankan, setidaknya hingga pertengahan 2024. Sebagai informasi, Bank Indonesia saat ini masih menahan suku bunga acuan pada level 6%. BI akan mempertahankan suku bunga pada level 6% hingga medio 2024. Hal ini seiring dengan sikap The Fed yang masih akan menjaga suku bunga pada level yang tinggi. Oleh karena itu, perbankan harus fokus untuk menjaga dan meningkatkan rasio dana murah atau *current account savings account* (CASA). Lebih lanjut, turunan dari strategi tersebut adalah meningkatkan digilitasasi dan transaksi masyarakat. Diperkirakan BI baru akan menurunkan suku bunga acuan ke level 5,5% pada Semester II - 2024. Hal ini tentu akan memberikan daya ungkit terhadap pertumbuhan bisnis di berbagai sektor dan meningkatkan permintaan pembiayaan.

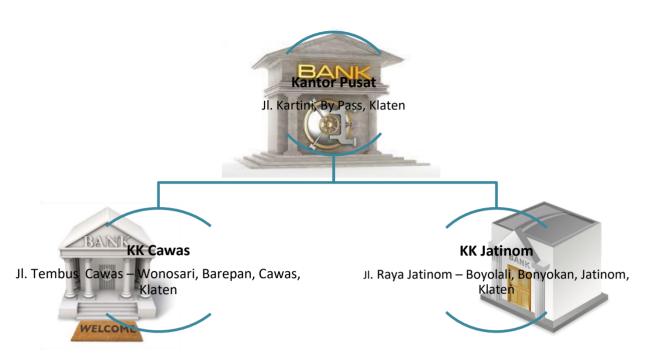
2. Jaringan Kantor

Demi merespon perubahan yang besar di industri perbankan, baik dalam ranah lokal maupun global, sekaligus menjawab kebutuhan yang muncul karena pertumbuhan internal dan untuk mendukung visi perusahaan, PT BPR Bhakti Riyadi berupaya keras untuk memperbaiki seluruh aspek layanannya. Bank sangat menyadari perlunya penyebaran jaringan secara luas dan merata untuk mendorong perekonomian regional di Kabupaten Klaten. Selain itu perluasan jaringan kantor juga dapat meningkatkan pelayanan dan kenyamanan bagi nasabah untuk memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dengan lebih mendekatkan diri kepada nasabah. Kebijakan pengembangan jaringan kantor dengan membuka kantor kas baru atau merelokasi kantor kas yang ada sekarang di pusat aktivitas ekonomi Kabupaten Klaten ini akan terus dilaksanakan dimasa mendatang mengingat masih banyak wilayah yang mempunyai potensi ekonomi dan perbankan yang besar namun belum ter-cover oleh layanan Bank.

Hingga akhir Desember 2024, jaringan kantor PT BPR Bhakti Riyadi terdapat perubahan Kantor Kas dikarenakan pada tanggal 10 Januari 2024 PT BPR Bhakti Riyadi telah melakukan penutupan Kantor Kas Juwiring yang beralamat di Jl. Raya Juwiring, Juwiring, Klaten, sehingga saat ini jaringan kantor PT BPR Bhakti Riyadi yaitu terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat dan 2 (dua) Kantor Kas sebagai berikut:







3. Kerjasama BPR

Dalam rangka pengembangan usaha, PT BPR Bhakti Riyadi juga bekerja sama dengan lembaga keuangan lainnya dalam bentuk Penempatan Dana Deposito. Hingga akhir Desember 2023, kerjasama yang dilakukan dengan mitra kerja yaitu :

Deposito

| No. | Instansi | Bentuk | Nominal Penempatan (Rp) | Jangka Waktu | Suku Bunga (%) |
|-----|-----------|-----------------|-------------------------------|-----------------|----------------------|
| 1 | | ABA Deposito | 30,000,000 | 1 | 4.25 |
| 2 | | ABA Deposito | 1,400,000,000 | 1 | 4.25 |
| 3 | | ABA Deposito | 200,000,000 | 1 | 6.75 |
| | TOTAL-ABA | | 1,630,000,000 | | |
| 1 | | ABP Deposito | 300,000,000 | 12 | 6.75 |
| 2 | | ABP Deposito | 200,000,000 | 3 | 6.75 |
| 3 | | ABP Deposito | 300,000,000 | 3 | 6.75 |
| 4 | | ABP Deposito | 200,000,000 | 3 | 6.75 |
| 5 | | ABP Deposito | 500,000,000 | 6 | 6.75 |

Laporan Tahunan 2024
PT.BPR BHAKTI RIYADI





| 6 | | ABP Deposito | 500,000,000 | 6 | 6.75 |
|----|---------------------|-----------------|---------------|---|------|
| 7 | | ABP Deposito | 250,000,000 | 6 | 6.75 |
| 8 | | ABP Deposito | 400,000,000 | 6 | 6.75 |
| 9 | | ABP Deposito | 700,000,000 | 6 | 6.75 |
| 10 | C. T. BAHMATAGAHATA | ABP Deposito | 500,000,000 | 3 | 6.75 |
| 11 | | ABP Deposito | 500,000,000 | 6 | 6.75 |
| 12 | | ABP Deposito | 300,000,000 | 6 | 6.75 |
| | TOTAL-ABP | | 4,650,000,000 | | |

4. Sumber Daya Manusia

PT BPR Bhakti Riyadi selalu memberikan perhatian maksimal atas perkembangan dan pengembangan sumber daya internal perusahaan, dalam hal ini adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Bagi Bank, SDM merupakan aset terpenting bagi perusahaan yang perlu terus dijaga dan ditingkatkan kompentensi, loyalitas, dan kesejahteraannya. PT BPR Bhakti Riyadi menyadari bahwa pertumbuhan maksimal Bank diawali dengan manajemen yang baik atas SDM. Untuk itu pada tahun 2024, Bank menyiapkan berbagai kebijakan yang menjadi fokus pelaksanaan meliputi :



Sistem Manajemen Talenta

• Implementasi Sistem Manajemen Talenta secara bertahap agar pegawai dapat memahami dan mengikuti dengan baik



Sistem Kompensasi Berbasis Kompetensi

 Penyusunan Sistem Kompensasi Berbasis Kompetensi yang diharapkan mendorong kinerja pegawai



Program Pendidikan dan Pelatihan

 Meningkatkan kompentensi Pengurus dan Pegawai melalui Program Pendidikan dan Pelatihan secara berkala dan berkelanjutan

Laporan Tahunan 2024 PT BPR BHAKTI RIYADI





PT BPR Bhakti Riyadi dengan segala perencanaan dan prinsip kehati-hatian percaya bahwa dimasa yang akan datang, PT BPR Bhakti Riyadi akan tumbuh besar dan membanggakan. Untuk itu, PT BPR Bhakti Riyadi memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh SDM untuk mendukung pertumbuhan tersebut dari dalam. Tidak ada diskriminasi baik dari status kepegawaian, jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Semua insan perusahaan diperlakukan sama baiknya sebagaimana organ inti perusahaan. Setiap pegawai memiliki hak yang sama untuk berkompetisi, berkarya, berkembang, promosi, dan hak fasilitas sesuai fungsi yang telah dipertimbangkan kebijakannya.

Sebagai pelaksanaan kebijakan jenjang karir (career path), terdapat 2 (dua) kategori status kepegawaian di PT BPR Bhakti Riyadi yaitu Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap. Pegawai Tetap adalah pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu dan Pegawai Tidak Tetap adalah pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), misal pegawai kontrak dan outsourcing. Dalam sistem kepegawaian PT BPR Bhakti Riyadi, Pegawai Tidak Tetap akan selalu dilibatkan dalam pengembangan dan diperhatikan dalam peningkatan jabatan menjadi Pegawai Tetap dengan ketentuan telah bekerja di PT BPR Bhakti Riyadi minimal selama 1 (satu) tahun dan telah lulus seleksi atau penilaian kinerja menjadi Pegawai Tetap.

Sejak tahun 2016 lalu telah mulai diterapkan sistem penilaian kinerja berbasis kompetensi dalam pengelolaan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai. Sampai dengan bulan Desember 2024, Bank didukung dengan SDM berjumlah 20 (dua puluh) Pegawai dan Pengurus. Jumlah ini sama dengan akhir tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | Jumlah | | |
|------------------|------------------|------------------|--|
| Jabatan | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2024 | |
| Dewan Komisaris | 2 Orang | 2 Orang | |
| Direksi | 2 Orang | 2 Orang | |
| Pegawai Pimpinan | 4 Orang | 4 Orang | |
| Pegawai Staf | 13 Orang | 12 Orang | |
| Total | 21 Orang | 20 Orang | |

Mewujudkan visi menjadi Bank yang terpercaya dan pilihan masyarakat di Kabupaten Klaten, PT BPR Bhakti Riyadi memberikan perhatian khusus atas pengembangan pegawai, terutama dalam pengembangan pendidikan pegawai. Pada tahun 2024 jumlah pegawai mayoritas terdiri dari tingkat pendidikan sarjana, hal ini sesuai dengan target kebijakan manajemen terkait mempersiapkan SDM yang memiliki kualifikasi dan kompetensi unggul.





Adapun tingkat/ jenjang pendidikan dari SDM tersebut terdiri dari :

| Jabatan | Jumlah | | |
|------------------|------------------|------------------|--|
| Japatan | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2024 | |
| Sarjana (S1/ S2) | 16 Orang | 16 Orang | |
| Diploma | 2 Orang | 1 Orang | |
| Sekolah Menengah | 3 Orang | 3 Orang | |
| Total | 21 Orang | 20 Orang | |

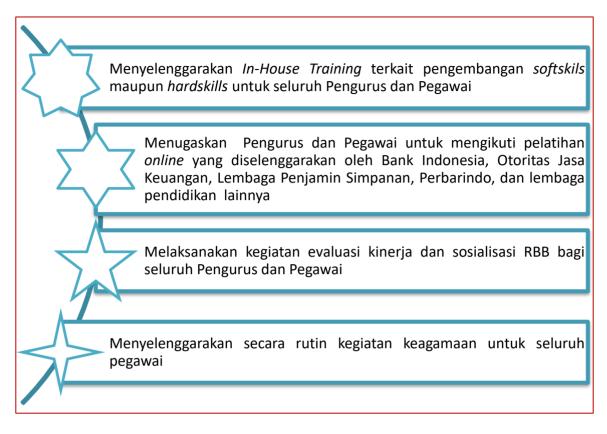
PT BPR Bhakti Riyadi memberikan *treatment* bagi pegawai sebagai modal yang terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Upaya meningkatkan kinerja Bank memerlukan SDM yang profesional dan tangguh, dimana Pengembangan SDM yang handal dan berkualitas merupakan komitmen tertinggi Bank dalam rangka mendukung peran dan kontribusi SDM secara optimal untuk mewujudkan strategi dan target usaha Bank. Bank memandang bahwa SDM merupakan aset utama perusahaan, sehingga senantiasa menjadi prioritas dalam pengelolaannya. Dan karenanya, Bank secara terus menerus melakukan penyempurnaan dan penyelarasan pada sistem dan prosedur SDM.

Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pendidikan profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, seminar, lokakarya, dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank. Sebagian besar pelatihan yang dilakukan melibatkan pihak luar Bank (Perbarindo, OJK, BI, LPS, PPATK, dan lainnya) dilakukan secara daring (*virtual*) maupun luring.





Beberapa diantaranya adalah:



5. Kepemilikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Pemegang saham yang masuk dalam susunan kepengurusan Perseroan adalah Saudara Syamsul Ma'arif dan Saudara Setya Jati Kusuma yang menjabat selaku anggota Dewan Komisaris PT BPR Bhakti Riyadi serta Saudara Anggoro Mahendra Setyawan selaku Direktur Utama PT BPR Bhakti Riyadi, sebagaimana tabel berikut :

| Nama | Jabatan | Jumlah Saham | Persentase | |
|---------------------------|-----------------|--------------|------------|--|
| Dewan Komisaris | | | | |
| Syamsul Ma'arif | Komisaris Utama | 7.466 lembar | 15.38 % | |
| Setya Jati Kusuma | Komisaris | 4.256 lembar | 8.77 % | |
| Direksi | | | | |
| Anggoro Mahendra Setyawan | Direktur Utama | 1.000 lembar | 2.06 % | |
| Sumanto | Direktur | 0 lembar | 0 % | |



6. Hubungan Keterkaitan

Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus, dan Antara Pemilik dengan Pengurus PT BPR Bhakti Riyadi hingga derajat kedua adalah sebagai berikut:

- Sdri. Emy Damayanti R. merupakan Anak Kandung dari Sdr. Djoko Sutrisno; dan Keponakan dari Sdr. Haenis Gunarto
- Sdr. Djoko Sutrisno merupakan Saudara Kandung dari Sdr. Haenis Gunarto
- Sdr. Setya Jati Kusuma merupakan Saudara Kandung dari Sdri. Grantika
- Sdri. Hayudita Ansita P merupakan Keponakan dari Sdri. Dian Ririt D.

Antar Pemilik



 Sdr. Anggoro Mahendra S. merupakan **Anak** Kandung dari Sdr. Djoko Sutrisno; Saudara Kandung dari Sdri. Emy Damayanti Ratnaningsih; dan **Keponakan** dari Sdr. Haenis Gunarto

Antara Pemilik dengan engurus



7. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas

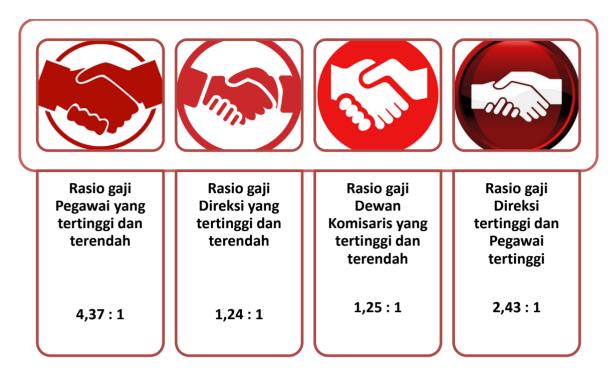
Kebijakan Pemberian remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS, yang mana kewenangan tersebut dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Bagi Dewan Komisaris diberikan Honorarium yang besarnya ± 45 % dari Gaji Direksi. Sementara bagi Direksi diberikan Gaji, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Komunikasi, dan Tunjangan Transport.

Dengan pertimbangan bahwa Bank saat ini sedang memasuki tahap percepatan pertumbuhan aset, maka segala bentuk fasilitas kepada pengurus seperti bonus, tantiem, kendaraan dinas, dan fasilitas lainnya belum diberikan kepada pengurus.

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.



Rasio gaji yang tertinggi dan terendah dalam skala perbandingan sebagai berikut :



8. Perubahan Penting Lainnya

Tahun 2024 terdapat penambahan Modal Disetor dan terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PT BPR Bhakti Riyadi.

Susunan dan komposisi Pemegang Saham tersebut telah tertuang dalam Akta Pernyataan RUPSLB PT BPR Bhakti Riyadi tanggal 17 Desember 2024 yang dicatatkan di notaris Satryo Aji, S.H., M.Kn, Notaris di Klaten yaitu Akta Nomor: 08 tanggal 19 Desember 2024, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 27 Desember 2024, Nomor AHU-AH.01.09-0293786 serta Daftar Perseroan Nomor AHU-0284810.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024, serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan bank di OJK melalui surat No. S-1218/KO.1301/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Tindak Lanjut Laporan Penambahan Modal Disetor.

Komposisi modal yang telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebagai berikut:

| No. | Nama Pemilik | Jumlah | | |
|-----|---|--------|--------------------|-------|
| | | Lembar | Nominal | % |
| 1 | Ny. Emy Damayanti. R (PemegangSahamPengendali) | 14.650 | Rp.1,465,000,000,- | 30.18 |
| 2 | Tn. Djoko Sutrisno | 8.100 | Rp.810.000.000,- | 16.68 |
| 3 | Tn. Syamsul Ma'arif | 7.466 | Rp.746.600.000,- | 15.38 |





| 4 Tn. Setya Jati Kusuma 4.256 Rp.425.600.000,- 8.77 5 Ny. Indrawati Hartono 3.211 Rp.321.100.000,- 6.61 6 Tn. Bagus Prihartanto 2.500 Rp.250.000.000,- 5.15 7 Ny. Grantika 1.500 Rp.150.000.000,- 3.09 8 Kotot Tamtama 1.500 Rp.150.000.000,- 3.09 9 Tn. Hermawan Budi S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 10 Ny. Fairuzaqona Ulfaty 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 11 Tn. Anggoro Mahendra S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 12 Tn. Wawan Ari Wibowo 750 Rp.75.000.000,- 1.54 13 Tn. August Deva W 500 Rp.50.000.000,- 1.03 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 0.86 16 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 Total 48. | | | | | |
|--|----|--------------------------|--------|--------------------|--------|
| 6 Tn. Bagus Prihartanto 2.500 Rp.250.000.000,- 5.15 7 Ny. Grantika 1.500 Rp.150.000.000,- 3.09 8 Kotot Tamtama 1.500 Rp.150.000.000,- 3.09 9 Tn. Hermawan Budi S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 10 Ny. Fairuzaqona Ulfaty 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 11 Tn. Anggoro Mahendra S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 12 Tn. Wawan Ari Wibowo 750 Rp.75.000.000,- 1.54 13 Tn. August Deva W 500 Rp.50.000.000,- 1.03 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 0.86 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 4 | Tn. Setya Jati Kusuma | 4.256 | Rp.425.600.000,- | 8.77 |
| 7 Ny. Grantika 1.500 Rp.150.000.000,- 3.09 8 Kotot Tamtama 1.500 Rp.150.000.000,- 3.09 9 Tn. Hermawan Budi S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 10 Ny. Fairuzaqona Ulfaty 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 11 Tn. Anggoro Mahendra S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 12 Tn. Wawan Ari Wibowo 750 Rp.75.000.000,- 1.54 13 Tn. August Deva W 500 Rp.50.000.000,- 1.03 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 0.86 16 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 5 | Ny. Indrawati Hartono | 3.211 | Rp.321.100.000,- | 6.61 |
| 8 Kotot Tamtama 1.500 Rp.150.000.000,- 3.09 9 Tn. Hermawan Budi S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 10 Ny. Fairuzaqona Ulfaty 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 11 Tn. Anggoro Mahendra S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 12 Tn. Wawan Ari Wibowo 750 Rp.75.000.000,- 1.54 13 Tn. August Deva W 500 Rp.50.000.000,- 1.03 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 0.86 15 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.86 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 6 | Tn. Bagus Prihartanto | 2.500 | Rp.250.000.000,- | 5.15 |
| 9 Tn. Hermawan Budi S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 10 Ny. Fairuzaqona Ulfaty 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 11 Tn. Anggoro Mahendra S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 12 Tn. Wawan Ari Wibowo 750 Rp.75.000.000,- 1.54 13 Tn. August Deva W 500 Rp.50.000.000,- 1.03 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 1.03 15 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.86 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 7 | Ny. Grantika | 1.500 | Rp.150.000.000,- | 3.09 |
| 10 Ny. Fairuzaqona Ulfaty 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 11 Tn. Anggoro Mahendra S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 12 Tn. Wawan Ari Wibowo 750 Rp.75.000.000,- 1.54 13 Tn. August Deva W 500 Rp.50.000.000,- 1.03 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 1.03 15 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.86 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 8 | Kotot Tamtama | 1.500 | Rp.150.000.000,- | 3.09 |
| 11 Tn. Anggoro Mahendra S 1.000 Rp.100.000.000,- 2.06 12 Tn. Wawan Ari Wibowo 750 Rp.75.000.000,- 1.54 13 Tn. August Deva W 500 Rp.50.000.000,- 1.03 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 1.03 15 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.86 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 9 | Tn. Hermawan Budi S | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 |
| 12 Tn. Wawan Ari Wibowo 750 Rp.75.000.000,- 1.54 13 Tn. August Deva W 500 Rp.50.000.000,- 1.03 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 1.03 15 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.86 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 10 | Ny. Fairuzaqona Ulfaty | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 |
| 13 Tn. August Deva W 500 Rp.50.000.000,- 1.03 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 1.03 15 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.86 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 11 | Tn. Anggoro Mahendra S | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 |
| 14 Tn. Haenis Gunarto 500 Rp.50.000.000,- 1.03 15 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.86 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 12 | Tn. Wawan Ari Wibowo | 750 | Rp.75.000.000,- | 1.54 |
| 15 Ny. Sri Widayati 417 Rp.41.700.000,- 0.86 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 13 | Tn. August Deva W | 500 | Rp.50.000.000,- | 1.03 |
| 16 Ny. Dian Ririt Dewayanti 150 Rp.15.000.000,- 0.31 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 14 | Tn. Haenis Gunarto | 500 | Rp.50.000.000,- | 1.03 |
| 17 Hayuditia Ansita P 50 Rp.5.000.000,- 0.10 | 15 | Ny. Sri Widayati | 417 | Rp.41.700.000,- | 0.86 |
| | 16 | Ny. Dian Ririt Dewayanti | 150 | Rp.15.000.000,- | 0.31 |
| Total 48.550 Rp.4.855.000.000,- 100,00 | 17 | Hayuditia Ansita P | 50 | Rp.5.000.000,- | 0.10 |
| | | Total | 48.550 | Rp.4.855.000.000,- | 100,00 |







BAB VI KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Laporan Tahunan 2024
PT.BPR BHAKTI RIYADI





Kebijakan dan Strategi Pengembangan Usaha BPR

Sepanjang tahun 2024, PT BPR Bhakti Riyadi telah merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, infrastruktur serta pengembangan jaringan pemasaran/ pasar. PT BPR Bhakti Riyadi juga secara bertahap dan konsisten mengimpelementasikan prinsip pengendalian/ manajemen resiko, Tata Kelola Perusahaan yang baik/ *Good Corporate Governance* (GCG), dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis maupun masyarakat sekitar melalui penerapan edukasi dan literasi keuangan.

a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, PT BPR Bhakti Riyadi selalu melakukan upaya-upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguatan visi dan misi perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam RBB 2024, PT BPR Bhakti Riyadi telah menjalankan langkah-langkah sebagai berikut:



Penyempurnaan struktur organisasi berdasarkan prioritas guna peningkatan daya saing organisasi



Manajemen aset, membuat lingkungan kerja yang sehat, nyaman & aman, penyesuaian sarana & prasarana operasional



Melaksanakan perubahan budaya kerja, pola pikir dan perilaku SDM Bank dengan pendekatan sistem integrasi perencanaan strategis, anggaran & manajemen kinerja.



Melaksanakan upaya – upaya pengendalian internal berupa pencegahan kerugian Bank dan penindakan secara tegas terhadap kasus – kasus tindak kecurangan (fraud) di Bank.

b. Pengembangan Daya Dukung Fasilitas

Kebijakan ini antara lain direalisasikan dalam bentuk penguatan teknologi sistem informasi melalui proses, SDM, dan teknologi yang cukup sesuai dengan efektif dan efisien, dengan rincian sebagai berikut :







Penyempurnaan core banking system dengan ketentuan dan sistem pelaporan terkini dari regulator



Melakukan pelatihan dibidang teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan kompetensi SDM



Optimalisasi Corporate Website untuk menambah akses informasi kepada masyarakat dan Penta Mobile Collection keamanan meningkatkan bertransaksi.



Peningkatan hardware dan software TSI yang memenuhi ketentuan regulasi dan kebutuhan bisnis

Perkembangan Teknologi Sistem Informasi (TSI) mendorong PT BPR Bhakti Riyadi menerapkan strategi bisnis dengan menempatkan TSI sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. PT BPR Bhakti Riyadi senantiasa berupaya meningkatkan pengelolaan di bidang TSI dengan penataan dan penambahan perangkat keras dan infrastruktur, pengembangan aplikasi core banking system sesuai kebutuhan unit bisnis, regulasi dan tren teknologi, peningkatan tata kelola dan penerapan manajemen risiko.

Pengembangan Jaringan Kantor

Demi merespon perubahan yang pesat di industri perbankan, baik dalam ranah lokal maupun global, sekaligus menjawab kebutuhan yang muncul karena pertumbuhan internal dan untuk mendukung visi perusahaan, PT BPR Bhakti Riyadi berupaya keras untuk memperbaiki seluruh aspek layanannya. Bank sangat menyadari perlunya penyebaran jaringan secara luas dan merata untuk mendorong perekonomian regional. Selain itu perluasan jaringan juga dapat meningkatkan pelayanan dan kenyamanan bagi nasabah untuk memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan.

Namun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan fokus Bank untuk membenahi budaya kerja dan perbaikan kinerja bisnis, maka sepanjang tahun 2025 tidak dilakukan penambahan jumlah jaringan kantor. Kebijakan pengembangan jaringan kantor dengan membuka kantor kas baru di pusat aktivitas ekonomi Kabupaten Klaten ini akan dilaksanakan dimasa mendatang mengingat masih banyak wilayah yang mempunyai potensi ekonomi dan perbankan yang besar namun belum ter-cover oleh layanan PT BPR Bhakti Riyadi.



d. Penguatan Kerjasama Eksternal

PT BPR Bhakti Riyadi terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasi dan asosiasi guna pengembangan perusahaan, khususnya kegiatan yang terkait dengan program Perbarindo, baik di tingkat PAC Klaten, Solo Raya maupun Jawa Tengah. PT BPR Bhakti Riyadi juga senantiasa berupaya optimal untuk memperluas hubungan dengan rekan kerja, regulator, maupun mitra bisnis terkait guna meningkatkan kinerja Bank. Di samping itu PT BPR Bhakti Riyadi juga membangun kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan yang menjadi mitra kerja dalam rangka pengembangan bisnis Bank, diantaranya Apex Bank Jateng dan menjalin aliansi strategis dengan bank umum untuk melahirkan produk dan layanan baru seperti kerjasama pembayaran tagihan secara elektronik.

e. Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2024, arah strategi dan aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh PT BPR Bhakti Riyadi untuk meningkatkan portofolio dana dan kredit pada segmen UMKM adalah sebagai berikut :



Terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan dan tempat yang potensial (marketing activities), joint promo, dan publikasi untuk meningkatkan citra dan branding Bank



Menyelenggarakan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan layanan perbankan agar masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka



Mengoptimalkan keunggulan komparatif Bank dalam hal strategi bersaing yang mengutamakan proses cepat, mudah, dan murah namun tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.



Melakukan *cross-selling* produk dan layanan guna menciptakan peluang pasar baru serta meningkatkan program kualitas dan *monitoring* pelayanan nasabah secara berkesinambungan



Strategi diversifikasi produk dan layanan dengan pembuatan produk baru atau mengemas kembali produk dengan penambahan fitur — fitur pada layanan dan produk *existing*



Pemanfaatan TSI sebagai sarana pengembangan bisnis, meningkatkan keamanan transaksi, dan memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah



3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

PT BPR Bhakti Riyadi menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan proses jangka panjang yang akan menghasilkan *sustainable value*, sehingga Bank muntlak memerlukannya untuk menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai perusahaan sehingga PT BPR Bhakti Riyadi mampu beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karenanya, PT BPR Bhakti Riyadi terus berupaya optimal untuk melakukan internalisasi prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya yang menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, kualitas layanan, dan *prudential banking*.

Sebagai institusi yang bergerak di bidang perbankan, dalam melakukan implementasi tata kelola perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sendiri dilakukan secara menyeluruh di segala level organisasi dan aspek operasi serta didukung penuh oleh segenap insan Bank. Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank telah menerapkan **TARIF** sebagai 5 pilar dasar dari tata kelola perusahaan yang baik, seperti yang diuraikan sebagai berikut



Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik



Transparansi atau Keterbukaan mengandung unsur pengungkapan (disclosure) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.



Akuntabilitas mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. BPR sebagai lembaga kepercayaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel kepada stakeholder.



Responsibilitas atau Pertanggungjawaban mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ketentuan internal BPR serta tanggung jawab BPR terhadap masyarakat dan lingkungan.



Independensi mengandung unsur kemandirian dari dominasi pihak lain dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Terkait dengan unsur independensi tersebut maka BPR harus senantiasa dikelola dengan baik dan independen.



Kewajaran dan kesetaraan mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya masingmasing. BPR harus memperhatikan kepentingan pemegang saham, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya secara adil.

Disadari bahwa upaya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik perlu dilakukan secara terarah dan terencana sesuai standar best practice atau standar terbaik dalam mendukung pencapaian tujuan Bank. Aktualisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT BPR Bhakti Riyadi dilakukan sejalan dengan ketentuan dan persyaratan terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Perkreditan Rakyat di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Saat ini PT BPR Bhakti Riyadi berada pada penguatan program untuk menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik melalui penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif. Selama tahun 2024, upaya yang dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain sebagai berikut:

- a. Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
 - 1) Sampai dengan akhir bulan Desember 2024, jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih tetap sama serta telah memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan, yaitu Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang dan Direksi berjumlah 2 (dua) orang.

Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





| Jabatan | Nama Pengurus | |
|-----------------------------------|---------------------------|--|
| Direktur Utama | Anggoro Mahendra Setyawan | |
| Direktur / Direktur ymf Kepatuhan | Sumanto | |
| Komisaris Utama | Syamsul Ma'arif | |
| Komisaris | Setya Jati Kusuma | |

- 2) Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memiliki sertifikasi kompetensi Dewan Komisaris atau Direksi Bank Perkreditan Rakyat yang sesuai.
- 3) Sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengaruhan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- 4) Bank telah memiliki ketentuan penerapan tata kelola perusahaan, etika dan perilaku bisnis, penanganan benturan kepentingan, dan pengendalian gratifikasi.
- 5) Bank telah memiliki pedoman kerja dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat, maka Bank belum membentuk komite-komite.

- c. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern.
 - 1) Fungsi Kepatuhan
 - a) Bank telah mengangkat Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan.
 - b) Bank telah mengangkat Pejabat Eksekutif yang Menangani Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT.
 - c) Bank telah menyampaikan laporan-laporan terkait kepatuhan kepada OJK selama periode Januari Desember 2024 sebagai berikut :
 - i. Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank Semester I 2024.
 - ii. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank Semester I 2024.
 - iii. Laporan Profil Risiko Semester I 2024.





- iv. Laporan Publikasi Triwulan I, II, III Tahun 2024.
- v. Laporan Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen.
- vi. Laporan Tahunan.
- vii. Laporan Cetak Biru Triwulan I, II, III Tahun 2024.
- viii. Laporan Pelaksanaan Inklusi Keuangan Semester I 2024.
- ix. Laporan Pelaksanaan Edukasi Keuangan Semester I 2024.
- x. Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
- xi. Laporan Rencana Pengkinian Data APU-PPT Tahun 2024.
- xii. Laporan Self Assesment Tata Kelola 2024.
- xiii. Laporan Sipesat PPATK Triwulan I, II, dan III 2024.
- xiv. Laporan Publikasi Triwulan I, II dan III Tahun 2024.
- xv. Laporan LPS Semester I Tahun 2024.
- xvi. Laporan SIPINA Tahun 2024.
- xvii. Laporan Rencana Kerja Audit Internal Tahun 2024.
- xviii. Laporan Pengaduan Konsumen Triwulan I, II, dan III Tahun 2024.

2) Fungsi Audit Intern

Bank telah memiliki pedoman kerja dan kode etik SPI.

3) Fungsi Audit Ekstern

Bank telah menunjuk Akuntan Publik (AP) Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto dan Yudhika sebagai auditor atas laporan keuangan PT BPR Bhakti Riyadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pelaksanaan *General Audit* dilaksanakan pada bulan Januari 2025 baik secara *on-site* di Kantor Pusat PT BPR Bhakti Riyadi maupun komunikasi melalui sarana elektronik.

d. Pelaksanaan Self Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Bank wajib melakukan self assessment terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik paling kurang menyangkut 11 faktor secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berdasarkan pedoman pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, untuk Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan tahun 2024 didapatkan hasil perhitungan nilai komposit mencapai sebesar 1,99. Hasil ini masih berada pada kisaran nilai komposit 1.5 ≤ nilai komposit < 2.5, sehingga predikat komposit yang diperoleh Bank adalah "Baik". Hasil tersebut mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka secara umum kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen



Bank.

4. Edukasi dan Literasi Keuangan

Sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab setiap Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor Nomor 3 Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.08/2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Edukasi keuangan dimaksud dilaksanakan dengan cara memberi dorongan, pemahaman dan aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru kepada kalangan yang dituju supaya memahami produk dan layanan jasa keuangan yang ada di masyarakat.

PT BPR Bhakti Riyadi sebagai salah satu PUJK yang berkedudukan di Kabupaten Klaten memiliki komitmen untuk mendukung program edukasi seperti yang diamanahkan dalam Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut dengan terus berperan aktif dalam meningkatkan literasi masyarakat Kabupaten Klaten, khususnya yang berada di sekitar lokasi usaha Bank. Sasaran yang ingin diraih adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha Bank melalui program pendidikan keuangan dasar agar masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Secara lebih spesifik, kalangan masyarakat yang dituju adalah pelajar/ siswa tingkat dasar dan pelaku pemula usaha mikro, kecil dan menengah (umkm).

5. Implementasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang konsisten merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan bisnis Bank dalam mencapai target menjadi Perusahaan yang sehat dan tumbuh secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Bank telah menerapkan manajemen risiko yang melekat pada seluruh jenjang organisasi Perusahaan melalui upaya peningkatan pemahaman dan budaya sadar risiko (*risk awareness*), serta mengefektifkan peran satuan kerja/*risk owner* sebagai *first line of defense*, dimana dalam tata kelola manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko di satuan kerjanya.

Untuk mencapai tujuan diatas dan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 /SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat, perlu dibangun kesadaran dan budaya manajemen risiko terpadu (*integrated risk culture*) dan difokuskan pada efektivitas penerapan tata kelola dan kerangka kerja manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur dalam Bank, terutama pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta organisasi dan fungsi yang secara langsung terkait dengan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif manajemen bank, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Bank serta integrasi sistem informasi di Bank.



Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank. Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko, Dewan Komisaris dan Direksi telah dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang menangani Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM. Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, maka Pejabat Eksekutif tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidentil sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko.

Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional ditujukan untuk mengelola risiko yang muncul dan melekat pada setiap aktivitas Bank pada level yang dapat diterima. PT BPR Bhakti Riyadi diklasifikasikan sebagai BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah), sehingga wajib menerapkan Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Kepatuhan. Bank telah mengindentifikasi dan mengelola risiko yang disebabkan oleh kegiatan operasional, penyediaan likuiditas, penyaluran kredit, yang mencakup Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas.

a. Risiko Kredit

| No. | Tipe Risiko | Mitigasi | | |
|-----|---|---|--|--|
| 1. | Kegagalan debitur memenuhi kewajibannya. | ✓ Kebijakan pokok dalam perkreditan. ✓ Tata cara penilaian kualitas kredit. ✓ Profesionalisme dan integritas pejabat perkreditan Bank. ✓ Four-Eyes Principles. ✓ Memiliki system informasi manajemen yang bermanfaat dalam memonitor perkembangan aktivitas perkreditan. ✓ Menerapkan early warning signals. | | |

b. Risiko Operasional

| No. | Tipe Risiko | Mitigasi | |
|-----|---|--|--|
| 1. | Ketidakcukupan/ tidak berfungsinya proses internal, | ✓ Melakukan pengkinian manual kebijakan dan pedoman operasional. | |
| | kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta adanya kejadian- | ✓ Memiliki proses manajemen terpadu dan | |

Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





| kejadian eksternal yang | menyeluruh untuk menjamin kegiatan |
|--------------------------|--|
| mempengaruhi operasional | operasional Bank tetap dapat berfungsi |
| Bank. | walaupun terdapat gangguan/ bencana. |
| | ✓ Profesionalisme dan integritas pejabat operasional Bank. |

c. Risiko Kepatuhan

| No. | Tipe Risiko | Mitigasi | | |
|-----|--|--|--|--|
| 1. | Tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. | ✓ Menyusun stratetgi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan. ✓ Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank. ✓ Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. | | |

d. Risiko Likuiditas

| No. | Tipe Risiko | Mitigasi | | |
|-----|--|---|--|--|
| 1. | Risiko yang diakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan | ✓ Mengidentifikasi situasi yang dapat menimbulkan kesenjangan aktiva dan kewajiban lancar agar dapat dicari solusi lebih awal untuk mengatasi dan mengurangi risiko terjadinya kerugian. ✓ Membuat mekanisme yang jelas secara detail, mulai dari teknis dan non-teknis. Dengan demikian, setiap kali memutuskan dan melakukan sesuatu, Perusahaan memiliki tolok ukur yang jelas. Mekanisme yang jelas juga akan membantu untuk mengelola, mengukur, memantau, hingga mencegah terjadinya risiko likuiditas | | |



- Meningkatkan cadangan Kas, dimana Kas memiliki sifat likuid yang membantu menjaga kesehatan keuangan perusahaan, sebab proses pencairannya berlangsung lebih cepat sehingga mampu memenuhi kewajiban perusahaan untuk melunasi bebannya secara tepat waktu tanpa mengalami kendala. Meningkatkan cadangan Kas juga membantu perusahaan untuk menjaga aset lancarnya, sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah.
- ✓ Memiliki system informasi manajemen yang bermanfaat dalam memonitor perkembangan aktiva dan kewajiban lancar.





LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT 2024

Laporan Tahunan 2024 PT.BPR BHAKTI RIYADI





PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dengan Perbandingan 2023

Dan

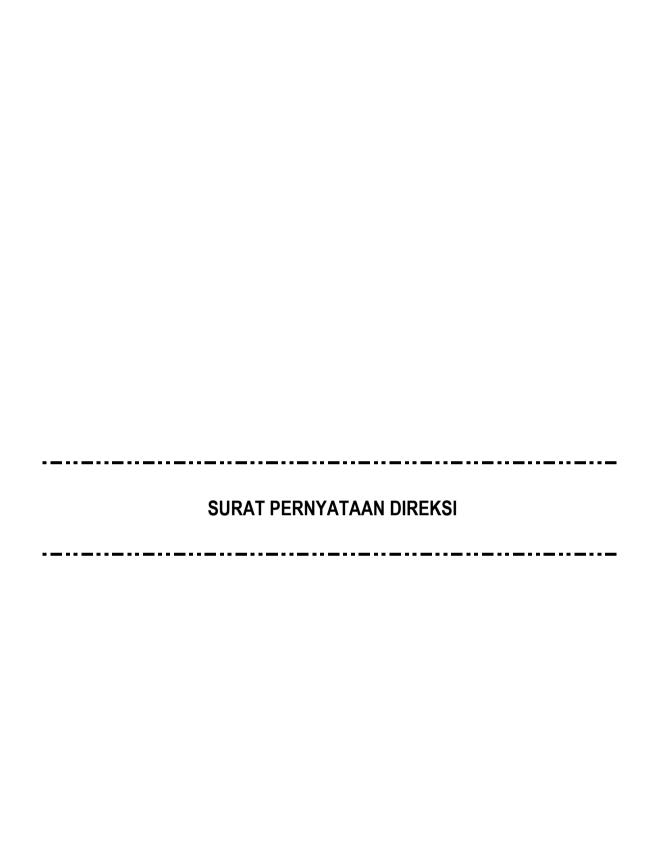
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Neraca | 1 |
| Laporan Laba Rugi | 2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 |
| Laporan Arus Kas | 4 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | |
| Pernyataan Kepatuhan dan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi | 5 |
| Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan | 13 |
| Analisis Laporan Keuangan | 22 |





SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PT. BPR BHAKTI RIYADI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Anggoro Mahendra Setyawan

Alamat Kantor

: Jalan Kartini Bypass, Tegalyoso, Klaten Selatan, Klaten

Jabatan

: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024.

- 2. Laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
 - b. Laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT. BPR BHAKTI RIYADI periode 31 Desember 2024.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 19 Maret 2025

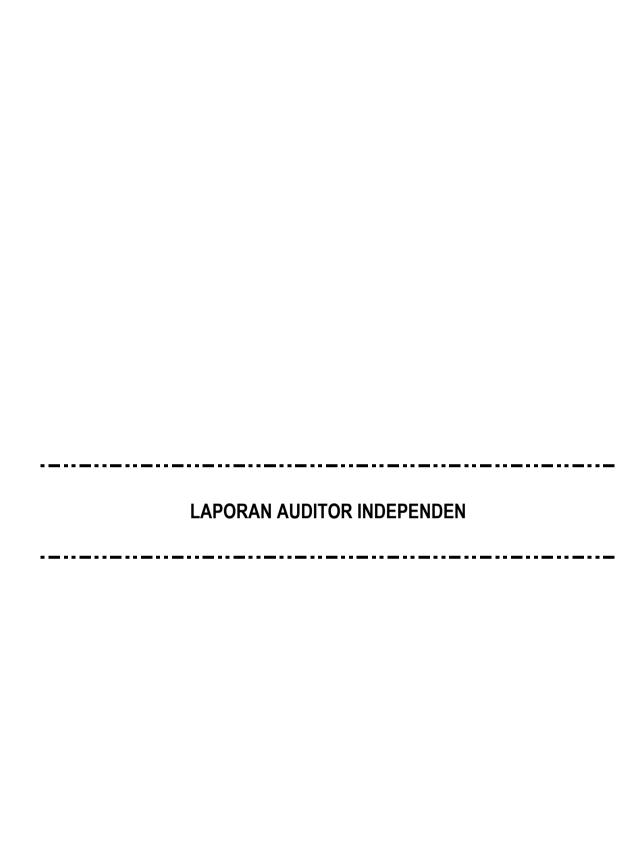
Direktur Utama

(Sumanto)

Direktur

Anggoro Mahendra Setyawan)







INDARTO DAN YUDHIKA

Registered Public Accountant Audit, Tax, Management Consultant Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00087/2.1358/AU.2/07/0906-1/1/III/2025 Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Bhakti Riyadi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Bhakti Riyadi, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Bhakti Riyadi terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPR Bhakti Riyadi per 31 Desember 2023, diaudit oleh Akuntan Publik lain dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00064/2.1358/AU.2/07/1764-2/1/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publikdi Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan



INDARTO DAN YUDHIKA

Registered Public Accountant Audit, Tax, Management Consultant Kep. 1323/KM.1/2021

selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

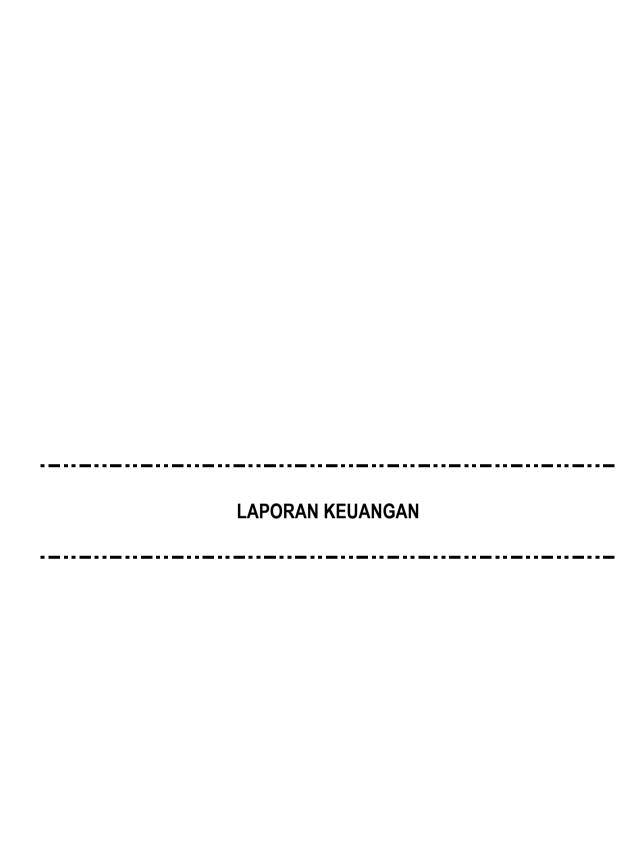
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto/dan/Yudhika Managing Partner

Indarto Maluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

NRAP. AP.0906 Yogyakarta, 19 Maret 2025: DK



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI NERACA

PER 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| Uraian | Catatan | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|--|---------------|-----------------|-----------------|
| ASET | | | |
| Kas | 3.1 | 61.896.000 | 94.929.100 |
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima | 3.2 | 184.427.138 | 187.141.655 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 3.3 | 6.239.452.027 | |
| Kredit yang Diberikan | 3.4 | 16.422.946.130 | 4.799.339.155 |
| Provisi & Administrasi | 3.4 | (163.315.115) | 16.447.302.030 |
| Pendapatan Bunga Ditangguhkan | 3.4 | (3.087.594) | (188.712.931) |
| PPAP Kredit Yang Diberikan | 3.4 | | (1.585.921) |
| Aset Tetap dan Inventaris | 3.5 | (167.436.814) | (106.757.973) |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventar | | 1.631.737.439 | 1.674.836.274 |
| Aset Tidak Berwujud | 3.6 | (1.006.486.339) | (999.289.891) |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud | | 32.007.745 | 32.007.745 |
| Asset Lain-Lain | 3.6 | (32.007.744) | (32.007.744) |
| Jumlah Aset | 3.7 | 173.220.000 | 238.554.725 |
| Juman Aset | - | 23.373.352.873 | 22.145.756.224 |
| KEWAJIBAN | | | ¥ |
| Kewajiban Segera | 3.8 | 79.875,245 | 93.654.322 |
| Utang Bunga | 3.9 | 30.643.818 | 36.308.165 |
| Utang Pajak | 3.10 | = | 30.300.103 |
| Simpanan | 3.11 | | |
| Tabungan | | 3.870.000.811 | 3.456.487.246 |
| Deposito Berjangka | | 8.028.000.000 | 8.863.200.000 |
| Simpanan dari Bank Lain | 3.12 | 5.291.471.442 | 5.233.155.500 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 3.13 | 3,231,1,11 | 124.818.750 |
| Kewajiban Lain-Lain | 3.14 | 43.605.708 | 63.809.153 |
| Jumlah Kewajiban | | 17.343.597.024 | 17.871.433.136 |
| EKUITAS | 3.15 | | |
| Modal Dasar | 0.20 | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Modal Belum Disetor | | (3.145.000.000) | (4.985.000.000) |
| Modal Disetor | - | 4.855.000.000 | 3.015.000.000 |
| Saldo Laba | | 110001000 | 3.013.000.000 |
| Cadangan Umum | | 650.000.000 | 400.000.000 |
| Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya: | | 030.000.000 | 400.000.000 |
| Laba (Rugi) Tahun Lalu | | 609.323.088 | 888.471.498 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Jumlah Saldo Laba | - | 1.174.755.849 | 1.259.323.088 |
| Jumlah Ekuitas | 7- | 6.029.755.849 | 4.274.323.088 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | <u>1,4.00</u> | 23.373.352.873 | 22.145.756.224 |
| zaman newajiwan dan Ekultas | = | 23.373.332.073 | 22.143.730.224 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Klaten, 19 Maret 2025 Direktur Utama

Direktur

(Sumanto)

(Anggoro Mahendra Servalla)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| Uraian | Catatan | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|---------------------------------------|----------------|-----------------|---------------|
| Pandanatan Ongrasianal | | | \$i |
| Pendapatan Operasional | 2.45 | | |
| Pendapatan Bunga | 3.16 | 2.886.191.483 | 2.568.292.397 |
| Pendapatan Provisi dan Administrasi | 3.16 | 154.477.816 | 138.428.870 |
| Beban Bunga | 3.18 | (1.018.411.113) | (735.204.151) |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 3.17 | 503.174.249 | 397.502.512 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | - | 2.525.432.435 | 2.369.019.628 |
| Beban Operasional | | | |
| Beban Penyisihan Kerugian | 3.19 | 243.263.486 | 35.840.716 |
| Beban Pemasaran | 3.20 | 8.837.900 | 26.438.440 |
| Beban Administrasi dan Umum | 3.21 | 2.353.856.384 | 2.335.964.691 |
| Beban Operasional Lainnya | 3.22 | 18.085.238 | 16.518.900 |
| Jumlah Beban Operasional | (- | 2.624.043.008 | 2.414.762.747 |
| Laba (Rugi) Usaha | | (98.610.573) | (45.743.119) |
| Pendapatan dan (Beban) Non-Operasiona | al | | P |
| Pendapatan non-operasional | 3.23 | 35.747.177 | 32.527.419 |
| Beban non-operasional | 3.24 | (21.703.843) | (15.932.710) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasi | ional | 14.043.334 | 16.594.709 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | = | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 3.25 | Se Se | 82 |
| Laba (Rugi) Neto | = | (84.567.239) | (29.148.410) |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Direktur

(Sumanto)

Klaten, 19 Maret 2025

(Anggoro Mahendra Setyawan)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| | Modal | Saldo Laba | | | |
|------------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------------------|----------------|
| Uraian | Modal Saham | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum | Blm Ditentukan Tujuannya | Jumlah Ekuitas |
| Saldo 31 Desember 2022 | 3.015.000.000 | - | 400.000.000 | 888.471.498 | 4.303.471.498 |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | - | - | - | (29.148.410) | (29.148.410) |
| Saldo 31 Desember 2023 | 3.015.000.000 | - | 400.000.000 | 859.323.088 | 4.274.323.088 |
| Setoran Modal | 1.840.000.000 | - | - | - | 1.840.000.000 |
| Penambahan Cadangan Umum | - | - | 250.000.000 | (250.000.000) | - |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | - | - | - | (84.567.239) | (84.567.239) |
| Saldo 31 Desember 2024 | 4.855.000.000 | - | 650.000.000 | 524.755.849 | 6.029.755.849 |

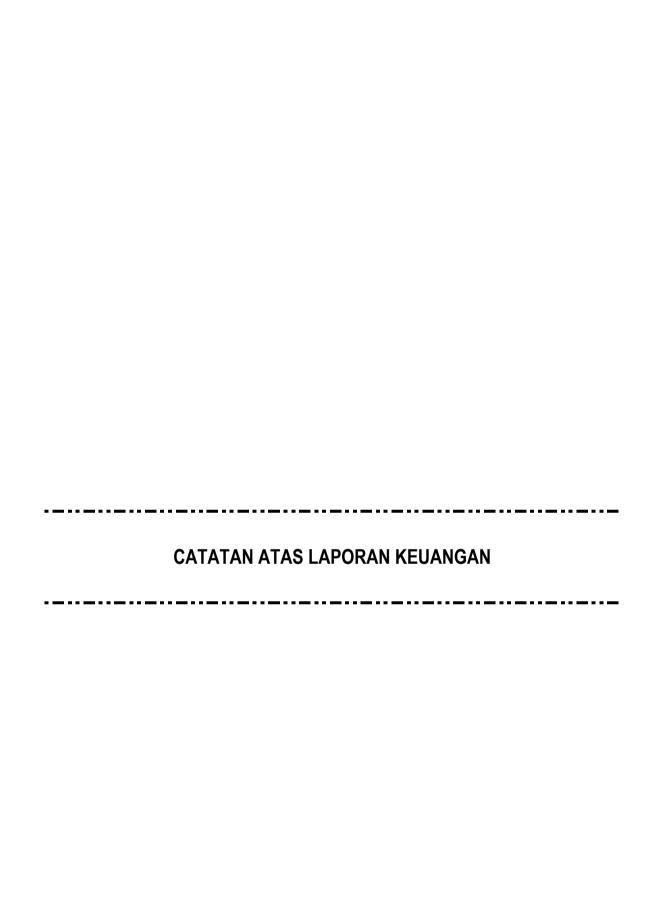
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|---|-----------------------------|--------------------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | |
| Laba Neto | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi | | |
| kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi: | - 400 440 | |
| Penyusutan aset tetap | 7.196.448 | 99.562.523 |
| Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk: | | |
| Penempatan pada bank lain (selain giro) | - | - |
| Kredit | 60.678.841 | 25.840.716 |
| Amortisasi: | | |
| Aset tidak berwujud | (DE 207 046) | - 26 000 200 |
| Provisi dan Administrasi | (25.397.816) | 36.999.380 |
| PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI | | |
| Penempatan Pada Bank Lain | (1.440.112.872) | (1.166.769.676) |
| Pendapatan Bunga Yang akan Diterima | 2.714.517 | 1.044.200 |
| Kredit Yang Diberikan | 24.355.900 | (3.945.024.813) |
| Pendapatan Bunga Ditangguhkan | 1.501.673 | (6.008.698) |
| Aset Lain-Lain | 65.334.725 | 7.056.845 |
| Kewajiban Segera | (13.779.077) | (56.801.567) |
| Utang Bunga | (5.664.347) | 17.062.846 |
| Utang Pajak | - | (3.823.534) |
| Simpanan | 440 540 505 | 400 044 000 |
| Tabungan | 413.513.565 | 128.841.306 |
| Deposito Berjangka Simpanan dari Bank Lain | (835.200.000) 58.315.942 | 1.190.000.000 3.811.035.187 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | (124.818.750) | 44.250.000 |
| Kewajiban Lain-Lain | (20.203.445) | (37.912.675) |
| Newajiban Lam-Lam | (20.203.443) | (37.912.073) |
| Arus kas neto dari aktivitas operasi | (1.916.131.935) | 116.203.630 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | |
| Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris | 43.098.835 | (56.798.530) |
| Pembelian/penjualan Aset Tidak Berwujud | <u>-</u> | - |
| Arus kas neto untuk aktivitas investasi | 43.098.835 | (56.798.530) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan-pembulatan | | _ |
| Tambahan Modal | 1.840.000.000 | |
| Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan | 1.840.000.000 | • |
| Kenaikan (Penurunan) Arus Kas | (33.033.100) | 59.405.100 |
| Kas pada Awal Periode | 94.929.100 | 35.524.000 |
| Kas pada Akhir Periode | 61.896.000 | 94.929.100 |
| • | (33.033.100) | 59.405.100 |
| | (20.000) | 231.00 |



UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi didirikan di Klaten Jawa Tengah berdasarkan Akta Notaris Nomor 18 tanggal 11 Februari 1995 dibuat oleh Mochamad Imron, Sarjana Hukum, notaris di Klaten yang Anggaran Dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI tanggal 13 Desember 1995 No:C2-16281 HT.01.01.TH.1995 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara tanggal 16 Maret 2004 No:2750. Perusahaan mengubah kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 15 tanggal 16 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Bambang Nugroho Dwi Suparmanto, SH, MKn, Notaris di Klaten, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 19 Agustus 2016, Nomor AHU-AH.01.03-0072678.

Perseroan melakukan perubahan kembali sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Satryo Aji, S.H.,M.Kn Nomor 07 tertanggal 30 Juni 2020 terkait perubahan pemegang saham, dan telah disetujui oleh Hukum Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0271500 tanggal 02 Juli 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi. Kemudian Perubahan kembali dalam Akta Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten No. 08 tanggal 28 Januari 2022 bahwa perpanjangan masa jabatan Komisaris Utama atas nama Bapak Syamsul Ma'arif sampai dengan 16 Februari 2027. Hal ini sesuai dengan surat dari Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0068549 tanggal 31 Januari 2022.

Dalam tahun 2024, perusahaan melakukan perubahan kembali aktenya, perubahan tersebut termuat dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 19 Desember 2024 oleh Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten. Kemudian telah diterima dan dicatat di dalam Sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.09-0293786 tanggal 27 Desemberi 2024.

b. Tempat dan Kedudukan

Jalan Kartini Bypass, Tegalyoso, Klaten Selatan, Klaten

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usaha, PT BPR Bhakti Riyadi memiliki perijinan sebagai berikut:

- Surat Izin Menteri Kehakiman No. C2-16281.HT.01.01.Th.95 tanggal 13 Desember 1995
- Izin usaha Menteri Keuangan RI No. Kep-252/MK.17/1996 tanggal 8 Juli 1996
- Surat Izin Gangguan No: 503.I/329/DU/2014 dari Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Klaten
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dikeluarkan DJP dengan No: 01.545.834.2-525.000.
- Nomor Induk Berusaha No: 9120103711024 tertanggal 12 Juli 2019

d. Maksud dan Tujuan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Bhakti Riyadi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengusahakan Bank Perekonomian Rakyat dengan lingkup kegiatan usahanya meliputi :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat pedesaan
- Menempatkan dana
- Menyediakan pembiayaan
- Pelelangan agunan

e. Kegiatan Usaha

PT. Bank Perekonomian Rakyat Riyadi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengusahakan Bank Perekonomian Rakyat dengan lingkup kegiatan usahanya meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan, menempatkan dana, menyediakan dana, pelelangan agunan.

1. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

f. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus dan Pejabat PT. BPR Bhakti Riyadi berdasarkan Struktur Organisasi PT. BPR Bhakti Riyadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Syamsul Ma'arif Komisaris : Setya Jati Kusuma

Direktur Utama : Anggoro Mahendra Setyawan

Direktur : Sumanto

Susunan Pengurus sesuai Akta Notaris No. 8 tanggal 19 Desember 2024 oleh Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten. Kemudian telah diterima dan dicatat di dalam Sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.09-0293786 tanggal 27 Desember 2024.

Susunan Direksi diperpanjang masa jabatannya sampai dengan 14 Juli 2025 sesuai Akta Notaris No. 7 tanggal 30 Juni 2020 oleh Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten. Kemudian telah diterima dan dicatat di dalam Sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0271495 dan AHU-AH.01.03-0271500 tanggal 2 Juli 2020.

Kemudian dalam Akta Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten No. 08 tanggal 28 Januari 2022 bahwa perpanjangan masa jabatan Komisaris Utama atas nama Bapak Syamsul Ma'arif sampai dengan 16 Februari 2027. Hal ini sesuai dengan surat dari Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0068549 tanggal 31 Januari 2022.

g. Modal

Modal dasar berjumlah Rp. 8.000.000.000,00 terbagi atas 80.000 saham, yang masing-masing saham bernilai Rp 100.000,00. Pada tahun 2024 terdapat penambahan modal disetor/ditempatkan dalam Perseroan sebesar 18.400 lembar saham atau setara dengan nominal sebesar Rp. 1.840.000.000,00. Sehingga modal awal yang disetor semula Rp. 3.015.000.000,00 ditambah dengan Rp. 1.840.000.000,00 menjadi sebesar Rp. 4.855.000.000,00 atau sebanyak 48.550 lembar saham. Komposisi modal yang ditempatkan oleh para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Satryo, SH, MKn No. 08 tertanggal 19 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No Pemegang Saham | Jumlah Saham | Komposisi | % |
|-------------------------------|--------------|---------------|---------|
| 1 Emy Damayanti R | 14.650 | 1.465.000.000 | 30,18% |
| 2 Djoko Sutrisno | 8.100 | 810.000.000 | 16,68% |
| 3 Syamsul Ma'arif | 7.466 | 746.600.000 | 15,38% |
| 4 Setya Jati Kusuma | 4.256 | 425.600.000 | 8,77% |
| 5 Indrawati Hartono | 3.211 | 321.100.000 | 6,61% |
| 6 Bagus Prihanto | 2.500 | 250.000.000 | 5,15% |
| 7 Grantika | 1.500 | 150.000.000 | 3,09% |
| 8 Kotot Tamtama | 1.500 | 150.000.000 | 3,09% |
| 9 Hermawan Budi Susetyo | 1.000 | 100.000.000 | 2,06% |
| 10 Fairuzaqona Ulfaty | 1.000 | 100.000.000 | 2,06% |
| 11 Anggoro Mahendra Setyawan | 1.000 | 100.000.000 | 2,06% |
| 12 Wawan Ari Wibowo | 750 | 75.000.000 | 1,54% |
| 13 August Deva Widyasyatma | 500 | 50.000.000 | 1,03% |
| 14 Doktorandus Haenis Gunarto | 500 | 50.000.000 | 1,03% |
| 15 Sri Widayati | 417 | 41.700.000 | 0,86% |
| 16 Dian Ririt Dewayanti | 150 | 15.000.000 | 0,31% |
| 17 Hayuditia Ansita Perdana | 50 | 5.000.000 | 0,10% |
| Total | 48.550 | 4.855.000.000 | 100,00% |

Susunan pemegang saham tersebut juga dipertegas dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 19 Desember 2024 oleh Notaris Satryo Aji, SH, MKn, Notaris di Klaten. Kemudian telah diterima dan dicatat di dalam Sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.09-0293786 tanggal 27 Desemberi 2024.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. BPR BHAKTI RIYADI menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 Audited disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh BPR, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT. BPR BHAKTI RIYADI disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh OJK, serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Peraturan perundangundangan yang relevan dengan BPR serta prinsip dan praktek Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar. Sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR mengungkapkan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- 1. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut:
 - mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau;
 - memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi, joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture, dan personil manaiemen kunci entitas atau entitas induknya.
- 3. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam nomor pertama dan keempat, pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam nomor dua.
- 4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin ketiga atau keempat, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.
- 6. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Kas dan Penempatan pada bank lain

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagai mana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Apabila suatu saat dana tersebut tidak dapat dicairkan, maka dana yang tercairkan terlebih dahulu disisihkan ke penyisihan penghapusan aktiva produktif. Nilai pencatatannya sebesar dana yang tidak tercairkan.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun dan disajikan sebagai pos pengurang. Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pelaksanaan perkreditan BPR disesuaikan dengan Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR pada Lampiran POJK No. 33/ POJK.33/ 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direkstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu kredit setelah direstrukturisasi.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku mulai 1 Desember 2019 dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

PPAP Penempatan pada bank lain

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

PPAP Kredit

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut :

PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebagai berikut:

- 1. Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:
 - 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.
- 2. 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 3 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- 4. 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian yaitu sesuai ketentuan POJK No. 33/ POJK.33/ 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh PT. BPR BHAKTI RIYADI baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PT. BPR BHAKTI RIYADI.

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Pelaksanaanya disesuaikan dengan POJK No. 33/ POJK.33/ 2018

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administrative dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method)berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PP 55 tahun 2022 Bab V Pasal 21.

Penyusutan harta berwujud sesuai PP 55 tahun 2022 Bab V Pasal 21 ditetapkan sebagai berikut:

| Kelompok Harta Berwujud | | Masa Manfaat | Tarif Penyusutan | |
|-------------------------|-------------------|--------------|------------------|---------------|
| | | | Garis Lurus | Saldo Menurun |
| Π | Bukan Bangunan | | | |
| | Kelompok 1 | 4 tahun | 25% | 50% |
| | Kelompok 2 | 8 tahun | 12,5% | 15% |
| | Kelompok 3 | 16 tahun | 6,25% | 12,5% |
| | Kelompok 4 | 20 tahun | 5% | 10% |
| Ш | Bangunan Permanen | 20 tahun | 5% | |
| | Tidak Permanen | 10 tahun | 10% | |

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika asset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut di reklasifikasi ke Saldo Laba pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

- Perjanjian Kontrak-Sewa Bangunan-Tanah Pekarangan pertama kali telah dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi dengan Nyonya Endang Ninik Setyaningsih pada tanggal 31 Januari 2020 yaitu berupa tanah pekarangan seluas 705 meter persegi.
 - Letak bangunan dikenal di Jalan Kartini, ByPass, Klaten, Desa Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Jawa Tengah.
 - Perpanjangan Perjanjian Kontrak-Sewa ini diadakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029,
 - Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 61.250.000,- (Enam puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Pajak-pajak menjadi tanggung jawab Nyonya Endang Ninik Setyaningsih.
 - Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 55.000.000,- (lima puluh lima juta rupiah). Pajak-pajak menjadi tanggung jawab Nyonya Endang Ninik Setyaningsih.
- 2) Perjanjian Kontrak-Sewa Bangunan-Ruko-Kantor yang telah dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi dengan Tuan Joko Siwanto pada tanggal 26 Desember 2019 berupa Kios/Pertokoan di desa Bonyokan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Perjanian Kontrak-sewa ini diadakan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun 6 (enam) bulan sampai 30 Juni 2026, dengan catatan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya jangka waktu sewa atas persetujuan pihak ketiga. Harga Kontrak-sewa selama 6 (enam) tahun 6 (enam) bulan sebesar Rp 71.000.000,- (tujuh puluh satu juta rupiah). Pajak-pajak ditanggung oleh Tuan Joko Siswanto.
- 3) Perjanjian Kontrak-Sewa Bangunan-Ruko-Kantor yang pertama kali dilakukan PT BPR Bhakti Riyadi dengan Tuan Supardi pada tanggal 01 April 2014 berupa Kios/Pertokoan di Jalan Gunungkidul-Klaten, Brangkal Nomor 9, Barepan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Selanjutnya Perjanjian Kontrak-sewa ini dilakukan perpanjangan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak 01 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2027. Harga Kontrak-sewa selama 3 (tiga) tahun sebesar Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah).

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera dibayar meliputi saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang diberikan yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, dividen yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPh pasal 21, pasal 23, Pasal 4 ayat 2) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

I. Utang Bunga

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas Kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja pada pos tersendiri.

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi Imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000). Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja diatas. Imbalan Pasca Kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu. Kedepannya BPR menyesuaikan dengan Undang-Undang Cipta Kerja yang dalam revisi Pemerintah. Per 31 Desember 2024 BPR mengikutsertakan karyawannya dalam program Manulife Bank Danamon.

p. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

q. Modal

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima;
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- Besamya utang yang dikonversi menjadi modal;
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham. Yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar asset non-kas yang diterima.

r. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

s. Pendapatan Operasional

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode *accrual*. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-reforming* yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi. Yang dimaksud dengan aset produktif *non-reforming* adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang di amortisasi selama jangka waktu kredit.

Provisi sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum di amortisasi selama jangka waktu pinjaman kredit yang diberikan.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

t. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

u. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

v. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

w. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

| 3.1 | Kas | | |
|-----|---|------------------------------|------------------------------|
| | Saldo Kas 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | · | (Audited) | (Audited) |
| | Kas | 61.896.000 | 94.929.100 |
| | Saldo Kas | 61.896.000 | 94.929.100 |
| | = | | |
| 3.2 | Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PBYAD) | | |
| | Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima 31 Desember 2024 dan 2023 | sebagai berikut : | |
| | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | | (Audited) | (Audited) |
| | PBYAD-Kredit Yang Diberikan | 183.661.479 | 184.536.615 |
| | PBYAD-Penempatan Pada Bank Lain | 765.659 | 2.605.040 |
| | Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 184.427.138 | 187.141.655 |
| 3.3 | Penempatan Pada Bank Lain | | |
| | Saldo Penempatan Pada Bank Lain 31 Desember 2024 dan 2023 seba | agai berikut : | |
| | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | Giro | (Audited) | (Audited) |
| | Giro BCA | 88.177.216 | 102.958.316 |
| | Giro BRI | 185.057.954 | 93.229.801 |
| | Giro Mandiri | 136.012.464 | 43.888.363 |
| | Giro BNI | 1.401.303.111 | 43.775.267 |
| | Giro BTN | 5.314.764 | 11.347.270 |
| | Giro Danamon Klaten | 201.183.701 | |
| | Saldo Giro Penempatan Pada Bank Lain | 2.017.049.210 | 295.199.017 |
| | | | |
| | Tabungan Bank BPD Pedan | 00 570 740 | 20.640.409 |
| | Bank BPD Plaza Klaten | 20.570.718 763.361.433 | 20.640.108 |
| | | | 81.801.087 |
| | Bank Jateng Cabang Klaten | 28.582.861 | 27.331.097 |
| | BNI Bank Mandiri | 1 620 271 002 | 1.601.880.333 |
| | | 1.630.371.002 | 1.386.954.374 |
| | Bank Danamon | 149.516.803 2.592.402.817 | 105.533.140 3.224.140.138 |
| | Saldo Tabungan Penempatan Pada Bank Lain Deposito | 2.392.402.017 | 3.224.140.130 |
| | Bank Danamon Klaten | 1.400.000.000 | 450.000.000 |
| | Bank Jateng Cabang Klaten | 30.000.000 | 30.000.000 |
| | BPR Sari Bumi | - | 800.000.000 |
| | BPD Pedan | _ | - |
| | BPR Gunung Mas | 200.000.000 | |
| | Saldo Deposito Penempatan Pada Bank Lain | 1.630.000.000 | 1.280.000.000 |
| | Saldo Penempatan Pada Bank Lain | 6.239.452.027 | 4.799.339.155 |
| | · = | | |
| 3.4 | Kredit Yang Diberikan | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | Saldo Kredit Yang Diberikan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| | a. Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit | | |
| | - Modal Kerja | 10.543.228.612 | 9.563.530.412 |
| | - Investasi | 2.172.864.228 | 3.623.719.828 |
| | - Konsumsi Lainnya | 3.706.853.290 | 3.260.051.790 |
| | Saldo Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit | 16.422.946.130 | 16.447.302.030 |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.4 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Berdasarkan Kolektibilitas Kredit - Lancar 10.236.294.562 11.458.108.862 - Dalam Perhatian Khusus 2.646.940.400 2.790.810.300 - Kurang Lancar 485.040.100 - Diragukan 218.213.200 792.736.800 - Macet 2.836.457.868 1.405.646.068 Saldo Berdasarkan Kolektibilitas Kredit 16.422.946.130 16.447.302.030 Berdasarkan Keterkaitan - Pihak terkait 45.833.200 74.712.400 - Pihak Tidak Terkait 16.377.112.930 16.372.589.630 Saldo Berdasarkan Keterkaitan 16.422.946.130 16.447.302.030 Biaya Provisi Administrasi dan Biaya Transaksi Saldo Biaya Provisi Administrasi Dan Biaya Transaksi (188.712.931) (163.315.115) Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan (3.087.594) (1.585.921) e.

f. PPAP Kredit yang diberikan

Saldo Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Saldo awal | (106.757.973) | (80.917.257) |
| Pembentukan penyisihan (-) | (243.263.486) | (35.840.716) |
| Pembalikan (+) selama tahun berjalan | 182.584.645 | 10.000.000 |
| Saldo PPAP Kredit Yang Diberikan | (167.436.814) | (106.757.973) |
| Kredit yang Diberikan | 16.089.106.607 | 16.150.245.205 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3.5 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| Keterangan | 31-Dec-24 | Penambahan | Pengurangan | 31-Dec-24 |
|----------------------|---------------|---------------|-------------|---------------|
| Harga Peroleha | an | | | |
| Tanah dan | | | | |
| Bangunan | 877.620.000 | | | 877.620.000 |
| Inventaris | 740.417.744 | 13.699.695 | | 754.117.439 |
| Jumlah | 1.618.037.744 | 13.699.695 | - | 1.631.737.439 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan | (303.135.800) | (29.074.800) | | (361.285.400) |
| Inventaris | (596.591.568) | (71.581.986) | - | (645.200.939) |
| Nilai Buku : | 718.310.376 | (100.656.786) | - | 625.251.100 |

| Keterangan | 31-Dec-23 | Penambahan | Pengurangan | 31-Dec-23 |
|----------------------|---------------|--------------|-------------|---------------|
| Harga Peroleh | an | | | |
| Tanah dan | | | | |
| Bangunan | 877.620.000 | | | 877.620.000 |
| Inventaris | 754.170.532 | 17.197.212 | 30.950 | 740.417.744 |
| Jumlah | 1.631.790.532 | 17.197.212 | 30.950 | 1.618.037.744 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan | (274.061.000) | (29.074.800) | | (303.135.800) |
| Inventaris | (563.124.172) | (70.487.723) | (30.950) | (596.591.568) |
| Nilai Buku : | 794.605.360 | (99.562.523) | (30.950) | 718.310.376 |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| 3.6 | Aset Tidak Berwujud | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------|---|------------------|------------------|
| | | (Audited) | (Audited) |
| | Saldo Aset Tidak Berwujud dan Amortisasi 31 Desember 2024 dan 202 | · · | |
| | Aset Tidak Berwujud | 32.007.745 | 32.007.745 |
| | Amortisasi Aset Tidak Berwujud | (32.007.744) | (32.007.744 |
| | Nilai sisa Aset Tidak Berwujud = | 1 | 1 |
| 3.7 | Aset Lain-Lain | | |
| | Saldo Aset Lain-lain 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | | |
| | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | | (Audited) | (Audited) |
| | Sewa kantor kas Cawas | 31.000.000 | 3.000.000 |
| | Sewa kantor kas Juwiring | - | - |
| | Sewa kantor Jatinom | 16.370.000 | 27.296.000 |
| | Sewa kendaraan | - | - |
| | Sewa area parkir | 61.250.000 | 10.998.400 |
| | Biaya SLA dibayar dimuka | 28.125.000 | 10.832.800 |
| | DPLK Manulife | - | - |
| | Lainnya | 34.755.000 | 186.427.525 |
| | Saldo Aset Lain-Lain | 173.220.000 | 238.554.725 |
| | _ | | |
| 3.8 | Kewajiban Segera | | |
| | Saldo Kewajiban Segera 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut | : | |
| | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | | (Audited) | (Audited) |
| | Kewajiban Kepada Pemerintah | | |
| | Titipan Pajak Pasal 21 | 7.935.166 | 6.363.500 |
| | Titipan Pajak Pasal 4 Ayat 2 | 16.682.125 | 10.034.735 |
| | Titipan Pajak Pasal 23 | - | 3.650 |
| | Titipan Nasabah | | - |
| | Titipan Uang Nasabah | 16.422.000 | 27.067.500 |
| | Titipan BPJS Tenaga Kerja | - | 199.584 |
| | Titipan BPJS Kesehatan | 3.052.500 | 2.827.500 |
| | Titipan DPLK | 1.200.000 | 1.200.000 |
| | Titipan Asuransi Kredit | 5.358.454 | 5.417.853 |
| | Titipan Uang Kesehatan | 1.625.000 | 1.450.000 |
| | Titipan Uang Notaris | 27.600.000 | 38.930.000 |
| | Titipan Uang Materai | - | 160.000 |
| | Saldo Kewajiban Segera | 79.875.245 | 93.654.322 |
| 3.9 | Utang Bunga | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| 0.0 | Saldo Utang Bunga 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| | Deposito blum jatuh tempo | 21.716.399 | 26.592.775 |
| | Simpanan Dari Bank Lain belum jatuh tempo | 8.927.419 | 9.715.390 |
| | Saldo Utang Bunga | 30.643.818 | 36.308.165 |
| | = | | |
| 3.10 | Utang Pajak | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| | Saldo Utang Pajak 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| | | | |
| | PPh Pasal 29 | - | - |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Simpanan | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--|------------------|------------------|
| Saldo Simpanan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank berdasarkan jenis tabunga | an | |
| Tabungan Artha Riyadi | 1.994.892.603 | 1.897.320.161 |
| Tabungan Dana Bhakti | 1.114.671.203 | 808.165.080 |
| Tabungan Khusus | 1.720.496 | 1.774.998 |
| TabunganKu | 363.009.099 | 461.755.646 |
| Tabungan Simpel | 265.000 | 265.000 |
| Tabungan DHR | 395.442.410 | 287.206.361 |
| Saldo | 3.870.000.811 | 3.456.487.246 |
| Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank berdasarkan Keterkaitan | | |
| Tabungan Pihak Terkait | 221.023.078 | 368.791.358 |
| Tabungan Pihak Tidak Terkait | 3.648.977.733 | 3.087.695.888 |
| Saldo | 3.870.000.811 | 3.456.487.246 |
| Deposito Berjangka Pihak Ketiga Bukan Bank berdasarkan Jen | is Deposito | |
| Deposito | | |
| Deposito Umum 1 Bulan | 92.500.000 | 481.500.000 |
| Deposito Umum 3 Bulan | 993.500.000 | 1.199.000.000 |
| Deposito Umum 6 Bulan | 5.811.000.000 | 5.351.500.000 |
| Deposito Umum 12 Bulan | 1.078.500.000 | 1.778.700.000 |
| Deposito Umum 24 Bulan | 52.500.000 | 52.500.000 |
| Saldo | 8.028.000.000 | 8.863.200.000 |
| Deposito Pihak Ketiga Buka Bank berdasarkan Keterkaitan | | |
| Deposito Pihak Terkait | 1.188.000.000 | 2.657.000.000 |
| Deposito Pihak Tidak Terkait | 6.840.000.000 | 6.206.200.000 |
| Saldo | 8.028.000.000 | 8.863.200.000 |
| Rincian Deposito Terkait sebagai berikut: | | |
| Saldo Simpanan | 11.898.000.811 | 12.319.687.246 |

3.12 Simpanan Dari Bank Lain

Saldo Simpanan Dari Bank Lain 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| · | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Tabungan Simpanan Dari Bank Lain | | |
| PT BPR BKK KARANGMALANG PERSERODA | 259.507.523 | 199.847.138 |
| PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI | 338.507.092 | 306.485.877 |
| PT BPR SHINTA PUTRA PENGASIH | 27.203.432 | 26.822.485 |
| PT BPR HARDI MAS MANDIRI | 16.253.395 | |
| Deposito Dari Bank Lain | | |
| KBPR BANK PASAR PATMA | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR BKK KARANGMALANG PERSERODA | 500.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR BKK KARANGMALANG PERSERODA | 300.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPD JATENG CQ DIVISI BKTB | 300.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR ANTAR RUMEKSA ARTHA | - | 250.000.000 |
| PT BPR ANTAR RUMEKSA ARTHA | 250.000.000 | 250.000.000 |
| PT BPR GUNUNG MAS | 400.000.000 | 400.000.000 |
| PT BPR GUNUNG MAS | 700.000.000 | 700.000.000 |
| PT BPR HARDIMAS MANDIRI | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR GAJAH MUNGKUR | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI | 200.000.000 | 200.000.000 |
| PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI | 300.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI | 200.000.000 | |
| Saldo Simpanan Dari Bank Lain | 5.291.471.442 | 5.233.155.500 |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Saido Ulama Pajas 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai benkut: Audited 124.818.750 | 3.13 | Kewajiban Imbalan Kerja | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--|-------|--|-------------------------------------|------------------|
| Saldo Kewajiban Imbalan Kerja | | Saldo Utang Pajak 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | (Audited) | (Audited) |
| Saldo Kewajiban Lain-lain Saldo Kewajiban Lain-lain 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai benkut: | | Kewajiban Imbalan Kerja | - | 124.818.750 |
| Saldo Kewajiban Lain-lain 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai benkur 250,000 2,250,000 | | Saldo Kewajiban Imbalan Kerja | | 124.818.750 |
| Saldo Kewajiban Lain-lain 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai benkur 250,000 2,250,000 | 3 1/1 | Kowajihan Lain-lain | | |
| Blays luran Perbarindo 2260,000 2250,0 | 3.14 | | kut· | |
| Bilaya luran Perbarindo | | Outdo Nowajiban Edin Idin o'r Boothibol 2024 ddin 2020 oobagai bolii | | 31 December 2023 |
| Bilaya luran Pertamino 2.250.000 2.250.000 Penyishian lawar Pendidikan 41.355.706 61.559.153 53.100 Kewajiban Lain-Lain 41.355.706 61.559.153 61.559.159.153 61.559.159.153 61.559.153 61.559.153 61.559.153 61.559.153 61. | | | · <u>·</u> | |
| Penyishan liseantif Akhir Tahun | | Biava luran Perbarindo | ' ' | , , |
| Penyisihan Bisya Pendidikan | | • | 2.200.000 | 2.200.000 |
| Saldo Kewajiban Lain-Lain | | • | 41 355 708 | 61 550 153 |
| Salio Ekuitas 31 Desember 2024 22 32 32 32 32 32 32 | | · · · · · · · · · · · · · · · · · · · | | |
| Saldo Ekuitas 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: | | Caldo Nonajiban Zam Zam | 1010001100 | 000001100 |
| Saldo Ekuitas 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (Audited) (Audited) Modal Dasar 8.000.000.00 8.000.0000.00 Modal Josebor 3.145.000.000 4.0985.000.000 Saido Labe | 3.15 | Ekuitas | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| Modal Dasar 8.000,000,000 8.000,000,000 Modal yang belum disebor (3.145,000,000) (4.985,0000,000 Modal Diseber 4.855,000,000 3.015,000,000 Saldo Laba Cadangan Umum 650,000,000 400,000,000 Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu 609,932,308 888,471,498 Laba (Rugi) Tahun-Berjalan (84,567,239) (29,148,410) Saldo Ekuitas 6.029,755,849 4.274,323,088 3.10 Esember 2024 dan 2023 sebagai benkut: Jumlah Pendapatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai benkut: 3.10 Esember 2023 (Audited) (Audited) PEND-BUNGA KONTRAKTUAL (Audited) 4.036,548 1.773,774 Pendapatan Bunga Kortraktual-Penempatan pada Bank Lain 1.833,138 2.3855,339 PBL-Giro 4.036,548 1.773,774 PBL-Deposito 2.810,026,691 2.519,563,265 Padapatan Bunga Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank 2.801,026,691 2.519,563,265 Pendapatan Provisi Kredit 3.173,774 Pendapatan Dapara Operasional Lainnya 3.10 Esember 2024 3.172,876 Pendapatan Provisi Kredit 3.184,288,870 3.172,800 3.172,800 3.172,800 | | Saldo Ekuitas 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : | <u> </u> | ' <u>-</u> |
| Modal yang belum diselor (3.145.000.000) (4.985.000.000) Saldo Laba Cadangan Umum 650.000.000 400.000.000 Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu 693.923.088 888.471.498 Laba (Rugi) Tahun-Tahun Berjalan (34.567.239) (29.148.410) Saldo Ekultas 6.029.755.849 4.274.323.088 3.16 Pendapatan Operasional Jumlah Pendapatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: 31 Desember 2023 (Audited) PEND-BUNGA KONTRAKTUAL 31 Desember 2024 (Audited) 31 Desember 2023 (Audited) PEND-BUNGA KONTRAKTUAL 31 Desember 2024 (Audited) 4.036.548 1.773.774 PEND-BUNGA KONTRAKTUAL 4.036.548 1.773.774 28.55.339 2.80 | | Modal Dasar | , , | , , |
| Model Disetor Saldo Leba Cadangan Umum 650,000,000 400,000 400,000 | | Modal yang belum disetor | | (4.985.000.000) |
| Cadangan Umum | | , , | | , , |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu | | Saldo Laba | | |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu | | Cadangan Umum | 650.000.000 | 400.000.000 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | • | 609.323.088 | |
| Saldo Ekuitas 6.029.755.849 4.274.323.088 Pendapatan Operasional Jumlah Pendapatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual-Penempatan pada Bank Lain PBL-Giro 4.036.548 1.773.774 PBL-Tabungan 18.931.198 23.855.339 PBL-Deposito 62.197.045 23.100.019 Jumlah Pendapatan Bunga Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank Kredit yg diberikan 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 154.477.816 138.428.870 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.7766.721.267 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.7766.721.267 Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.7766.721.267 Pendiapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.7766.721.267 Pendiapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.7766.721.267 Pendiapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.7766.721.267 Pendiapatan penyisihan penghapusan aset produktif 182.584.645 10.000.000 Jumlah Pend-Bunga Kedit 3.744.159.500 2.06.773.221 Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 1.469.106 2.092.700 2.092.700 2.092.700 2.092.700 2.092.700 2.092.700 2.092.700 2.092.700 2.092.700 | | | | (29.148.410) |
| Jumlah Pendapatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : PEND-BUNGA KONTRAKTUAL | | | ` | |
| Jumlah Pendapatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : PEND-BUNGA KONTRAKTUAL | | | | |
| PEND-BUNGA KONTRAKTUAL (Audited) | 3.16 | • • | | |
| PEND-BUNGA KONTRAKTUAL (Audited) Pendapatan Bunga Kontraktual-Penempatan pada Bank Lain 4.036.548 1.773.774 PBL-Giro 4.036.548 2.857.3774 PBL-Tabungan 18.931.198 2.3850.3019 PBL-Deposito 62.197.045 2.31.00.019 Jumlah 85.164.792 48.729.132 Pendapatan Bunga Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank Kredit vg diberikan 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 15.477.816 138.428.870 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 Pendipana Kredit yang dihapusbuku - - Penerimaan kredit yang dihapusbuku - - Penmulihan penyisihan penghapusan aset produktif 182.584.645 | | Jumlah Pendapatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 | | |
| Pendapatan Bunga Kontraktual-Penempatan pada Bank Lain PBL-Giro 4.036.548 1.773.774 PBL-Tabungan 18.931.198 23.855.339 PBL-Deposito 62.197.045 23.100.019 Jumlah 85.164.792 48.729.132 Pendapatan Bunga Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank Kredit yg diberikan 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 154.477.816 138.428.870 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 Pendapatan Operasional Lainnya 3.1 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Penerimaan kredit yang dihapusbuku - | | DEND DUNGA KONTDAKTUAL | · <u>·</u> | ' <u>-</u> |
| PBL-Giro | | | (Audited) | (Audited) |
| PBL-Tabungan 18.931.198 23.855.339 PBL-Deposito 62.197.045 23.100.019 Jumlah 85.164.792 48.729.132 Pendapatan Bunga Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank Kredit yg diberikan 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 154.477.816 138.428.870 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 3.10 Pendapatan Operasional Lainnya 31 Desember 2024 31 Desember 2023 Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya 31 Desember 2024 (Audited) (Audited) Penerimaan kredit yang dihapusbuku (Audited) (Audited) (Audited) 1 Penerimaan kredit yang dihapusbuku 182.584.645 10.000.000 1 6 Lainnya 182.584.645 10.000.000 2 6 7 6 7 1 7 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1 1 < | | | 4.000.740 | |
| PBL-Deposito 62.197.045 23.100.019 Jumlah 85.164.792 48.729.132 Pendapatan Bunga Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank Kredit yg diberikan 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah Pend-Bunga Kredit Yedit Yed | | | | |
| Pendapatan Bunga Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank Kredit yg diberikan 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 2.801.026.691 2.519.563.265 Pendapatan Provisi Kredit Jumlah 154.477.816 138.428.870 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Penerimaan kredit yang dihapusbuku | | - | | |
| Fendapatan Bunga Kredit-Kpd phk ke 3 Bukan Bank Kredit yg diberikan 2.801.026.691 2.519.563.265 Jumlah 2.801.026.691 2.519.563.265 Pendapatan Provisi Kredit Jumlah 154.477.816 138.428.870 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Penerimaan kredit yang dihapusbuku | | • | | |
| Kredit yg diberikan 2.801.026.691 2.519.563.265 Pendapatan Provisi Kredit Jumlah 154.477.816 138.428.870 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 3.17 Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya 31 Desember 2024 (Audited) Audited) (Audited) Audited) Audited)< | | | 85.164.792 | 48.729.132 |
| Jumlah 2.801.026.691 2.519.563.265 Pendapatan Provisi Kredit Jumlah 154.477.816 138.428.870 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 | | | 0.004.000.004 | 0.540.500.005 |
| Pendapatan Provisi Kredit Jumlah 154.477.816 138.428.870 Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 Pendapatan Operasional Lainnya 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya 31 Desember 2024 (Audited) (| | • | | |
| Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 154.477.816 138.428.870 3.17 Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 Penerimaan kredit yang dihapusbuku 31 Desember 2024 (Audited) Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif 182.584.645 10.000.000 Lainnya - - - Adm. surat pengantar pajak - - - - Denda kredit 74.159.500 206.773.221 - | | | 2.801.026.691 | 2.519.563.265 |
| Jumlah Pend-Bunga Kontraktual 3.040.669.299 2.706.721.267 3.17 Pendapatan Operasional Lainnya Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : 31 Desember 2024 31 Desember 2024 31 Desember 2024 (Audited) (Audited) (Audited) (Audited) (Audited) 1.000.000 Lainnya 182.584.645 10.000.000 1.000.000< | | • | 454 477 040 | 400 400 070 |
| Name | | · | | |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut : 31 Desember 2024 (Audited) 31 Desember 2023 (Audited) Penerimaan kredit yang dihapusbuku - Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif 182.584.645 10.000.000 Lainnya - - Adm. surat pengantar pajak - - Denda kredit 74.159.500 206.773.221 Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.166 Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Juliian rend-bunga Kontraktuai | 3.040.003.233 | 2.100.121.201 |
| 1 Desember 2024 31 Desember 2023 (Audited) (Audited) Penerimaan kredit yang dihapusbuku - - Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif 182.584.645 10.000.000 Lainnya - - Adm. surat pengantar pajak - - Denda kredit 74.159.500 206.773.221 Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.166 Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 - | 3.17 | Pendapatan Operasional Lainnya | | |
| 1 Desember 2024 31 Desember 2023 (Audited) (Audited) Penerimaan kredit yang dihapusbuku - - Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif 182.584.645 10.000.000 Lainnya - - Adm. surat pengantar pajak - - Denda kredit 74.159.500 206.773.221 Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.166 Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 - | | Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desemb | per 2024 dan 2023 sebagai berikut : | |
| Penerimaan kredit yang dihapusbuku (Audited) (Audited) Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif 182.584.645 10.000.000 Lainnya - - Adm. surat pengantar pajak - - Denda kredit 74.159.500 206.773.221 Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.166 Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 - | | | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
| Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif 182.584.645 10.000.000 Lainnya - - Adm. surat pengantar pajak - - Denda kredit 74.159.500 206.773.221 Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.166 Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | | (Audited) | (Audited) |
| Lainnya - - Adm. surat pengantar pajak - - Denda kredit 74.159.500 206.773.221 Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.166 Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Penerimaan kredit yang dihapusbuku | - | - |
| Adm. surat pengantar pajak - - Denda kredit 74.159.500 206.773.221 Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.166 Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif | 182.584.645 | 10.000.000 |
| Denda kredit 74.159.500 206.773.221 Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.166 Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Lainnya | - | - |
| Pendapatan pinanti deposito 2.092.700 1.469.166 Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Adm. surat pengantar pajak | - | - |
| Administrasi kredit 105.627.860 121.243.450 Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Denda kredit | 74.159.500 | 206.773.221 |
| Lainya 8.172.400 5.490.800 Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Pendapatan pinanti deposito | 2.092.700 | 1.469.166 |
| Administrasi tabungan 26.003.094 29.403.675 Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Administrasi kredit | 105.627.860 | 121.243.450 |
| Pendapatan pinalti tabungan 306.250 - Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 - | | Lainya | 8.172.400 | 5.490.800 |
| Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Administrasi tabungan | 26.003.094 | 29.403.675 |
| Pendapatan survey 24.512.500 23.122.200 Pendapatan pinalti kredit 79.715.300 | | Pendapatan pinalti tabungan | 306.250 | - |
| | | Pendapatan survey | 24.512.500 | 23.122.200 |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya503.174.249397.502.512 | | Pendapatan pinalti kredit | 79.715.300 | |
| | | Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | 503.174.249 | 397.502.512 |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| 3.18 Beban Bung | ıa |
|-----------------|----|
|-----------------|----|

Jumlah Beban Bunga sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|-------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Tabungan | 70.389.714 | 68.800.593 |
| Deposito | 577.774.071 | 454.491.822 |
| Simpanan Dari Bank Lain | | |
| Tabungan dari bank lain | 14.179.942 | 11.733.937 |
| Deposito dari bank lain | 315.936.444 | 177.082.799 |
| Lainnya | | |
| Biaya LPS | 40.130.942 | 23.095.000 |
| Koreksi atas Bunga | <u></u> | - |
| Jumlah Beban Bunga | 1.018.411.113 | 735.204.151 |

3.19 Beban Penyisihan Kerugian

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Beban PPAP Simpanan pd Bank Lain | - | - |
| Beban PPAP kredit umum | 243.263.486 | 7.750.000 |
| Jumlah Beban Penyisihan Kerugian | 243.263.486 | 7.750.000 |

3.20 Beban Pemasaran 31 Desember 2024 31 Desember 2023 (Audited) (Audited)

Jumlah Beban Pemasaran sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :
Beban Pemasaran 8.837.900

 Beban Pemasaran
 8.837.900
 26.438.440

 Jumlah Beban Pemasaran
 8.837.900
 26.438.440

3.21 Beban Administasi dan Umum

Jumlah Beban Administasi Dan Umum sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

| , , | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji, upah dan tunjangan | 665.434.124 | 685.405.060 |
| Tunjangan | - | - |
| Tunjangan Jabatan | 218.206.500 | 204.618.250 |
| Tunjangan Komunikasi | 66.820.330 | 62.942.406 |
| Tunjangan Kesehatan | 25.378.000 | 28.235.520 |
| Tunjangan Transport | 120.673.500 | 128.211.250 |
| Tunjangan PPh Penghasilan | 102.429.401 | 93.337.617 |
| Honorarium | 169.400.700 | 157.582.800 |
| Lain-lain | - | - |
| Beban Uang Makan | 114.683.760 | 116.397.496 |
| Beban Lembur | 69.597.650 | 62.873.525 |
| Beban THR | 93.453.781 | 91.103.946 |
| Beban Insentif Akhir Tahun | - | - |
| Bingkisan Lebaran | - | 3.085.475 |
| Lainnya | 49.946.750 | 75.847.988 |
| Imbalan Kerja | 42.000.000 | 42.000.000 |
| Beban Manulife | 60.000.000 | 60.000.000 |
| Beban BPJS | 74.745.113 | 75.570.630 |
| Jumlah | 1.872.769.609 | 1.887.211.963 |
| Beban Pendidikan | 56.760.000 | 48.600.000 |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Beban Administasi dan Umum (Lanjutan) | | |
|---|---------------|--------------|
| Beban Sewa | | |
| Sewa Gedung | | |
| Gedung Kantor Cawas | 12.000.000 | 12.000.00 |
| Gedung Kantor Juwiring | - | 9.996.80 |
| Gedung Kantor Jatinom | 10.926.000 | 10.926.00 |
| Sewa Kendaraan-Motor | - | 7.389.00 |
| Lainnya-Area Parkir | 10.998.400 | 11.000.40 |
| Jumlah | 33.924.400 | 51.312.20 |
| Beban Penyusutan/ Penghapusan/ Amortisasi | | |
| Penyusutan Gedung | 29.074.800 | 29.074.80 |
| Penyusutan Inventaris | 71.581.986 | 70.487.72 |
| Amortisasi Aset Tak Berwujud | - | |
| Jumlah | 100.656.786 | 99.562.52 |
| Beban Premi Asuransi | | |
| Premi Asuransi | 375.000 | 375.00 |
| Jumlah | 375.000 | 375.00 |
| Beban Pemeliharaan | | |
| Kantor | 575.050 | 599.00 |
| Kendaraan | 9.179.280 | 7.794.50 |
| Peralatan Kantor | 28.303.735 | 26.546.69 |
| Jumlah | 38.058.065 | 34.940.19 |
| Beban Barang dan Jasa | | |
| Beban BBM | 31.011.290 | 40.816.65 |
| Beban Listrik | 28.475.104 | 28.892.72 |
| Beban PDAM | 2.153.350 | 2.445.80 |
| Beban Telepon | 24.188.741 | 30.148.84 |
| Beban Notaris | 5.080.000 | |
| Beban Koran | 29.051.000 | 20.760.00 |
| Beban Kirim Surat | 1.835.148 | 2.282.42 |
| Beban Foto Copy | 9.709.050 | 10.993.95 |
| Beban Cetak | 16.231.600 | 6.702.30 |
| Beban ATK | 15.365.096 | 17.381.59 |
| luran OJK | 10.000.000 | 10.000.00 |
| Materai | 2.350.000 | 3.224.00 |
| Aqua | 2.828.000 | 3.271.00 |
| Kebersihan Kantor | 902.034 | 1.122.16 |
| Beban Audit | 13.000.000 | 12.500.00 |
| Lainnya | 2.909.332 | 8.669.99 |
| Beban Perlengkapan Kantor | 1.427.200 | 1.934.63 |
| Beban Proses Legal | 49.211.360 | 8.483.90 |
| Jumlah | 245.728.305 | 209.629.97 |
| Beban Pajak Non PPh | | |
| Pajak Tidak Termasuk Pajak Penghasilan | 5.584.219 | 4.332.83 |
| Jumlah | 5.584.219 | 4.332.83 |
| Jumlah Beban Administasi Dan Umum | 2.353.856.384 | 2.335.964.69 |
| | | |

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.22 Beban Operasional Lainnya

Jumlah Beban Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Administrasi Antar Bank | 2.743.100 | 3.529.700 |
| Beban Transfer | 362.800 | 142.400 |
| Beban RUPS | 9.139.500 | 4.000.000 |
| Sanksi Laporan Bulanan | 910.000 | - |
| Jamuan tamu | 1.015.840 | 1.009.200 |
| Lainnya | 3.913.998 | 7.837.600 |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | 18.085.238 | 16.518.900 |

3.23 Pendapatan Non Operasional

Jumlah Pendapatan Non Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap | 15.475.000 | - |
| Fee Asuransi Kredit | 566.779 | 5.019.368 |
| Fee Notaris | 9.515.750 | 12.881.000 |
| Penyesuaian Kas | 5.494 | 5.358 |
| Pendapatan DPLK Manulife | - | 1.161.693 |
| Pemasangan HT Elektonik dan Roya Elektronik | 6.995.000 | 8.355.000 |
| Lainnya | 3.189.154 | 5.105.000 |
| Jumlah Pendapatan Non Operasional | 35.747.177 | 32.527.419 |

3.24 Beban Non Operasional

Jumlah Beban Non Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Iuran Perbarindo | 12.957.150 | 9.000.000 |
| Acara Halalbihalal | 1.800.000 | 500.000 |
| luran Sampah | 660.000 | 660.000 |
| luran Jimpitan | 210.000 | 350.000 |
| Sumbangan - Sumbangan | 1.050.000 | 1.950.000 |
| Lainnya | 2.401.693 | 1.672.710 |
| Duka cita | 2.625.000 | 1.800.000 |
| Jumlah Beban Non Operasional | 21.703.843 | 15.932.710 |

3.25 Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Laba sebelum Pajak | (84.567.239) | (29.148.410) |
| Koreksi fiskal | 3.675.000 | 3.750.000 |
| Laba kena pajak | (80.892.239) | (25.398.410) |
| Pembulatan | (80.893.000) | (25.399.000) |
| Omset | 3.579.590.725 | 3.136.751.198 |
| Taksiran pajak BPR | | - |
| Selisih (lebih) Kurang | | |

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2024 dan 2023 tersebut.

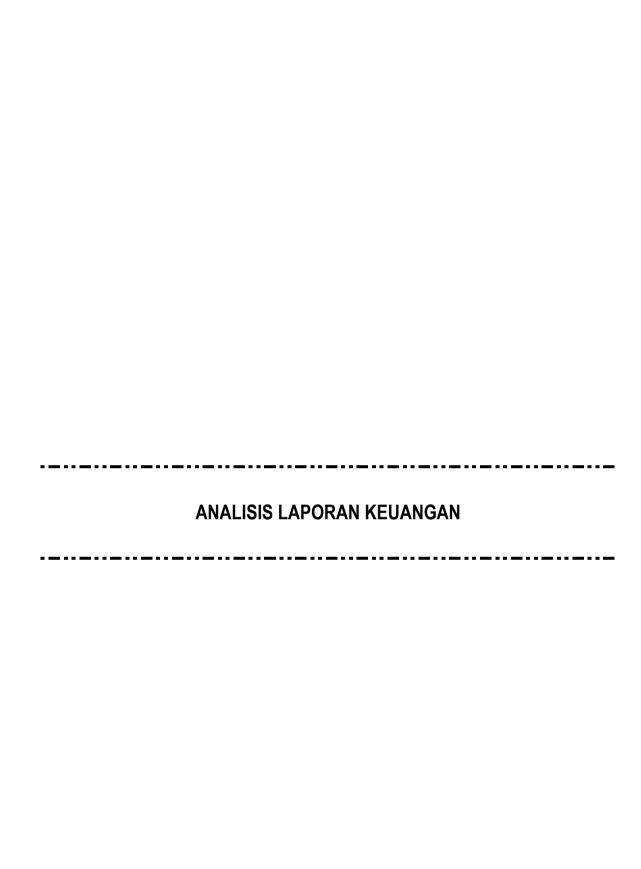
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.26 Komitmen dan Kontijensi

Jumlah Komitmen Dan Kontijensi sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebagai Berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------------------------------|------------------|------------------|
| | (Audited) | (Audited) |
| Tagihan kontijensi: | | |
| Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | 555.299.000 | 362.929.460 |
| Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan: | | |
| Pokok Kredit Produktif Hapus Buku | 306.901.500 | 306.900.500 |
| Bunga Kredit Hapus Buku | | |
| Jumlah Tagihan Kontijensi | 862.200.500 | 669.829.960 |



UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Bhakti Riyadi per 31 Desember 2024, mengalami peningkatan (penurunan) dengan rincian sebagai berikut :

| Persentase Peningkatan (Penurunan) | 5,54% |
|------------------------------------|----------------|
| Kenaikan | 1.227.596.649 |
| Total asset tahun 2023 | 22.145.756.224 |
| Total asset tahun 2024 | 23.373.352.873 |

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Bhakti Riyadi per 31 Desember 2024, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut:

| | Deposito | Tabungan |
|------------------------------------|---------------|---------------|
| Dana yang dihimpun tahun 2024 | 8.028.000.000 | 3.870.000.811 |
| Dana yang dihimpun tahun 2023 | 8.863.200.000 | 3.456.487.246 |
| Peningkatan (Penurunan) | (835.200.000) | 413.513.565 |
| Persentase Peningkatan (penurunan) | -9,42% | 11,96% |

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Bhakti Riyadi per 31 Desember 2024, mengalami Peningkatan (Penurunan), dengan rincian sebagai berikut:

| Pinjaman yang diberikan tahun 2024 | 16.422.946.130 |
|------------------------------------|----------------|
| Pinjaman yang diberikan tahun 2023 | 16.447.302.030 |
| Peningkatan (Penurunan) | (24.355.900) |
| Persentase Peningkatan | -0,15% |

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3. **Analisa Likuiditas** a. Cash Ratio **Alat Likuid** Kas 61.896.000 Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)-Tabungan ABP 3.967.980.585 Jumlah 4.029.876.585 **Hutang Lancar** Kewajiban segera dibayar 79.875.245 3.870.000.811 Tabungan 8.028.000.000 Deposito berjangka 11.977.876.056 Jumlah **Cash Ratio** 33,64% b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan to Debt Ratio) Loan Jumlah kredit yang diberikan 16.422.946.130 Debt Simpanan pihak ketiga (non bank) 3.870.000.811 Tabungan 8.028.000.000 Deposito berjangka Jumlah 11.898.000.811 Loan to debt Ratio 138,03% 4. a. Rasio Rentabilitas Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) 3.642.454.121 Beban operasional Pendapatan operasional 3.543.843.548 ВОРО 102,78%

| . Batas maksimum pemberian kredit | |
|-----------------------------------|---------------|
| Modal inti | 6.029.755.849 |
| Modal pelengkap | 51.133.556 |
| Jumlah Modal | 6.080.889.406 |
| Pihak terkait (10%) | 608.088.941 |
| Pihak tidak terkait (20) % | 1.216.177.881 |

b.

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset Bulanan

| Januari | 22.043.343.740 |
|----------------------|----------------|
| Februari | 22.009.713.961 |
| Maret | 22.168.221.962 |
| April | 22.479.613.737 |
| Mei | 22.151.574.906 |
| Juni | 22.231.854.157 |
| Juli | 21.892.148.358 |
| Agustus | 21.335.129.329 |
| September | 21.863.821.060 |
| Oktober | 22.106.839.229 |
| Nopember | 22.407.824.085 |
| Desember | 23.373.352.873 |
| Rata-Rata Aset | 22.171.953.116 |
| Laba Sebelum Pajak | (84.567.239) |
| Return On Aset (ROA) | -0,38% |

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) TANGGAL 31 DESEMBER 2024

| | | 31 Desember 2024 | | | | |
|----|--|------------------|-------------|-----------------|-----------------|----------------|
| | Keterangan | Nominal (Bruto) | PPAP Khusus | Nominal (netto) | Bobot Risiko | ATMR |
| | | Rp | Rp | Rp | % | Rp |
| 1 | Kas | 61.896.000 | | 61.896.000 | | _ |
| 2 | Sertifikat Bank Indonesia | - | | 01.000.000 | - | - |
| 3 | Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet | 9.583.300 | | 9.583.300 | - | - |
| 4 | Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan | - | | - | - | - |
| 5 | Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR | _ | | - | _ | _ |
| 6 | Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain | 6.239.452.027 | | 6.239.452.027 | 20 | 1.247.890.405 |
| 7 | Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah | - | | - | | |
| 8 | Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/ Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit | - | | - | | |
| 9 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama | 12.891.410.362 | 5.173.850 | 12.886.236.512 | 30 | 3.865.870.954 |
| 10 | Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin olen BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% | _ | | _ | 50 | - |
| 11 | Kredit kepada pegawai/pensiunan | - | | - | 50 | - |
| 12 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama | 346.323.000 | | 346.323.000 | 50 | 173.161.500 |
| 13 | Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil* | _ | | - | 70 | _ |
| 14 | Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. | 321.736.800 | | 321.736.800 | 70 | 225.215.760 |
| 15 | Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas. | 17.424.800 | | 17.424.800 | 100 | 17.424.800 |
| 16 | Tagihan kredit yang jatuh tempo atau dengan kualitas macet: a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo | 2.836.467.868 | 111.129.440 | 2.725.338.428 | 100 100 | 2.725.338.428 |
| | b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet | | | - | 100 | - |
| 17 | Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud (nilai buku) | 1.663.745.184 | | 1.663.745.184 | 100 | 1.663.745.184 |
| 18 | Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan | - | | - | 100 | - |
| 19 | Aktiva lainnya setelah tersebut diatas | 357.647.138 | | 357.647.138 | 100 | 357.647.138 |
| | JUMLAH ATMR | 24.745.686.479 | 116.303.290 | 24.629.383.189 | | 10.276.294.169 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TANGGAL 31 DESEMBER 2024

| Veterrore | Lancar | Dalam Perhatian | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
|---|----------------|-----------------|---------------|-------------|---------------|----------------|
| Keterangan | Rp | Khusus - Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| 1. Aktiva Produktif | | | | | | |
| a. Kredit yang diberikan | 10.236.294.562 | 2.646.940.400 | 485.040.100 | 218.213.200 | 2.836.457.868 | 16.422.946.130 |
| , 5 | 10.230.294.302 | 2.040.940.400 | 403.040.100 | 210.213.200 | 2.030.437.000 | 10.422.940.130 |
| b. Surat-surat berhargac. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS | - | - | - | - | | - |
| Jumlah aktiva produktif | 10.236.294.562 | 2.646.940.400 | 485.040.100 | 218.213.200 | 2.836.457.868 | 16.422.946.130 |
| | | 0% | 50% | 75% | 100% | |
| 2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan | | - | 242.520.050 | 163.659.900 | 2.836.457.868 | 3.242.637.818 |
| 3. Nilai agunan kredit | | 2.586.940.400 | 451.301.600 | 218.213.200 | 2.725.328.428 | 5.981.783.628 |
| 4. Kredit Back to Back | 9.583.300 | | | | | 9.583.300 |
| 5. Dasar Perhitungan PPAPWD | 10.226.711.262 | 60.000.000 | 33.738.500 | - | 111.129.440 | 10.431.579.202 |
| 6. Prosentase PPAPWD | 0,50% | 3% | 10% | 50% | 100% | |
| 7. Jumlah PPAPWD | 51.133.556 | 1.800.000 | 3.373.850 | - | 111.129.440 | 167.436.846 |
| 8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk | | | | | | 167.436.814 |
| 9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP | | | | | | (32 |
| Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100% | | | | | | 19,74% |
| 11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100% | | | | | | 100,00% |
| 12. Prosentase kolektibilitas Kredit | 62,33% | 16,12% | 2,95% | 1,33% | 17,27% | 100,00% |
| 13. Rasio NPL | | | | | | 21,55% |
| | | | 481.666.250 | 218.213.200 | 2.725.328.428 | 3.425.207.878 |
| 14. Rasio NPLs (Netto) | | | | | | 20,86% |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHAKTI RIYADI PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM TANGGAL 31 DESEMBER 2024

| | 31 Desember 2024 | | |
|--|---------------------------|---------------|--|
| Keterangan | Jumlah Setiap komponen | Jumlah | |
| | Rp | Rp | |
| | | | |
| A. MODAL | | | |
| 1. Modal Inti | | | |
| 1.1. Modal disetor | 4.855.000.000 | 4.855.000.000 | |
| 1.2. Agio | - | - | |
| 1.3. Disagio -/- | - | - | |
| 1.4. Modal Sumbangan | - | - | |
| 1.5. Dana setoran modal | - | - | |
| 1.6. Cadangan umum | 650.000.000 | 650.000.000 | |
| 1.9. Laba ditahan | - | - | |
| 1.10. Laba tahun-tahun lalu | | - | |
| 1.11. Rugi tahun-tahun lalu -/- | 609.323.088 | 609.323.088 | |
| 1.12. Laba tahun berjalan (50% setelah THP) | | - | |
| 1.13. Rugi tahun berjalan -/- | (84.567.239) | (84.567.239) | |
| 1.14. Sub total | 6.029.755.849 | - | |
| 1.15. Goodwill | | - | |
| AYDA lebih dari setahun | | - | |
| kekurangan PPAP -/- | | - | |
| 1.16. Jumlah Modal Inti | | 6.029.755.849 | |
| 2. Modal Pelengkap | | | |
| 2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap | - | - | |
| 2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum | | | |
| (maksimum 1,25% ATMR) | 51.133.556 | 51.133.556 | |
| 2.3. Modal kuasi/modal pinjaman | - | - | |
| 2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti) | - | - | |
| 2.5. Jumlah Modal Pelengkap | 51.133.556 | | |
| 2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan | | 51.133.556 | |
| (maksimum 100% dari modal inti) | | | |
| 3. Jumlah modal (1.13 + 2.6) | | 6.080.889.406 | |
| | | | |
| B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR) | 10.276.294.169 | 1.233.155.300 | |
| C. KELEBIHAN MODAL | | 4.847.734.105 | |
| D. RASIO MODAL = <u>Jumlah Modal</u> x 100% ATMR | | 59,17% | |
| | | | |



INDARTO DAN YUDHIKA Registered Public Accountant Audit, Tax, Management Consultant Kep. 1323/KM.1/2021

Yogyakarta, 19 Maret 2025

Laporan nomor : 00087a/ML/KAP-IY/Ind/BaRi/DK/III/2025

Hal

: Management Letter

Kepada Yth

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR Bhakti Riyadi

Kami telah mengaudit laporan neraca PT. BPR Bhakti Riyadi tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00087/2.1358/AU.2/07/0906-1/1/III/2025 pada tanggal 19 Maret 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. BPR Bhakti Riyadi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran management letter mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Surat management letter ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT. BPR Bhakti Riyadi. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Indarto Dan Yudhika

Managing Partner

Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

AP.0906

Kantor: Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198 Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com Adapun permasalahan yang kami temukan di PT. BPR Bhakti Riyadi adalah sebagai berikut:

1. Vouching

Permasalahan

Pada voucher transaksi setoran tabungan atas nama PT. Mahkota Alam Persada belum ada tandatangan di bagian disetujui (*lampiran 1*)

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT. BPR Bhakti Riyadi untuk segera melengkapi proses verifikasi.

Tanggapan BPR

Kami sudah melengkapi tanda tangan verifikasi persetujuan.

2. Perjanjian Kredit

Permasalahan

- a. Pada lampiran surat kuasa pada Perjanjian Kredit dengan debitur atas nama PT Gunung Berlian Anugerah belum ditandatangani oleh pihak penerima surat Kuasa.
- b. Pada lampiran formulir permohonan kredit atas nama Meiris John Weddy L Tobing belum ada tandatangan pada bagian mengetahui.

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT. BPR Bhakti Riyadi untuk lebih teliti dalam kelengkapan otorisasi.

Tanggapan BPR

Kami sudah melengkapi tanda tangan pihak terkait.